UNIVERSITAS
GADJAH MADA

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS GADJAH MADA

TAHUN 2018

Locally Rooted, Globally Respected

UNIVERSITAS GADJAH MADA

RISTEKDIKTI

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI
DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN 2018

Locally Rooted, Globally Respected

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN x
KATA PENGANTAR xi
IKHTISAR EKSEKUTIF xiii

Bab 1
PENDAHULUAN 1

A. GAMBARAN UMUM 1
B. DASAR HUKUM 2
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI 3
D. TANTANGAN UTAMA YANG SEDANG DIHADAPI UGM 6
1. *Disruptive Technology* 6
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendukung Tridharma 8
3. Pengembangan Keilmuan 19
4. Pengembangan SDM 20
5. Hilirisasi Penelitian 26
6. Tantangan Globalisasi 28

Bab 2
PERENCANAAN KINERJA 32

A. RENCANA STRATEGIS 2017-2022 33
B. KONTRAK KINERJA UGM 50

Bab 3
AKUNTABILITAS KINERJA **52**

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 52
1. Penetapan Indikator Kinerja 53
2. Analisa Kontrak Kinerja 53
1. Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan Negara 55
2. Terwujudnya Tata Kelola serta Kualitas Layanan yang Baik 56
3. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan 62
4. Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya 94
5. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan 109
6. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan 126
7. Menguatnya Kapasitas Inovasi 130

B. REALISASI ANGGARAN 133

Bab 4
PENUTUP **137**

A. KESIMPULAN 137
B. SARAN DAN TINDAK LANJUT 138

LAMPIRAN **139**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Dosen UGM	2
Tabel 2.	Jumlah Tenaga Kependidikan UGM	2
Tabel 3.	Pengembangan Sarana dan Prasarana Tahun 2018	9
Tabel 4.	Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti Tahun 2018	50
Tabel 5.	Pencapaian Target Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti Tahun 2018	53
Tabel 6.	Capaian Medali Prestasi Mahasiswa UGM Tahun 2018	80
Tabel 7.	Capaian Medali Prestasi Mahasiswa UGM Tahun 2013-2018	82
Tabel 8.	Rekap Penyelenggaraan Bantuan Penulisan *Book Chapter* Tahun Anggaran 2018	111
Tabel 9.	Rekap Penyelenggaraan Bantuan Penulisan Karya Ilmiah dari Tugas Akhir Mahasiswa Tahun Anggaran 2018	112
Tabel 10.	Rekap Penyelenggaraan Bantuan Penulisan Buku Karya Tahun Anggaran 2018	112
Tabel 11.	Laporan Realisasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum UGM Tahun 2018	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema Rencana Strategis Kemenristekdikti 2015 - 2019	1
Gambar 2.	Organisasi dan Tata Kelola UGM	4
Gambar 3.	Pimpinan UGM (Rektor dan Wakil Rektor)	5
Gambar 4.	Skema *Outcome Based Education* (OBE)	6
Gambar 5.	*Disruptive Technology* pada Pendidikan Tinggi	7
Gambar 6.	Sosialisasi Asesmen Berbasis Capaian Pembelajaran dan Sistem Informasi *Outcome Based Assesment* (SIOBA)	8
Gambar 7.	Gedung Fakultas Hukum	10
Gambar 8.	Perencanaan Pembangunan Gedung PSLH dan Gedung ESD	11
Gambar 9.	Perencanaan Pembangunan Lansekap Boulevard	11
Gambar 10.	Perencanaan Penataan Lansekap (RTH) Asrama Ratnaningsih Sendowo	12
Gambar 11.	Perencanaan Pembangunan *Co-Working Space* UGM-BNI	12
Gambar 12.	Gedung Mardliyah *Islamic Centre*	13
Gambar 13.	Asrama Sendowo	14
Gambar 14.	Asrama Kinanthi 1	14
Gambar 15.	Embung Wanagama	15
Gambar 16.	Embung Fakultas Teknik	15
Gambar 17.	Pembangunan Gedung Pengelola *Science Technopark*	16
Gambar 18.	Pembangunan Gedung Produksi Herbal dan Produk Kesehatan	17
Gambar 19.	*Workshop* Harmonisasi Sistem Informasi UGM	18
Gambar 20.	UGM dengan Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dalam Mendukung Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi	18
Gambar 21.	Proses Pengembangan Keilmuan Strategis	19

Gambar 22.	Rekrutmen Dosen Tetap Non PNS UGM Tahun 2018	21
Gambar 23.	Diklat Ekosistem Pembelajaran Inovatif bagi Dosen Baru Tetap Non PNS 2018	22
Gambar 24.	Dosen Muda UGM Ikuti Diklat Penulisan Publikasi Ilmiah dan Publikasi Internasional	23
Gambar 25.	Diklat Prajabatan Tenaga Kependidikan Tetap UGM Tahun 2018	24
Gambar 26.	FGD Revisi Peraturan Rektor Tentang Pengelolaan SDM UGM: Penyelarasan dengan Dinamika Internal dan Eksternal	24
Gambar 27.	Peluncuran Prima SDM, Wujud Nyata Komitmen Peningkatan Pelayanan SDM UGM	25
Gambar 28.	The 31st Indonesian International Hospital, Medical, Pharmaceutical, Clinical Laboratories Equipment and Medicine Exhibition	27
Gambar 29.	Inisiasi Kerja Sama dengan USM *Healthcare Medical Devices Factory* JSC, Vietnam	27
Gambar 30.	Diskusi *Leadership* Forum Inagurasi JICA *Project*	28
Gambar 31.	Peta Asal Mahasiswa Asing UGM	29
Gambar 32.	Akreditasi Internasional ASIIN, 17-18 Desember 2018	31
Gambar 33.	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	32
Gambar 34.	Sambutan Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo pada Temu Kangen 'Guyub Rukun, Kini dan Nanti'	33
Gambar 35.	Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Alumni, Ketua KAGAMA Ganjar Pranowo, S.H., M.IP. dan Ribuan Alumni UGM Mengikuti Nitilaku UGM	34
Gambar 36.	Capaian Target Indikator Kontrak Kinerja Tahun 2018	55
Gambar 37.	Kelompok Capaian Target Indikator Kontrak Kinerja Tahun 2018	55
Gambar 38.	Persentase Jumlah Mahasiswa Kelompok UKT Tahun 2018	58
Gambar 39.	Jumlah Mahasiswa Sarjana dan Diploma Aktif Tahun 2018	58
Gambar 40.	Rangkaian Pertunjukan pada Pelatihan Pembelajaran Sukses Mahasiswa Baru (PPSMB) UGM Tahun 2018	59
Gambar 41.	Formasi PPSMB UGM Tahun 2018 dengan Tema "Bersatu UGM Kita, Bersatu Nusantara, Indonesia Jaya".	59

Gambar 42.	Menteri PUPR Bersama Rektor UGM Saat Penutupan PPSMB UGM, 11 Agustus 2018	60
Gambar 43.	Persentase Jumlah Mahasiswa Kelompok UKT Terendah Tahun 2015-2018	60
Gambar 44.	Persentase Jumlah Mahasiswa Kelompok UKT Terendah Tahun 2018	61
Gambar 45.	Persentase Jumlah Mahasiswa Teregistrasi pada Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019	62
Gambar 46.	Jumlah Mahasiswa Teregistrasi Tahun 2016-2018	63
Gambar 47.	Jumlah Mahasiswa Teregistrasi Berdasarkan Program Pendidikan Tahun 2016-2018	63
Gambar 48.	Jumlah Mahasiswa Teregistrasi Seluruh Jenjang Pendidikan Tahun 2018	64
Gambar 49.	Persentase Jumlah Mahasiswa Terlibat dalam Kegiatan Kewirausahaan Tahun 2018	65
Gambar 50.	Jumlah Mahasiswa Terlibat dalam Kegiatan Kewirausahaan Tahun 2016-2018	66
Gambar 51.	Jumlah Mahasiswa Terlibat dalam Kelompok Kegiatan Kewirausahaan Tahun 2016-2018	66
Gambar 52.	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha Tahun 2018	67
Gambar 53.	Seleksi Proposal Wirausaha dan Presentasi oleh Mahasiswa	68
Gambar 54.	Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan Memberikan Sertifikat dan *Slayer* pada Peserta Kuliah Umum SP2KM UGM dan PMW UGM Tahun 2018	68
Gambar 55.	*Outbound* Inisiasi SP2KM UGM dan PMW UGM Tahun 2018	69
Gambar 56.	*Advanced Thinking Skills* SP2KM UGM dan PMW UGM Tahun 2018	70
Gambar 57.	*Workshop* Kewirausahaan PMW Tahun 2018	70
Gambar 58.	Kegiatan dalam Klinik Kewirausahaan	71
Gambar 59.	Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa	72
Gambar 60.	Data Jumlah Mahasiswa Peserta PKMK Aktif Tahun 2016-2018	73
Gambar 61.	Sebaran Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi/Profesi Tahun 2018	74
Gambar 62.	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi/Profesi Tahun 2018	74
Gambar 63.	Persentase Program Studi Terakreditasi Tahun 2018	75
Gambar 64.	Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul (A) Tahun 2018	76
Gambar 65.	Jumlah Program Studi dan Program Studi Terakreditas A	77

Gambar 66.	Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul (A) Berdasarkan Program Pendidikan Tahun 2016-2018	78
Gambar 67.	Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul (A) Tahun 2016-2018	78
Gambar 68.	Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2018	80
Gambar 69.	Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2016-2018	80
Gambar 70.	Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional Berdasarkan Fakultas Tahun 2018	81
Gambar 71.	Juara 1, PIMNAS 28 Agustus-2 September 2018, Universitas Negeri Yogyakarta	84
Gambar 72.	Juara 1 dan 3 Turnamen Catur Nasional RAPID *Chess Series Tournament*, 3-4 Februari 2018, Bandung	85
Gambar 73.	Juara 1, *International Robot Contest 2018*, 11-13 Oktober 2018, Gyeonggi-do, Korea Selatan	85
Gambar 74.	Juara 1, *Maybank Go Ahead Challenge* 2018, 5-15 Agustus 2018, Kuala Lumpur, Malaysia	86
Gambar 75.	Penerimaan Penghargaan Anugerah Kemahasiswaan II 2018	87
Gambar 76.	Buku Kreasi, Inovasi dan Prestasi Mahasiswa UGM Tahun 2018	87
Gambar 77.	Persentase Lulusan UGM yang Langsung Bekerja Hasil *Tracer Study* Tahun 2018 pada Lulusan Tahun 2016 (TS-2)	88
Gambar 78.	Jumlah Lulusan yang Bekerja Dengan Masa Tunggu <6 Bulan Dalam Laporan *Tracer Study* Periode TS-2 Tahun 2017 dan 2018	88
Gambar 79.	Sebaran Jumlah Lulusan yang Bekerja Dengan Masa Tunggu <6 Bulan Dalam Laporan *Tracer Study* Periode TS-2 Tahun 2018	89
Gambar 80.	Persentase Lulusan Bekerja dengan Masa Tunggu <6 Bulan Dalam Laporan *Tracer Study* Periode TS-2 Tahun 2018	90
Gambar 81.	Jumlah Program Studi dan Program Studi Terakreditasi Internasional Tahun 2018	92
Gambar 82.	Persentase Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional pada Setiap Fakultas	93
Gambar 83.	Jumlah Dosen dan Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2018	95
Gambar 84.	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2016-2018	96
Gambar 85.	Sebaran Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2016-2018	97
Gambar 86.	Monitoring dan Evaluasi Dosen Studi Lanjut S3	98
Gambar 87.	Jumlah Kenaikan Lektor Kepala dan Guru Besar Tahun 2018	99

Gambar 88.	Sosialisasi dan Penyamaan Persepsi Tentang Pedoman Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Dosen	100
Gambar 89.	Jumlah SDM yang Meningkat Kompetensinya Tahun 2017-2018	101
Gambar 90.	Diklat Dosen "Ekosistem Pembelajaran Inovatif"	102
Gambar 91.	Arsiparis UGM Raih Penghargaan Diktendik Berprestasi Tahun 2018	103
Gambar 92.	Pemberian Penghargaan Kepada 120 Insan Berprestasi UGM 2018	104
Gambar 93.	Persentase Publikasi Internasional Tahun 2018	109
Gambar 94.	Jumlah Publikasi Internasional Tahun 2018	110
Gambar 95.	Capaian Publikasi Internasional Triwulan Tahun 2018 (Kumulatif)	110
Gambar 96.	Perbandingan Distribusi Kategori Publikasi Jurnal UGM di Scopus Tahun 2017-2018	111
Gambar 97.	Jumlah Capaian Target Indikator Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan Tahun 2016-2018	114
Gambar 98.	Jumlah Capaian Target Indikator Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan Tahun 2018	115
Gambar 99.	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan Tahun 2016-2018	117
Gambar 100.	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan	117
Gambar 101.	Beberapa Prototipe Industri Tahun 2018	119
Gambar 103.	Sebaran Jumlah Prototipe Tahun 2018	120
Gambar 104.	Jurnal UGM Terindeks Global Tahun 2018	120
Gambar 102.	Jumlah Prototipe Industri Tahun 2016-2018	120
Gambar 105.	Jumlah Jurnal Ilmiah Terindek Global Tahun 2018	121
Gambar 106.	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat Tahun 2018	123
Gambar 107.	KKN Peduli Bencana UGM-KAGAMA Benahi Infrastruktur di Lombok	123
Gambar 108.	Sebaran Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat Tahun 2018	124
Gambar 109.	Jumlah Pusat Unggulan Iptek Tahun 2016-2018	129
Gambar 110.	Produksi Ceraspon	130
Gambar 111.	Produk Gamaflu	131
Gambar 112.	Produk Kasabi	131
Gambar 113.	Produk Wellook	131
Gambar 114.	Icon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PBBT) 2018	132
Gambar 115.	Pagu Alokasi BPPTNBH UGM Tahun 2018	134
Gambar 116.	Persentase Realisasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum UGM Tahun 2018	136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kontrak Kinerja Tahun 2018 (1)	140
Lampiran 2.	Kontrak Kinerja Tahun 2018 (2)	141
Lampiran 3.	Sertifikasi Akreditasi BAN PT UGM Tahun 2017-2022	142
Lampiran 4.	Piagam Penghargaan Anugerah Kemahasiswaan II 2018 Terbaik Pertama Perguruan Tinggi Non Vokasi Kategori Institusi Kemahasiswaan	143
Lampiran 5.	Piagam Penghargaan Anugerah Kemahasiswaan II 2018 Terbaik Pertama Perguruan Tinggi Non Vokasi Kategori Prestasi Belmawa	144
Lampiran 6.	Piagam Penghargaan Anugerah Kemahasiswaan II 2018 Terbaik Pertama Perguruan Tinggi Non Vokasi Kategori Pengelola beasiswa ADIK Papua dan 3T	145

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga Target Kinerja UGM Tahun 2018 dapat tercapai dan selanjutnya disusun dalam Laporan Kinerja UGM Tahun 2018 untuk memenuhi tanggung jawab penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi serta komitmen Univeritas Gadjah Mada (UGM) menjadi perguruan tinggi nasional dengan reputasi internasional melalui:

a. Pendidikan Unggul dan Inovatif yaitu pendidikan berkualitas yang bermuatan lintas disiplin, inovatif, *soft skill*, dan didukung teknologi informasi mutakhir dengan program pascasarjana sebagai tulang punggung dalam menghasilkan lulusan yang berbudi, unggul, cerdas, kreatif, terampil, berjiwa inovatif dan berkewirausahaan sosial, serta sadar akan tanggungjawabnya terhadap nusa dan bangsa;

b. Penelitian Unggul dan Inovatif: Penelitian berwawasan lingkungan yang menjadi rujukan nasional dan internasional, dan dapat memberikan solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara berbasis kearifan budaya dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal;

c. Pengabdian kepada Masyarakat Unggul dan Inovatif: Pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dan teknologi tepat guna yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan, dengan menjadikan kampus sebagai wahana penerapan inovasi IPTEK bagi masyarakat, dan menerapkan sistem manajemen pengembangan produk untuk mendukung penghiliran hasil-hasil penelitian;

d. Bidang Pendukung yang Berkesinambungan yaitu Sumber Daya Manusia, Infrastruktur Fisik dan Lingkungan, Organisasi dan Tata kelola, Keuangan, Sistem Informasi, dan Kerja Sama. Tata kelola berbasis sistem teknologi informasi terpadu (terintegrasi) yang berkeadilan, transparan, partisipatif, dan akuntabel untuk mendukung keefektifan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

Dalam usaha pencapaian target Kontrak Kinerja UGM Tahun 2018 dengan dukungan seluruh sivitas akademika dan mitra strategis, UGM berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan baik bahkan beberapa indikator kinerja dapat tercapai melampaui target. Hal tersebut menunjukkan bahwa UGM terus melakukan perbaikan kinerja dalam rangka menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat. Capaian target kinerja yang dituangkan dalam laporan kinerja diharapkan mampu memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas target kinerja yang telah ditetapkan dan menjadi upaya perbaikan secara berkesinambungan bagi UGM dalam rangka meningkatkan kinerja. Laporan Kinerja UGM Tahun 2018 akan digunakan sebagai salah satu acuan pengukuran kinerja UGM pada tahun 2019.

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam proses penyusunan Laporan Kinerja UGM Tahun 2018 ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga dokumen ini bermanfaat untuk kemajuan UGM dan Pendidikan Tinggi pada umumnya.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Yogyakarta, Februari 2019

Rektor,

Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng.

IKHTISAR EKSEKUTIF

UGM mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengusahakan pelestarian ilmu pengetahuan. UGM memiliki otonomi dalam pengelolaan kelembagaan sebagai pusat penyelenggaraan tridharma dan kegiatan lainnya secara terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan. Otonomi pengelolaan UGM dilaksanakan berdasarkan prinsip: a. Akuntabilitas, b. Transparan, c. Nirlaba, d. Penjaminan Mutu, dan e. Efektivitas dan Efisiensi.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN Badan Hukum), UGM dalam proses penyelenggaraan otonominya berupaya mendukung pencapaian strategi pendidikan tinggi secara nasional yang telah dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) tahun 2015-2019 (Permenristekdikti No. 13 tahun 2015 dan 50 tahun 2017). Komitmen dukungan pencapaian target-target dalam Renstra tersebut ditetapkan dalam dokumen Kontrak Kinerja antara Menristekdikti dengan Rektor UGM. Dalam implementasi pencapaian target indikator kinerja yang ditetapkan dalam Kontrak Kinerja tersebut, mengacu pada Permenristekdikti nomor 51 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk memenuhi kewajiban menyampaikan informasi kepada segenap pemangku kepentingan, pencapaian target indikator kinerja sesuai Kontrak Kinerja tahun 2018 disampaikan dalam dokumen Laporan Kinerja tahun 2018. Secara umum target 35 butir indikator kinerja dalam Kontrak Kinerja tahun 2018 dapat dicapai dengan baik, hal ini ditunjukan sebagai berikut:

a. 40% atau 14 butir indikator menunjukkan capaian >100% (melebihi target)
b. 29% atau 10 butir indikator menunjukkan capaian 100% (memenuhi target)
c. 17% atau 6 butir indikator kinerja menunjukkan capaian antara 60%-99,99%
d. 14% atau 5 butir indikator kinerja menunjukkan capaian <60%

Penjelasan atas belum optimalnya capaian target pada beberapa indikator kinerja adalah sebagai berikut:

a. Posisi ranking internasional sesuai ketentuan dari *Quacquarelli Symonds*, telah diupayakan oleh UGM, semula target yang diusulkan adalah masuk dalam 400 besar dunia, sehingga setelah usulan target diubah menjadi posisi difinitif di urutan 380, menunjukkan ketidaktercapaian target yaitu selisih 11 posisi. Sebagai tindak lanjut

pada tahun 2019 akan dilakukan secara lebih terstruktur program-program menuju peningkatan reputasi akademik melalui 2 bidang pokok yaitu 1) intensifikasi riset dan internasionalisasi akademik, 2) *Brand Equity and Reputation*.

b. Ketidaktercapaian target indikator Jumlah Dosen yang Terdaftar SINTA sebesar 0,29% disebabkan perbedaan data jumlah dosen UGM, dimana dosen yang sudah meninggal dan pensiun yang ditetapkan masih masuk pada hitungan target. Tindak lanjut untuk tahun 2019 akan dipastikan data acuan target dan lebih mengoptimalkan *update* data SINTA.

c. Ketercapaian target jurnal UGM bereputasi yang pada tingkat 90%, dimana 1 jurnal dari 10 jurnal yang menjadi target, saat ini masih dalam tahapan *review* oleh Scopus, sehingga belum dicatatkan sebagai jurnal bereputasi.

d. Ketercapaian indikator keterserapan dana masyarakat untuk penelitian sebesar 70%, hal ini disebabkan adanya perbedaan dalam memahami definisi operasional indikator terkait dengan perhitungan persentase serapan dana penelitian, sehingga hasil yang diperoleh belum menunjukkan capaian yang sesuai. Tindak lanjutnya adalah akan dilakukan penetapan definisi operasional indikator dan mensosialisasi serta memastikan pemahaman definisi oleh unit pelaksana secara lebih sistematik.

e. Ketercapaian indikator peningkatan karir dosen sebesar 83.33%, hal ini disebabkan keterlambatan pemenuhan persyaratan dokumen oleh para dosen yang telah memenuhi syarat naik pangkat. Tindak lanjut dan pengembangan yang akan dilakukan adalah simplifikasi bisnis proses/ SOP dalam pemrosesan pengajuan dan perhitungan angka kredit untuk kenaikan pangkat dosen, pengembangan sarana untuk program kenaikan pangkat dosen, dan pengembangan sistem Perhitungan Angka Kredit *Online* (PAK *Online*), serta menyediakan alternatif/skema pendanaan untuk publikasi dan riset dosen.

f. Serapan anggaran untuk pengadaan atau renovasi sarpras belum optimal sesuai target dikarenakan adanya efisiensi serta terjadi perubahan (revisi) RKAT Dana Masyarakat dan Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH). Kedepan akan dilakukan perencanaan anggaran serta pemantauan realisasi secara lebih sistematik dan terukur.

Secara rinci penjelasan tentang capaian target indikator Kontrak Kinerja 2018 disajikan laporan ini yang telah disusun berdasarkan Permenristekdikti No. 40 tahun 2016 tentang Laporan Kinerja PTN Badan Hukum.

Dari sisi realisasi anggaran tahun 2018 sumber dana BPPTNBH menunjukkan hasil yang optimal, dari alokasi pagu yang diterima UGM sebesar Rp269.246.000.000,00 telah terserap Rp269.245.942.565,00 (99,99%).

Pencapaian target kinerja UGM tahun 2018 merupakan usaha kolektif dari seluruh sivitas akademika UGM. Hasil capaian target kinerja dilaporkan UGM setiap triwulan melalui Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi (SIMonev) Kemenristekdikti tepat waktu.

Bab 1

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Sebagai PTN Badan Hukum, UGM mendapat mandat untuk menjalankan peran yang lebih strategis dalam mengikuti perkembangan dunia yang semakin mengutamakan basis ilmu pengetahuan, pendidikan tinggi dan kesejahteraan umat manusia dalam pengelolaan di bidang akademik dan non akademik. Sebagaimana Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 13 tahun 2015 tentang Renstra Kemenristekdikti 2015-2019, bahwa periode ini diharapkan PTN Badan Hukum mampu menjadi pelopor agen pentransfer kebudayaan, pengetahuan dan teknologi serta agen pembangunan ekonomi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.

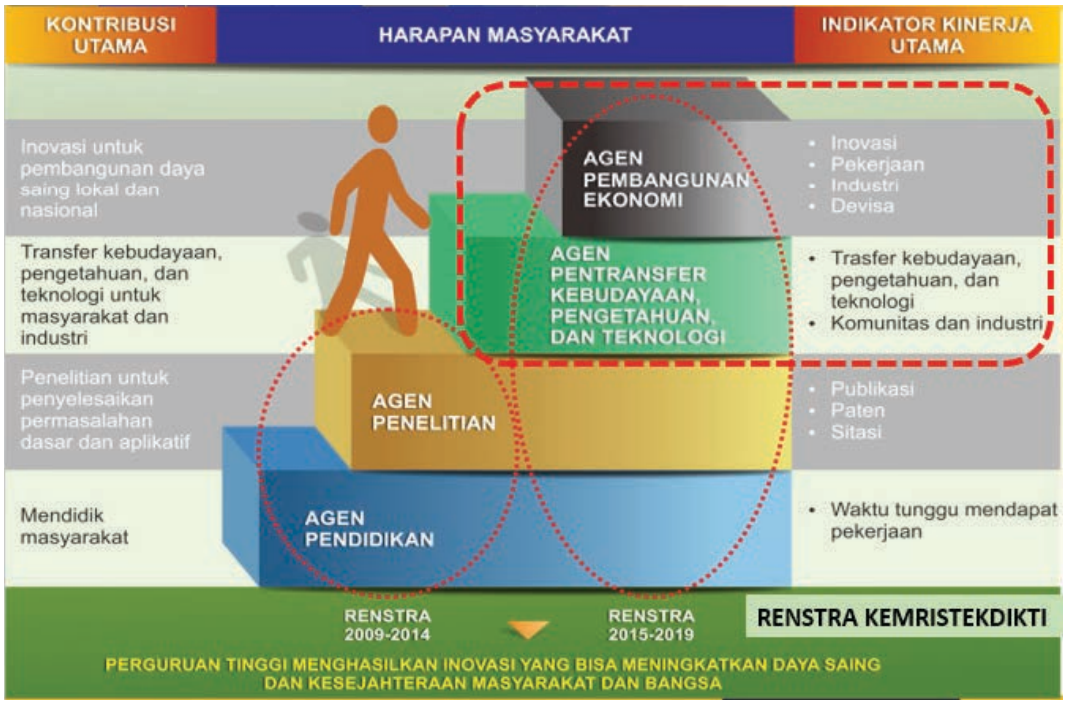

Gambar 1.
Skema Rencana Strategis Kemenristekdikti 2015 - 2019

Dalam menjalankan mandat menjadi agen pentransfer kebudayaan, pengetahuan dan teknologi serta agen pembangunan ekonomi, UGM didukung 18 fakultas, satu Sekolah Pascasarjana dan satu Sekolah Vokasi, terdiri dari 266 program studi, dengan jumlah mahasiswa aktif mencapai 51.453 orang mahasiswa.

Sedangkan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) UGM terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan dengan rincian yang ditunjukkan pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut:

Tabel 1.
Jumlah Dosen UGM

Kategori	Jumlah
1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)	1.960
2. Pegawai Non PNS:	
a. Dosen Tetap	682
b. Dosen Tidak Tetap	440
Jumlah Total Dosen	**3.082**

Tabel 2.
Jumlah Tenaga Kependidikan UGM

Sumber: Direktorat SDM UGM, Januari 2019

Kategori	Jumlah
1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2.752
2. Pegawai Non PNS:	
a. Tenaga Kependidikan Tetap (SK Rektor)	458
b. Tenaga Kependidikan Tidak Tetap:	
• Tenaga Kependidikan Tidak Tetap (SK Rektor)	1.149
• Tenaga Kontrak	772
Jumlah Total Tenaga Kependidikan	**5.131**

Komposisi tersebut tentu saja dapat dikatakan sebagai modal utama bagi UGM dalam mewujudkan UGM sebagai pusat penyelenggaraan tridharma dan kegiatan lainnya secara terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan, baik di dalam maupun di luar kedudukan UGM.

B. DASAR HUKUM

Dalam melaksanakan ketentuan Pasal 20 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum, Pasal 10 ayat (4) Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemenristekdikti, UGM wajib menyusun Laporan Kinerja sebagai salah satu bentuk melaksanakan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kemenristekdikti. Laporan kinerja PTN Badan Hukum disusun berdasarkan Kontrak Kinerja antara pimpinan PTN Badan Hukum dengan Menteri sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 40 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja PTN Badan Hukum.

Kontrak Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun. Penyusunan Kontrak Kinerja UGM dengan Kemenristekdikti bertujuan untuk 1) Mewujudkan komitmen antara penerima dan pemberi amanah dalam rangka peningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; 2) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja organisasi; 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi; 4) Sebagai dasar bagi pemerintah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah; dan 5) Sebagai dasar pemberian BPPTNBH dari Kementerian kepada PTN Badan Hukum.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Operasional penyelenggaraan perguruan tinggi di UGM dalam perjalanannya sejak didirikan pada tahun 1949 tidak lepas dari perubahan kebijakan pemerintah. Landasan filosofis dalam melakukan penataan struktur organisasi universitas yaitu berorientasi pada nilai-nilai *Good University Governance* (efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan keterpaduan).

Tujuan UGM sebagaimana yang termuat dalam Renstra 2017-2022 adalah Mewujudkan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian yang Unggul dan Inovatif, serta Fasilitas Pendukung yang Berkesinambungan yaitu SDM, Infrastruktur Fisik dan Lingkungan, Organisasi dan Tata kelola, Keuangan, Sistem Informasi, dan Kerja Sama: Tata kelola berbasis sistem teknologi informasi terpadu (terintegrasi) yang berkeadilan, transparan, partisipatif, dan akuntabel untuk mendukung keefektifan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya. Struktur yang dibuat diarahkan untuk secara konsisten dan sistematis mendukung aktivitas-aktivitas di UGM. Kategorisasi struktur dipisahkan dalam beberapa elemen, yaitu s*trategic apex, middle line,* dan *middle line function.*

Strategic apex yang merupakan himpunan dari representasi para pemangku kepentingan (Majelis Wali Amanat), pengambil kebijakan akademik tertinggi (Senat Akademik), pengawas (Komite Audit) dan Rektor selaku *chief executive officer*. Keseluruhan himpunan berfungsi sebagai penyusun kebijakan, penentu visi, penjaga nilai, dan utamanya adalah pengawal/ supervisor operasionalisasi kegiatan agar sesuai dengan misi dan ideologi organisasi.

Middle line merupakan layer kedua di dalam rumpun manajemen universitas (yang dimaksud dengan istilah manajemen adalah semua jabatan yang termasuk *strategic apex* dan *middle line*), yang bertugas mengkoordinasi dan melakukan *direct supervision* terhadap aktivitas-aktivitas utama (*core business*) organisasi. Ada dua level *middle line* yang disusun, lapis pertama adalah para wakil rektor yang dalam jabatannya berfungsi mengemban fungsi pengambil kebijakan, koordinasi, supervisi masing-masing *core business* tersebut. Apabila *core business*-nya terdiri atas: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, Tata kelola, dan Kerja sama, maka demikian yang tercermin dalam pembagian kerja (*division of work*) dan nomenklatur jabatan Wakil Rektor.

Middle line function (sebagai fungsi pelaksana dibawah *middle line*) adalah kelompok jabatan dalam unsur pelaksana akademik, unsur pelaksana administrasi dan pengembangan, unsur

penunjang, unsur kegiatan usaha, unsur kegiatan sosial. Jabatan dalam setiap unsur adalah operasionalisasi dari *core business* universitas, yang untuk menjamin prinsip integrasi dan kesatuan perintah yang konsisten dan sistematis, masing-masing jabatan tersebut berada di bawah koordinasi para Wakil Rektor sesuai dengan prinsip perumpunan aktivitas yang sejenis (prinsip departementalisasi).

Majelis Wali Amanat (MWA) telah menerbitkan Peraturan MWA Nomor 4 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola UGM yang ditunjukkan pada Gambar 2.

Gambar 2.
Organisasi dan Tata Kelola UGM

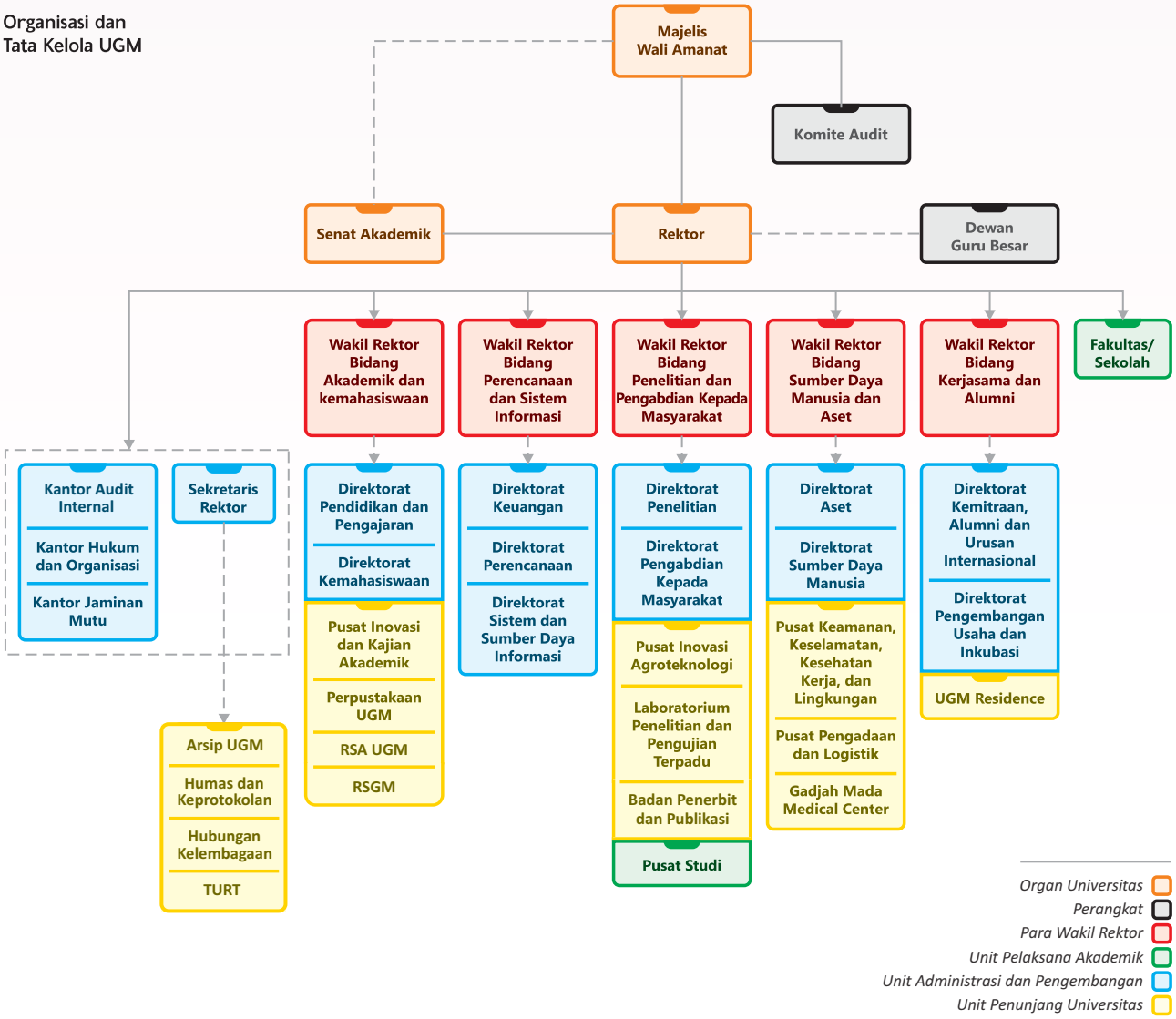

Adapun susunan pimpinan UGM yaitu Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Informasi; Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; Wakil Rektor Bidang SDM dan Aset; serta Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Alumni (Gambar 3).

Gambar 3.

Pimpinan UGM (Rektor dan Wakil Rektor)

Rektor UGM

Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng.

Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan

Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M.Agr.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sistem Informasi

Dr. Supriyadi, M.Sc., Akt.

Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

drg. Ika Dewi Ana, M.Kes.,Ph.D

Wakil Rektor Bidang SDM dan Aset

Prof.Dr.Ir. Bambang Agus Kironoto

Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Alumni

Dr. Paripurna, S.H., M.Hum., LL.M.

D. TANTANGAN UTAMA YANG SEDANG DIHADAPI UGM

Fokus pada tahun 2018 UGM memberikan perhatian pada prioritas pengembangan yang dijabarkan pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. *Disruptive Technology*

Dalam mengatisipasi tantangan *disruptive technology*, beberapa strategi yang dijalankan pada tahun 2018 adalah a. *Outcome Based Education*; b. Pengembangan *Learning Method* dan *Learning Management System*; c. *Learning Material*; dan d. *Learning Space*. Implementasi strategi tersebut dirinci sebagaimana Gambar 4 sebagai berikut:

Gambar 4.
Skema *Outcome Based Education* (OBE)

Sumber: PIKA 2018

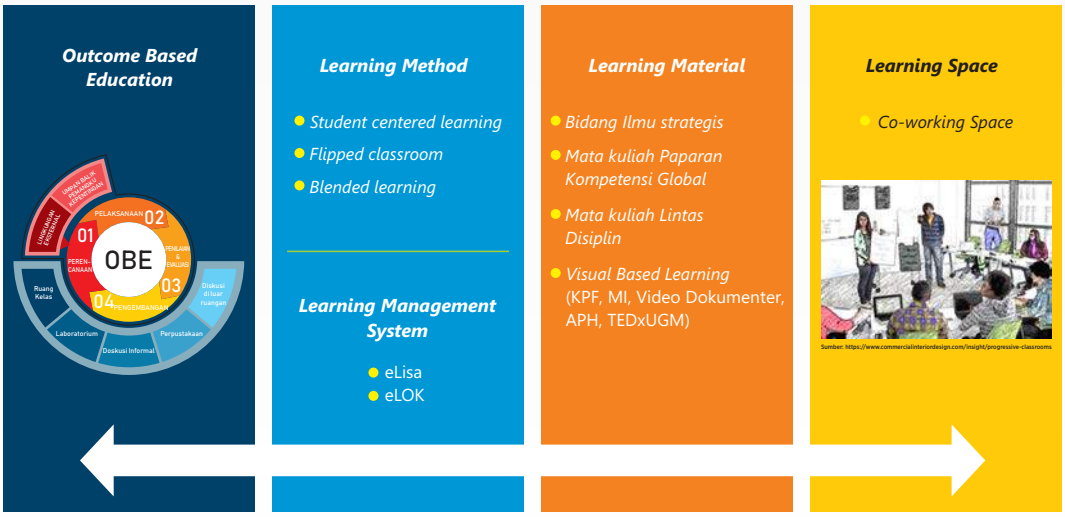

Dari beberapa strategi tersebut berikut uraian dari beberapa skema yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran:

Blended learning adalah metode pengayaan yang dilakukan dengan mengkombinasikan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka di kelas dengan pembelajaran interaktif dalam jaringan (*daring/ online*) dan didukung oleh *Learning Management System* (LMS) (seperti eLisa/eLOK). Prinsip penggunaan *blended learning*:

a. Kegiatan tatap muka ataupun daring harus dicantumkan dalam Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS).

b. Mata kuliah tersedia dan dapat diakses mahasiswa melalui *Learning Management System* (LMS) eLisa, eLOK, atau LMS di fakultas maupun departemen.

c. Pelaksanaan pembelajaran interaktif dalam jaringan (daring) dilakukan dengan bobot paling banyak 30% (tiga puluh persen) dari jumlah pertemuan yang direncanakan dalam RPKPS atau maksimal 4 kali tatap muka secara daring dari 14 kali pertemuan yang direncanakan.

d. Implementasi penggunaan metode *blended learning* dievaluasi secara periodik setiap tahun sebagai bagian dari siklus pembelajaran.

e. Evaluasi *blended learning* mencakup: evaluasi capaian pembelajaran mata kuliah, evaluasi aktivitas pembelajaran, dan dokumentasi yang baik secara daring.

eLisa (e-*Learning System for Academic Community*) adalah sebuah LMS yang dikembangkan oleh UGM untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Sejak tahun 2004 eLisa terus berkembang melalui masukan dari dosen dan mahasiswa. Perkembangan ini dapat terlihat dari pengguna eLisa, yang meningkat dari tahun ke tahun. Demikian juga dengan jumlah komunitas mata kuliah. Hingga tahun 2018 komunitas aktif di eLisa telah mencapai 4483, dengan total mahasiswa dan dosen pengguna eLisa berturutturut mencapai 9.611 dan 1.318. UGM juga mempunyai forum e-*Learning* yang dilaksanakan setiap tahun (sejak 2012) sebagai wadah untuk sharing dan evaluasi penggunaan e-*Learning*.

eLoK adalah sebuah sistem e-*Learning* yang digunakan untuk implementasi MOOCs (*Massive Open Online Courses*) di UGM, sebagai salah satu kontribusi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memanfaatkan teknologi. Saat ini eLOK telah memiliki 59 mata kuliah, termasuk 23 mata kuliah yang siap didaringkan. Di awali dari Program Pembelajaran Jarak Jauh oleh DIKTI yang saat ini dikenal dengan nama SPADA, UGM turut andil dalam kegiatan tersebut dan merancang eLOK sebagai platform MOOCs milik UGM. Kegiatan ini didukung dengan pemberian hibah bagi pengembang mata kuliah.

Platform e-learning seperti eLisa dan eLOK harus dimanfaatkan secara optimal sebagai media pendukung proses pembelajaran ini. Pemanfaatan produk diseminasi pengetahuan melalui Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu berpotensi menjadi pelengkap sumber belajar eksternal. Rumah produksi akademik (*Academic Production House*) menjadi kebutuhan utama untuk pengembangan konten-konten visual tersebut.

Selain beberapa pengembangan sistem pendidikan dan pengajaran berbasis teknologi informasi tersebut, UGM juga berupaya untuk menyesuaikan arahan Kemenristekdikti yang berhubungan antisipasi pendidikan tinggi terhadap perubahan pengelolaan perguruan tinggi yang berhubungan dengan *disruptive technology*, sebagaimana terlihat pada Gambar 5.

	***DISRUPTIVE TECHNOLOGY* PADA PERGURUAN TINGGI**	
	Competency-based Education	Mahasiswa mempunyai kemampuan beda-beda. Bantuan teknologi digunakan untuk memudahkan mahasiswa memilih mata kuliah yang sesuai dengan kemampuannya.
	The Internet of Things	Peningkatan konektivitas semua peralatan yang ada akan membuat komunikasi antara mahasiswa dengan dosen, tutor, dan perguruan tinggi
	Virtual/Augmented Reality	*Virtual reality* dapat membuat seolah-olah mahasiswa benar-benar melaksanakan praktikum (terutama untuk praktikum yang membahayakan atau kompleks)
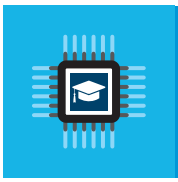	***Artificial Intelligence***	*Online learning platform* dengan bantuan AI dapat beradaptasi dengan kebutuhan mahasiswa yang dinamis

Gambar 5.
***Disruptive Technology* pada Pendidikan Tinggi**

Sumber: Kemenristekdikti 2018

Sistem Informasi *Assessment* Berbasis *Outcomes*, merupakah *system/tool* pendukung bagi para dosen dan program studi serta fakultas/sekolah untuk memfasilitasi implementasi asesmen berbasis capaian pembelajaran melalui pengelolaan data-data hasil asesmen capaian pembelajaran baik di level mata kuliah maupun program studi. Sistem telah disosialisasikan dan diimplementasikan mulai tahun akademik 2018/2019.

Gambar 6.
Sosialisasi Asesmen Berbasis Capaian Pembelajaran dan Sistem Informasi *Outcome Based Assesment* (SIOBA)

2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendukung Tridharma

Dalam rangka melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, UGM secara berkesinambungan terus berupaya melakukan peningkatan kualitas sarana dan prasarana serta penataan kawasan kampus, hal tersebut dilakukan melalui pengembangan infrastruktur fisik dan lingkungan kampus. Pengembangan infrastruktur fisik dan lingkungan pada prinsipnya bukan merupakan tujuan utama pengembangan kampus, melainkan harus diletakkan sebagai penunjang bagi penyelenggaraan proses tridharma kepada masyarakat secara optimal.

Tantangan dalam pengembangan pendidikan diarahkan agar UGM dapat memperkuat implementasi Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (EfSD, *Education for Sustainable Development*) sebagai implementasi nilai-nilai UGM. Selain itu, untuk memperkuat pelembagaan prinsip-prinsip universitas berkelas dunia melalui proses akreditasi internasional untuk seluruh program pendidikan di UGM sehingga dapat menuju posisi 100 besar dunia berdasarkan atas berbagai pemeringkatan dunia adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendukung diantaranya berupa pengembangan konsep kampus siber yang cerdas dan dapat mendukung sistem interkoneksi dengan berbagai pusat unggulan di dunia.

Di bidang penelitian, peningkatan sarana dan prasarana penunjang penelitian baik di fakultas/sekolah maupun di berbagai pusat studi akan mendukung pengembangan penelitian unggulan strategis nasional dalam mewujudkan penelitian yang kontinyu, berkualitas, dan memberikan hasil yang dapat dimanfaatkan, baik untuk pengembangan ilmu maupun untuk kepentingan-kepentingan langsung masyarakat. Dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sarana dan prasarana penunjang penelitian maka

sistem penggunaan fasilitas bersama (*resource sharing*) yang ada di universitas akan lebih ditingkatkan untuk menyederhanakan sistem, mengurangi birokrasi, serta mengefisienkan penggunaan dana.

UGM, dalam bidang pengabdian pada masyarakat perlu meningkatkan dan memperluas aksesibilitas basis data kegiatan pengabdian pada masyarakat dan semua inovasi yang tersedia di universitas sehingga dapat diakses secara terbuka. Keterjangkauan sarana dan prasarana berupa pusat pengelolaan pengabdian pada masyarakat dan pusat pelayanan perlu menjadi prioritas dalam reorganisasi dan restrukturisasi lembaga sehingga masyarakat luas akan lebih mudah mengakses, memperoleh informasi, dan melakukan konsultasi dengan pihak-pihak yang berkompeten, dan dapat mendekatkan universitas dengan masyarakat.

Dalam mendukung tercapainya tujuan Tridharma Perguruan Tinggi tersebut, secara bertahap UGM sudah berupaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendukung tridharma. Pada tahun 2017 telah selesai dibangun beberapa fasilitas pendukung tridharma, seperti Asrama Mahasiswa Sendowo, Gedung Kuliah Fakultas Hukum Tahap 1, Gedung *Learning Center* Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Gedung Pascasarjana Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (KKMK), dan beberapa fasilitas lainnya. Beberapa fasilitas tersebut pada tahun 2018 sudah mulai dimanfaatkan dan dikelola oleh masing-masing unit yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan fasilitas tersebut.

Tahun 2018 UGM juga melakukan pengembangan infrastruktur fisik dengan didukung berbagai sumber pendanaan. Selain dengan sumber dana dari UGM sendiri, berbagai upaya dilakukan untuk memperoleh dukungan pendanaan dari berbagai pihak, baik dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun mitra-mitra UGM agar program tersebut dapat diwujudkan.

Tabel 3.
Pengembangan Sarana dan Prasarana Tahun 2018

No	Sumber Pendanaan	Keterangan
1.	UGM	Melanjutkan Gedung Kuliah Fakultas Hukum
2.	UGM	Penataan Lansekap Boulevard
3.	UGM	Perencanaan Gedung PSLH dan ESD, Perencanaan Lansekap Asrama Sendowo, dan Perencanaan *Co-Working Space* UGM-BNI.
4.	Pendanaan kreatif (hibah)	Pembangunan Mardliyah *Islamic Centre*
5.	Kementerian PUPR	Penyelesaian Pembangunan Asrama Kinanthi 1
6.	Kementerian PUPR	Pembangunan Embung Wanagama
7.	Kementerian PUPR	Pembagunan Embung Fakultas Teknik
8.	Kementerian PUPR	Perencanaan Renovasi RTH (Ruang Terbuka Hijau) UGM
9.	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Pembangunan Museum UGM Tahap 1
10.	Kemenristekdikti	Pembangunan Gedung Pengelola *Science Technopark* dan Pembangunan Gedung Produksi Herbal dan Produk Kesehatan
11.	PHLN	Pembangunan Gedung *Law Learning Center* Fakultas Hukum

Pada tahun 2018, dengan menggunakan dana masyarakat UGM, telah dilaksanakan pembangunan infrastruktur kampus berupa lanjutan pembangunan Gedung Fakultas Hukum Tahap 1, Perencanaan Gedung PSLH dan ESD, dan Penataan Lansekap Boulevard. Pembangunan Gedung *Law Learning Center* Fakultas Hukum Tahap 1, telah dimulai pada akhir tahun 2017 dan diselesaikan pada tahun 2018. Pada tahun 2018 gedung tersebut sudah mulai dimanfaatkan dan dikelola oleh Fakultas Hukum (Gambar 7). Selain itu, pada akhir tahun 2018, telah dimulai pembangunan Gedung *Law Learning Center* Fakultas Hukum Tahap 2 dengan sumber dana Loan JICA, dan direncanakan akan selesai pada tahun 2019.

Gambar 7.
Gedung Fakultas Hukum

Pengembangan infrastruktur fisik yang juga dilaksanakan dengan sumber dana dari UGM adalah pembangunan lansekap area Boulevard. Pelaksanaan pekerjaan telah dimulai pada akhir tahun 2018, dan direncanakan akan selesai pada awal tahun 2019. Boulevard UGM sebagai wajah utama universitas sudah seharusnya mempresentasikan identitas UGM dengan baik. Salah satu identitas Kampus UGM ada pada kawasan Boulevard yang menjadi pintu masuk utama ke Kampus UGM.

Selain pembangunan fisik, pengembangan infratruktur untuk tahun 2019 juga telah dilakukan, diantaranya adalah perencanaan dan pembuatan DED untuk pembangunan Gedung PSLH (Pusat Studi Lingkungan Hidup) dan Gedung EfSD (*Education for Sustainable Development*) UGM di Komplek Kuningan yang menjadi kawasan terintegrasi yang menggabungkan pusat studi dan laboratorium di bidang lingkungan hidup, agroekologi, sumber daya lahan dan sumber daya hayati di lingkungan UGM. Telah dilaksanakan juga perencanaan dan pembuatan DED untuk penataan lansekap (RTH) Asrama Ratnaningsih Sendowo dan *co-working space* UGM RTH -BNI.

Gambar 8.

Perencanaan Pembangunan Gedung PSLH dan Gedung ESD

Gambar 9.

Perencanaan Pembangunan Lansekap Boulevard

Gambar 10.
Perencanaan Penataan Lansekap (RTH) Asrama Ratnaningsih Sendowo

Gambar 11.
Perencanaan Pembangunan *Co-Working Space* UGM-BNI

UGM pada tahun yang sama juga mendapatkan hibah Pembangunan Gedung Mardliyah *Islamic Center* (MIC), yang proses konstruksinya dilaksanakan tahun 2018 dengan pendanaan kreatif yang berasal dari 18 BUMN. Kawasan dan bangunan MIC ini dirancang tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga difungsikan sebagai pusat kegiatan ekonomi kreatif, wisma syariah, dan program pemagangan mahasiswa sehingga menjadikan Masjid Mardliyyah sebagai masjid yang kontemporer di daerah urban, multi fungsi, dan sebagai pusat kajian, selain itu juga memiliki sumber ekonomi untuk kemakmuran ummat. Untuk itu, bangunan ini menyediakan sarana pengembangan manajemen hotel halal, pariwisata halal, rumah makan halal, *center for interreligious studies*, dan lain-lain. MIC ini juga dilengkapi dengan wisma dan parkir *basement.*

Gambar 12.
Gedung Mardliyah *Islamic Centre*

Salah satu mitra dalam pengembangan infrastruktur kampus UGM adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), yang telah berlangsung sejak tahun 2013 hingga sekarang. Pada tahun 2017, Kementerian PUPR kembali memberikan hibah berupa lanjutan pembangunan Asrama Sendowo yang sebelumnya didanai oleh Kemenristekdikti untuk pembangunan strukturnya. Pembangunan gedung ini diselesaikan pada tahun 2018, karena ada perpanjangan waktu pelaksanaan pekerjaan.

Gambar 13.
Asrama Sendowo

Pada tahun 2018, Kementerian PUPR kembali memberikan hibah berupa lanjutan pembangunan Asrama Kinanthi 1, yang pembangunan strukturnya sebelumnya telah dilaksanakan oleh Kemenristekdikti.

Gambar 14.
Asrama Kinanthi 1

Selain itu, UGM juga mendapatkan bantuan pembangunan embung di Wanagama Kabupaten Gunung Kidul. Embung Wanagama sangat dibutuhkan untuk menampung air, sehingga ketika musim kemarau tiba Hutan Wanagama tidak mengalami kekeringan. Terdapat 3 unit embung yaitu embung 1, embung 2 dan embung 3, yang dihubungkan oleh aliran sungai, selain dapat menampung air dan deposit air bagi hutan Wanagama, keberadaan embung juga dapat mempertahankan kedalaman air tanah.

Gambar 15.
Embung Wanagama

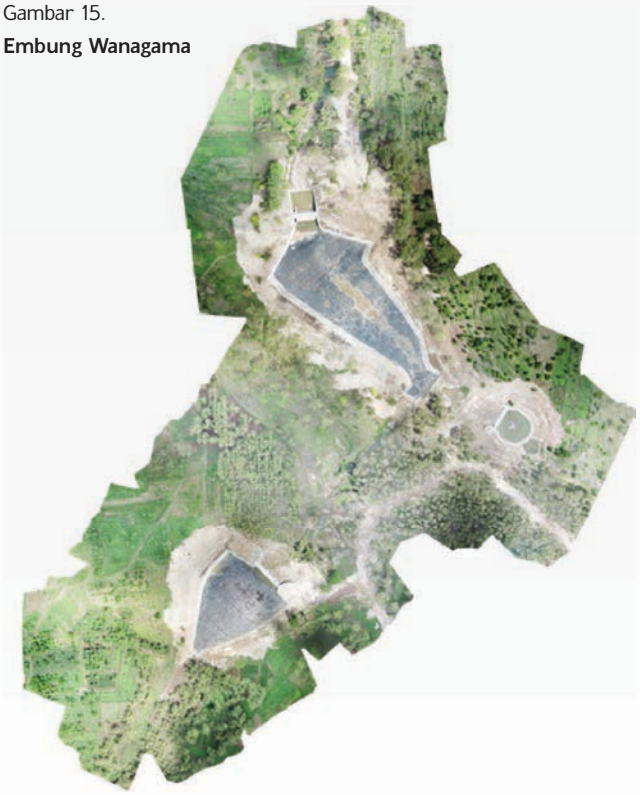

Pembangunan embung di Fakultas Teknik, sebagai salah satu bagian dari pembangunan *Technopark* di kawasan Fakultas Teknik UGM juga telah dilaksanakan oleh Kementerian PUPR. Pembangunan embung ini telah diselesaikan pada akhir tahun 2018.

Gambar 16.
Embung Fakultas Teknik

Tahun 2018 UGM juga mendapatkan bantuan hibah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu pembangunan Museum UGM tahap 1. Museum UGM mulai dirintis sejak tahun 2000-an dan menjadi embrio pada tanggal 19 Desember 2012. Museum UGM merupakan museum yang menarasikan tentang perjalanan sejarah UGM dari awal berdirinya hingga sekarang, selain itu diperlihatkan pula sumbangsih UGM untuk bangsa dan negara, kiprah dan perjuangan tokoh-tokoh UGM, dan tokoh nasional yang telah berjasa bagi berdirinya UGM.

Selanjutnya, untuk menjawab tantangan dalam bidang penghiliran hasil riset dan inovasi, UGM dengan bantuan Kemenristekdikti telah mewujudkan Pengembangan UGM Science Technopark bidang kesehatan. Inovasi di bidang alat kesehatan, produk kesehatan, dan teknologi kesehatan telah disiapkan dengan pengembangan infrastruktur pendukung pabrikasi dan penghiliran di kawasan UGM Science Technopark Purwomartani. Pada tahun 2017 telah dilakukan proses pembangunan STP Purwomartani Tahap 1, dan pada tahun 2018 Kemenristekdikti kembali menggulirkan bantuan pembangunan STP Purwomartani Tahap II berupa Pembangunan Gedung Produksi Herbal dan Produk Kesehatan.

Gambar 17.
Pembangunan Gedung Pengelola *Science Technopark*

Gambar 18.
Pembangunan Gedung Produksi Herbal dan Produk Kesehatan

Secara umum, pengelolaan sistem informasi di UGM telah mengarah pada perwujudan visi, misi, dan sasaran pengembangan jangka panjang UGM dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Strategi-strategi, kebijakan-kebijakan, dan perencanaan yang ditetapkan dalam pengelolaan sistem informasi di UGM telah mulai secara eksplisit dan implisit diturunkan dari atau ditautkan dengan visi, misi, dan sasaran pengembangan jangka panjang dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Data/informasi yang dikelola melalui sistem informasi di UGM secara umum telah aman, baik secara fisik maupun secara logik. Sistem informasi di UGM telah dilengkapi dengan standar keamanan pada jaringan, komponen teknologi informasi, dan aplikasi yang andal yang tidak saja mampu menjaga kerahasiaan dan integritas data/informasi, tetapi juga melindungi data/informasi tersebut dari berbagai kemungkinan hilang akibat bencana atau penyebab lainnya. Sistem informasi di UGM juga telah ditangani oleh orang-orang yang terlatih dan berintegritas, dengan operasi sistem informasi yang dilaksanakan secara konsisten dan terus-menerus.

Pada tahun 2017, UGM melalui Direktorat Sistem dan Sumber Daya Informasi (DSSDI) mengembangkan integrasi pangkalan data dan sistem informasi dari keseluruhan sistem dan basis data dari fakultas serta unit-unit di lingkungan UGM dalam SIMASTER (Sistem Informasi Terintegrasi), dilanjutkan pada tahun 2018 dengan dilakukannya harmonisasi sistem

informasi dalam rangka menghadapi pertumbuhan dan menyelaraskan sistem informasi dan aplikasi unit kerja di lingkungan UGM. Selain itu UGM juga telah mengembangkan sistem *dashboard* pimpinan yang diharapkan membantu memonitor kinerja serta sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan.

Gambar 19.
Workshop **Harmonisasi Sistem Informasi UGM**

Pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi terus dilakukan oleh UGM dalam mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi UGM, diantaranya penyediaan konten yang kaya dan *bandwith* besar yang akan memudahkan masyarakat umum dalam mengakses berbagai konten digital di UGM.

Gambar 20.
UGM dengan Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dalam Mendukung Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi

Atas usaha tersebut UGM dikukuhkan sebagai perguruan tinggi terbaik nomor satu di Indonesia versi *4International College and Universities* (4ICU). Sementara di tingkat Asia Tenggara menduduki urutan ke-3 dan berada di posisi 51 se-Asia. Peringkat perguruan tinggi versi 4ICU menunjukkan cerminan popularitas universitas berdasarkan keterkenalan dari *website* atau laman yang dimiliki. Pemeringkatan dilakukan berdasarkan pada algoritma dari lima *web metrics* berbeda dari empat *search engine* yang independen, yakni *Moz Domain Authority*, *Alexa Global Rank*, *SimilarWeb Global Rank*, *Majestic Referring Domains*, serta *Majestic Trust Flow*. Peringkat ini menunjukkan popularitas UGM yang baik dari jumlah kunjungan ke *website* UGM dan jumlah akses dari luar ke situs-situs di bawah domain ugm.ac.id. Pencapaian tersebut tidak hanya karena *website* yang bagus atau dengan tampilan yang menarik serta navigasi yang memudahkan pengunjung saja. Namun, juga dari konten dan informasi yang disajikan berkualitas serta relevan. Selain itu, juga didukung dengan penyediaan infrastruktur yang baik sehingga respons di *website* UGM bisa berjalan dengan cepat. Sejak tahun 2017 lalu UGM menyediakan *bandwith* dengan kapasitas yang cukup besar yakni 5 giga-byte. Pemeringkatan versi 4ICU kali ini dilakukan melalui penilaian pada 13.000 perguruan tinggi di dunia. Perguruan tinggi yang dinilai adalah perguruan tinggi yang diakui, terlisensi, dan terakreditasi oleh kementrian pendidikan di negaranya masing-masing, memiliki program sarjana dan atau pascasarjana, serta masih menggunakan metode tatap muka dalam proses pembelajarannya.

3. Pengembangan Keilmuan

Perkembangan kemajuan teknologi dan peradaban telah mengubah kebutuhan pasar kerja dengan tuntutan penguasaan ilmu yang berorientasi ke masa depan serta mampu menjawab tantangan masa kini dan masa depan dengan penguasaan ilmu pengetahuan strategis. Keragaman bidang keilmuan merupakan titik kekuatan UGM sebagai universitas yang excellence dan mampu memimpin dalam fungsi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk itu, bidang keilmuan yang akan dikembangkan dan/atau dilestarikan di masa depan perlu dirancang dengan seksama dan menjadi landasan dalam pengembangan UGM. Adapun proses pengembangan keilmuan strategis nampak pada Gambar 21.

Gambar 21.
Proses Pengembangan Keilmuan Strategis

Sumber PIKA 2018

Pada tahun 2015, seluruh fakultas di lingkungan UGM telah menyusun dokumen Perencanaan dan Pengembangan Inovasi Akademik Fakultas. Salah satu hasil dari dokumen tersebut adalah pemetaan Bidang Keilmuan yang sudah ada, yang dibutuhkan dan yang perlu dimiliki fakultas untuk keunggulan UGM di masa depan. Pada tahun 2016 dan 2017, seluruh fakultas telah mengimplementasikan eberapa program strategis hasil penyusunan dokumen Perencanaan dan pengembangan Inovasi Akademik Fakultas 2015. Sebagai tindak lanjut, UGM melalui PIKA memfasilitasi pengembangan bidang ilmu di fakultas melalui Perencanaan dan Pengembangan Bidang Ilmu Strategis Fakultas. Fakultas yang dimandatkan untuk menyusun Perencanaan dan Pengembangan Bidang Ilmu Strategis Fakultas tahun 2018 adalah:

a. Fakultas Geografi
b. Fakultas Kedoktera, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
c. Fakultas Kehutanan
d. Fakultas Ilmu Budaya
e. Fakultas Pertanian
f. Fakultas Teknik

4. Pengembangan SDM

Dalam mewujudkan UGM sebagai universitas bereputasi global perlu langkah strategik dan aksi nyata untuk mewujudkan, baik dari sisi fasilitas, sistem informasi yang dikembangkan, inovasi yang dilakukan, maupun berbagai program pengembangan lainnya. Salah satu aksi nyata adalah mewujudkan SDM UGM yang profesional sebagaimana diamanahkan dalam Arah Kebijakan Umum UGM, pembenahan berbagai lini manajemen SDM terus dilakukan Direktorat SDM, khususnya pada bidang pengembangan kompetensi SDM. Berbagai program dirancang untuk memperkuat kapasitas SDM UGM.

Dalam perguruan tinggi dibutuhkan pemimpin akademik yang *supportive*. Kinerja perguruan tinggi ditentukan oleh kinerja para dosen sebagai pemimpin keilmuan, dimana dihasilkan keluaran diantaranya ratio pendaftar dan yang diterima, jumlah publikasi ilmiah, kualitas riset, perkuliahan yang menarik yang tidak lepas dari dukungan pemimpin struktural. Oleh sebab itu dibutuhkan keseimbangan yang terbangun antara keberadaan kepemimpinan keilmuan dan struktural di UGM.

Saat ini telah tersedia Peraturan Rektor tentang Pengelolaan dan Pengembangan SDM yang mengakmodasi adanya keberagaman kebutuhan SDM, baik dari proses pembinaan secara vertikal maupun dari proses rekrutmen dan transfer SDM profesional secara khusus untuk kepentingan pengembangan keilmuan strategis.

Sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 disebutkan bahwa kegiatan pokok dosen meliputi: (1) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; (2) Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran, (3) Pembimbingan dan pelatihan, (4) Penelitian, (5) Pengabdian kepada masyarakat. Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 UGM terus membenahi SDM. Diawali dari *mapping* profil UGM, dilanjutkan membuat *road map* pengembangan karier dosen. Dalam menjalankan kegiatan pokok dosen diharapkan tenaga pendidik tersebut dapat memperkuat dukungan sebagai pemimpin keilmuan, sedangkan kepemimpinan

struktural dapat didukung oleh tenaga kependidikan, tentu saja dengan kompetensi yang dapat diandalkan. Beberapa jabatan struktural di UGM saat ini telah diduduki oleh tenaga kependidikan sampai dengan setara Eselon II.

Setiap dosen diharapkan memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan perannya sebagai pelaku Tridharma Perguruan Tinggi. Pembentukan komitmen dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi menjadi sangat penting. Bagaimana membentuk dosen yang memiliki komitmen dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai UGM merupakan tanggung jawab yang harus dipikul bersama antara universitas dan unit kerja. Dalam membentuk dan memelihara komitmen diperlukan suatu pembekalan yang dimulai sejak dini sehingga pola perilaku dosen baru akan dilandasi nilai-nilai yang sesuai dengan integritas akademik.

Gambar 22.
Rekrutmen Dosen Tetap Non PNS UGM Tahun 2018

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas dan memperkuat pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, UGM membuka peluang bagi lulusan S2 dan S3 terbaik dari dalam maupun luar negeri untuk berkarier menjadi Dosen Tetap Non PNS. Rekrutmen tersebut melalui serangkaian seleksi yaitu seleksi administrasi, Tes Kompetensi Dasar (TKD), Asesmen Psikologi dan Tes Kompetensi Bidang (TKB). Terdapat setidaknya tiga bidang yang diujikan dalam Tes Kompetensi Bidang yakni tes tertulis, wawancara, dan *microteaching*. Rangkaian rekrutmen Dosen Tetap UGM Non PNS ini diharapkan dapat berjalan lancar dan berhasil merekrut dosen-dosen baru yang unggul dan berkualitas, serta mampu membawa UGM semakin maju dan siap menghadapi tantangan global.

UGM mengadakan Diklat Ekosistem Pembelajaran Inovatif bagi Dosen Muda UGM yang dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2018. Pelatihan yang diikuti oleh dosen baru ini bertujuan untuk mengenalkan proses pembelajaran yang tidak monoton kepada mahasiswa, dan diharapkan dapat menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif. Diklat Ekosistem Pembelajaran Inovatif bagi Dosen Muda UGM ini terselenggara atas kerja sama Direktorat SDM UGM dengan Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA UGM).

Pelatihan ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada dosen muda agar mampu menjadi pengajar yang lebih komunikatif dan inovatif kepada mahasiswa. Materi pelatihan difokuskan pada perkembangan paradigma pembelajaran dan teknologi, sehingga dengan metode pembelajaran yang lebih inovatif tersebut dapat dihasilkan lulusan yang lebih maju dan unggul.

Gambar 23.
Diklat Ekosistem Pembelajaran Inovatif bagi Dosen Baru Tetap Non PNS 2018

Dalam rangka mempersiapkan semangat dan strategi Dosen muda UGM dalam menghasilkan publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, UGM mengadakan Diklat Penulisan Publikasi Ilmiah dan Publikasi Internasional pada 30 Juli 2018. Pelatihan penulisan dan publikasi ini bertujuan untuk memberikan persiapan yang matang kepada para dosen muda, agar dapat memiliki prestasi dalam publikasi nasional atau internasional terakreditasi serta konferensi. Publikasi penting untuk dilakukan oleh dosen karena beberapa hal, antara lain: 1) untuk meningkatkan sitasi, 2) untuk meningkatkan reputasi universitas, 3) sebagai penunjang kinerja dosen yang bersangkutan, seperti persyaratan kenaikan jenjang karier/kenaikan pangkat, dan sebagai persyaratan mendapatkan insentif publikasi internasional terakreditasi.

Gambar 24.
Dosen Muda UGM Ikuti Diklat Penulisan Publikasi Ilmiah dan Publikasi Internasional

Masih banyak lagi kegiatan *workshop*, diklat dan seminar yang diperuntukkan bagi dosen untuk meningkatkan kinerja dalam mendukung Tridharma Perguruan Tinggi. Selain melakukan pengembangan SDM ditujukan kepada dosen di lingkungan UGM, Direktorat SDM juga melakukan pengembangan SDM pada tenaga kependidikan. Pada tanggal 26 April 2018 UGM membuka kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk mendapatkan bantuan dana studi lanjut, khususnya bagi tenaga kependidikan (PNS dan Non PNS) yang mempunyai tugas pokok dengan keahlian tertentu seperti Laboran, Teknologi Informasi, Keuangan, Pustakawan, Arsiparis, Analisis Kepegawaian dan Pengurus Barang. Studi lanjut diutamakan dilaksanakan di UGM dengan program studi yang dipilih harus relevan dan mendukung pelaksanaan tugas. Apabila program studi yang dituju tidak ada di UGM, maka dapat menempuh studi lanjut di perguruan tinggi di luar UGM dengan pilihan program studi terakreditasi A. Berdasarkan hasil seleksi administrasi UGM memberikan kesempatan kepada empat tenaga kependidikan dari unit kerja fakultas Ekonomika dan Bisnis, Fakultas MIPA, Rumah Sakit UGM dan Sekolah Vokasi bantuan studi lanjut jenjang S1. Tahun 2018 Direktorat SDM masih menyelesaikan penyusunan *career path* untuk tenaga kependidikan, dengan adanya jalur karier ini diharapkan karier dan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dapat semakin baik dan terarah.

Direktorat SDM UGM menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan bagi Tenaga Kependidikan Tetap Non PNS UGM pada tanggal 19-21 Februari 2018 di *Wisdom Park* UGM, dengan mengangkat tema "*The Winning Team*" dan *"Building Quality Service Excellent"*. Kegiatan diselenggarakan dalam bentuk pemaparan materi dan diskusi di kelas, dilanjutkan dengan materi *team building* dalam bentuk *outbound*. Disampaikan dalam kegiatan tersebut pemaparan materi tentang Pengenalan Administrasi Kepegawaian untuk Pengembangan Karier, Pengenalan Struktur Organisasi dan Tata Kelola UGM, Materi Mengapa Menjadi Tenaga Kependidikan UGM, Materi *Great is You,* Materi *Effective Communication,* Materi Aktualisasi Nilai-nilai UGM dalam Bekerja, Materi Pengembangan Karier dan Materi Menjadi Pemimpin Berkarakter dan Menginspirasi Perubahan. Harapannya melalui berbagai aktivitas dalam *outbound*, permainan dan pemaparan diharapkan Tenaga Kependidikan Tetap Non PNS UGM dapat membentuk karakter pegawai UGM, membangun motivasi dan etos kerja tinggi dan membangun kerjasama tim. Dengan tujuan akhir diharapkan dapat membangun karakter tenaga kependidikan yang berorientasi pada pelayanan prima dan berkontribusi sebesarnya bagi kemajuan UGM.

Gambar 25.

Diklat Prajabatan Tenaga Kependidikan Tetap UGM Tahun 2018

Dalam meningkatkan kompetensi SDM di UGM, melalui Direktorat SDM dilaksanakan beberapa program kegiatan diantaranya pelatihan bahasa untuk tenaga kependidikan dan struktural. Kegiatan tersebut bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa Inggris kepada tenaga kependidikan di lingkungan UGM untuk meningkatkan kualitas pelayanan, serta meningkatkan kepercayaan diri tenaga kependidikan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

Guna mencapai pengelolaan SDM yang efisien dan sesuai dengan tujuan organisasi, maka UGM melalui Direktorat SDM menyelenggarakan FGD Revisi Peraturan Rektor No 18 tahun 2016 tentang Pengelolaan SDM UGM: Penyelarasan dengan Dinamika Internal dan Eksternal.

Gambar 26.

FGD Revisi Peraturan Rektor Tentang Pengelolaan SDM UGM: Penyelarasan dengan Dinamika Internal dan Eksternal

Beberapa hal yang menjadi menjadi pertimbangan utama adalah penyesuaian dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, dinamika eksternal lainnya dan dinamika internal yang terjadi di lingkungan UGM. Topik

bahasan dalam FGD ini terkait dengan fungsi pengelolaan SDM UGM secara menyeluruh mulai dari perencanaan dan penetapan kebutuhan hingga jaminan pensiun dan jaminan hari tua. Harapannya, Peraturan Rektor revisi ini mampu menjadi panduan dalam praktik pengelolaan SDM yang profesional, transparan, akuntabel, dan mampu mengantarkan UGM untuk mencapai tujuannya serta mampu menjawab tantangan di masa yang akan datang.

Selama tahun 2018, beberapa program inovasi yang telah dilakukan dalam bidang ke-SDM-an antara lain pengembangan sistem informasi Insentif Berbasis Kinerja (IBK) untuk dosen dan tenaga kependidikan, pengembangan sistem informasi rekrutmen *online*, pengembangan sistem informasi Penilaian Angka Kredit (PAK), Innovation Day Tendik UGM, penyempurnaan nomenklatur jabatan dan kelas jabatan, perubahan Nomor Induk Kepegawaian (NIKA), dan pengembangan PRIMA SDM.

Salah satu tantangan penting dalam memasuki era revolusi industri 4.0 adalah semakin tingginya tuntutan akan pelayanan yang lebih efektif, efesien, dan responsif. Tak hanya diperlukan adanya perubahan dari segi penggunaan teknologi informasi yang mumpuni, perubahan mindset penyedia layanan pun harus dilakukan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi setiap pelanggan. Perkembangan teknologi informasi saat ini memungkinkan setiap instansi untuk terus menghasilkan inovasi dalam rangka memberikan pelayanan publik yang responsif. Hal ini mengemuka dalam *Workshop* Inovasi Pelayanan Publik dan *Launching* Prima SDM pada 7 Desember 2018. Pentingnya perguruan tinggi sebagai lanscape pendidikan untuk terus berubah sesuai dengan tuntutan dan mampu mendeteksi berbagai masalah dalam organisasi lebih dini. UGM saat ini terus berupaya dalam memperbaiki pelayanan publik melalui berbagai inovasi dalam perbaikan prosedur yang melibatkan penggunaan teknologi informasi disertai dengan perbaikan perilaku pegawai. Program inovasi dalam bidang administrasi kepegawaian di UGM yakni Prima SDM diluncurkan dalam rangka perbaikan pelayanan kepegawaian yang ada di UGM, diharapkan inovasi ini mampu memberikan inspirasi dan gambaran bagi unit lain yang ada di UGM untuk turut berinovasi dalam berbagai pelayanan yang diberikan. Produk pelayanan Prima SDM, salah satunya berupa layanan Sakti atau Sistem Lacak Dokumen Terintegrasi.

Gambar 27.
Peluncuran Prima SDM, Wujud Nyata Komitmen Peningkatan Pelayanan SDM UGM

5. Hilirisasi Penelitian

Riset unggulan yang dikembangkan oleh UGM berbasis pada nilai-nilai lokal ke-Indonesia-an, berfokus pada identifikasi dan penyelesaian masalah ke-Indonesia-an tanpa meninggalkan prinsip-prinsip universal kemanfaatan untuk kemanusiaan, sehingga dapat menjadi rujukan bagi perguruan tinggi lain, baik perguruan tinggi nasional maupun internasional karena memiliki keunggulan kompetitif maupun komparatif. Penelitian yang dikembangkan di UGM juga diarahkan dan diprioritaskan pada penelitian yang berjangka panjang, mempunyai potensi penghiliran yang kuat, baik dalam bentuk produk-produk inovatif maupun kebijakan yang dapat menjadi acuan para pengambil kebijakan untuk diimplementasikan.

Untuk membangun keunggulan dalam bidang penelitian serta potensi implementasi dan penghiliran penelitian maka UGM perlu mengembangkan Pusat Investasi Ilmu dan Teknologi. Pusat investasi semacam ini diperlukan untuk membangun jejaring dengan pihak-pihak di luar universitas untuk melakukan investasi pengembangan ilmu dan teknologi yang nantinya dapat dihilirkan menjadi produk-produk perangkat keras, maupun produk perangkat lunak dalam pengertian luas, termasuk di dalamnya adalah produk model kebijakan yang dapat diimplementasikan di berbagai bidang, model penanganan masalah-masalah sosial, dan produk-produk lain yang dapat dijadikan acuan bagi pemerintah maupun swasta dan industri.

Kerja sama penelitian dengan berbagai sektor dan industri dilakukan untuk menyiapkan sumberdaya manusia Indonesia yang tidak saja ahli dalam bidangnya, tetapi juga memiliki kemampuan manajerial dalam berbagai bidang. Inilah yang telah menubuhkan laboratorium-laboratorium inovasi industri, bekerja sama dengan berbagai sektor dan pihak.

Agenda penghiliran hasil riset dan inovasi secara bertahap bergulir mengikuti alur proses adopsi dan difusi untuk tujuan kesejahteraan masyarakat. UGM sampai dengan tahun 2018 telah berhasil mengawal tiga produk alat kesehatan hasil riset Fakultas KKMK masuk ke industri dan disusul oleh produk hasil inovasi di bidang kesehatan lainnya. Selain itu proses hilirisasi untuk hasil penelitian di bidang pangan, manufaktur, teknologi informasi baik ke masyarakat maupun industri berproses menuju rujukan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan ISO. Capaian tersebut menjadikan UGM harus bekerja lebih cerdas, inovatif, dan lebih cepat dengan komitmen tinggi untuk mengantar Indonesia menuju negara yang berdaulat teknologi, maju, dan sejahtera.

Hilirisasi hasil penelitian merupakan salah satu program berkesinambungan UGM. Pada tahun 2018, hilirisasi hasil penelitian di bidang kesehatan melalui program *Technomed Factory* UGM telah memasuki tahun ketiga dan berhasil menggulirkan produk Ina Shunt, NPC Strip G, dan Ceraspon ke pasar. Untuk memperkuat penerimaan pasar terhadap produk hasil riset perguruan tinggi di bidang alat kesehatan ini, maka pada tahun 2018 difokuskan pada kegiatan penguatan adopsi pasar yang melibatkan berbagai pihak baik pemerintah, industri, maupun masyarakat luas. Beberapa kegiatan yang penguatan adopsi pasar yaitu inisiasi *Post Market Clinical Survey* (PCMS) yang bertujuan untuk mendapatkan data uji klinis secara luas dari para user dan dalam rangka mempercepat adopsi pasar yang bekerja sama dengan Rumah Sakit dan Fakultas KKMK di berbagai daerah di Indonesia. Di samping itu kegiatan sosialisasi, edukasi, dan promosi produk *Technomed Factory* dan produk pendukung kesehatan hasil inovasi UGM juga dilakukan dengan mengikuti secara aktif beberapa *event* pameran dan expo, seperti CPhI *South East Asia* 2018-*Pharmaceutical Exhibition*, *Ritech* Expo Hakteknas, dan 31st *Indonesian International Hospital, Medical, Pharmaceutical, Clinical Laboratories Equipment and Medicine Exhibition*.

Gambar 28.

The 31st Indonesian International Hospital, Medical, Pharmaceutical, Clinical Laboratories Equipment and Medicine Exhibition

Gambar 29.

Inisiasi Kerja Sama dengan USM *Healthcare Medical Devices Factory* JSC, Vietnam

Dalam rangka penguatan kapasitas produksi dan distribusi alat kesehatan *Technomed Factory* juga diinisiasi diperkuat kerja sama baik dengan mitra dalam negeri seperti PT Pharmasulindo maupun luar negeri yaitu USM *Healthcare Medical Devices Factory* JSC, Vietnam.

Kegiatan pendanaan loan JICA yang diinisiasi tahun 2015, dan akan diimplementasikan sampai dengan 2022, merupakan salah satu agenda UGM penting di tahun 2018. Karena Pengembangan infrastruktur yang dilaksanakan UGM mengedepankan sinergi secara *triplehelix* ataupun *pentahelix* dengan pemerintah, industri, media, komunitas dan tentunya UGM sebagai akademisi sehingga kekuatan inovasi perguruan tinggi akan dapat melaju lebih cepat untuk masyarakat.

Tahun 2018 ditandai dengan dimulai salah satu pembangunan pertama berupa Gedung *Law Learning Center* dan telah dilakukan seremonial Peringatan 60 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Jepang berupa diskusi Leadership Forum sekaligus peluncuran dimulainya pembangunan sepuluh gedung UGM yang berasal dari pinjaman Japan International Cooperation Agency (JICA). Kerja sama dengan jepang yang telah dilakukan oleh UGM diantaranya bidang riset dan pengembangan SDM yang telah menjangkau sekitar 60 lembaga dan institusi pendidikan tinggi di Jepang.

Gambar 30.
Diskusi ***Leadership*** **Forum Inagurasi JICA *Project***

6. Tantangan Globalisasi

Saat ini proses pembelajaran semakin mudah, masyarakat bisa mendapatkan ilmu dengan sumber yang sangat mudah ditemukan tanpa batas ruang dan waktu karena semakin menyempitnya dunia akibat perkembangan teknologi, telekomunikasi, dan transportasi. Hal ini memunculkan kecenderungan penyeragaram dari para individu, kelompok, dan sistem sosial yang melewati

bahkan menghapus batas tradisional negara. Begitu juga dengan dunia pendidikan, semakin berkembangnya zaman yang diwarnai oleh globalisasi maka dunia pendidikan juga harus mampu mengimbangi dan mengembangkan mutu serta kualitas dalam bidang pendidikan agar dapat bertahan dari terpaan dunia internasional. Indonesia saat ini berada dalam era globalisasi, di mana lembaga pendidikan dan tenaga pendidik dari mancanegara berpeluang masuk ke Indonesia. Kompetisi yang sangat ketat dan munculnya demokratisasi terhadap pengetahuan dan akses telah terjadi di Indonesia. Kemunculan perguruan tinggi besar baik Inggris, Australia, Amerika, maupun negara-negara lain di Indonesia merupakan tantangan besar bagi perguruan tinggi di Indonesia, khususnya perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTNBH). Oleh karena itu, UGM harus bangkit, berinovasi dalam merespon perubahan tersebut agar tidak semakin tertinggal jauh dan punah akibat ditinggalkan para pemangku kepentingan. Inovasi dan pengembangan pendidikan di UGM harus menjadi bagian dari proses menyeluruh dan terintegrasi dalam seuruh rangkaian kegiatan akademik sehingga capaian-capaian yang diperoleh terukur dan berdampak terhadap pemeringkatan UGM yang semakin baik dari tahun ke tahun. Revolusi Industri 4.0 terbukti memiliki keterkaitan yang erat dengan munculnya era Pendidikan 4.0 yang dicirikan dengan *smartizatio*n dan produksi inovasi dalam segala bidang dengan mengoptimalkan teknologi informasi terkini.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, reputasi akademik dan jejaring internasional, UGM menyelenggarakan kegiatan diantaranya internasionalisasi akademik melalui *Summer Course* Bidang Unggulan lintas disiplin. Hibah inovasi dan internasionalisasi akademik melalui *Summer Course* Bidang Unggulan Lintas Disiplin bertujuan untuk: 1) Memberikan dorongan serta bantuan insentif/ hibah penyelenggaraan "*summer course*" untuk mendatangkan dosen-dosen asing dan mahasiswa asing untuk belajar keilmuan unggulan lintas disiplin di UGM; 2) Mengembangkan program-program bidang keilmuan unggulan lintas disiplin agar dikenal oleh masyarakat dunia, khususnya ASEAN, agar dalam jangka waktu menengah dapat meningkatkan reputasi UGM serta memperkuat internasionalisasi akademik; 3) Memperkuat posisi UGM dalam bidang-bidang keilmuan unggulan lintasdisiplin dalam kaitannya dengan kontribusi UGM untuk ilmu pengetahuan dan kemanusiaan; 4) Menumbuhkan budaya kerja sama lintas disiplin keilmuan dalam suasana multikultural bagi mahasiswa UGM dan sivitas akademika UGM.

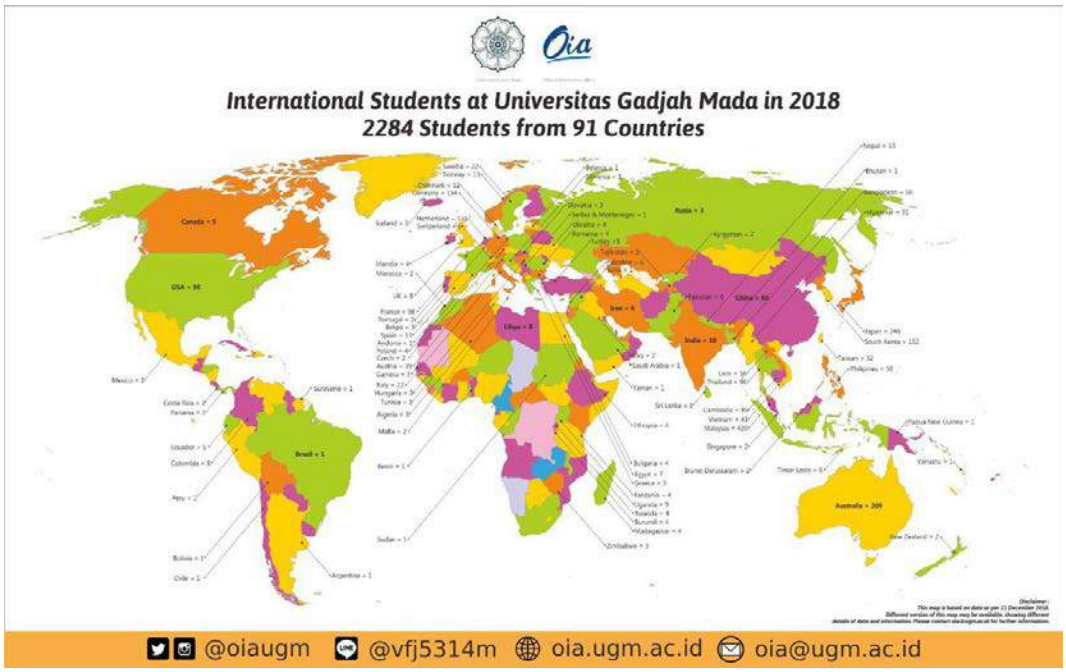

Gambar 31.
Peta Asal Mahasiswa Asing UGM

Pada kancah internasional UGM perlu turut berkontribusi bagi bangsa-bangsa di dunia internasional. Salah satu programnya adalah melalui pemberian beasiswa *UGM International Fellowship Programme* untuk mahasiswa S-2/S-3 yang berasal dari negara berkembang, khususnya ASEAN. Hal ini merpakan bagian dari program *UGM Lead South East Asia* yang salah satu targetnya UGM menjadi pemimpin perguruan tinggi terkemuka di wilayah Asia Tenggara.

Dalam membangun reputasi internasional bagi bangsa Indonesia, peran aktif UGM diwujudkan melalui peningkatan peringkat UGM di antara perguruan tinggi di dunia. Pada tahun 2018, UGM berhasil naik dari peringkat 402 menjadi 391 menurut versi *Quacquarelly Symonds* (QS) *World University Ranking* (WUR). Sementara itu, pada lingkup regional, peringkat UGM di Asia naik dari 85 menjadi 74 dengan *academic reputation* berada di peringkat 43 di Asia dan merupakan peringkat tertinggi di Indonesia.

Kepercayaan dunia terhadap Indonesia dan juga UGM selain ditunjukkan oleh peringkat, juga dicerminkan oleh ketertarikan dunia internasional terhadap UGM melalui meningkatnya animo mahasiswa internasional dan dosen internasional di UGM. Selama tahun 2018, jumlah mahasiswa internasional di UGM sebesar 2.269 mahasiswa yang berasal dari 95 negara. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebanyak 527 mahasiswa dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 1.705 orang. Jumlah visiting lecture di UGM selama tahun 2018 adalah 900 orang dari 28 negara. Walaupun terjadi peningkatan yang signifikan, jumlah mahasiswa internasional di UGM masih perlu ditingkatkan, khususnya untuk program bergelar, baik dari pendidikan vokasi, sarjana, profesi, maupun pascasarjana.

Berbagai program inovatif telah dilakukan antara lain hibah penyelenggaraan *summer course* yang diselenggarakan lintas fakultas dengan jumlah program sebanyak 17 program pada tahun 2018. Selain itu juga ada program-program lainnya berupa program pertukaran mahasiswa, *immersion programme*, internship, KKN, dan program-program inovatif lainnya.

Dalam rangka memastikan mutu pendidikan di UGM sesuai dengan mutu global, maka program intenasionalisasi program studi telah dilakukan secara sistematik melalui program sertifikasi/akreditasi internasional. Pengakuan dunia internasional terhadap mutu pendidikan di UGM semakin nyata dengan semakin banyaknya program studi yang tersertifikasi/terakreditasi internasional. Program sertifikasi/akreditasi internasional di UGM telah dilakukan secara sistematik sejak tahun 2010. Sampai dengan akhir tahun 2018, terdapat 44 program studi yang tersertifikasi/akreditasi internasional oleh berbagai lembaga akreditasi internasional bereputasi yaitu AACSB, ABET, ASIIN, I-Chem-E, RSC, PAASCU dan IMIA serta sertifikasi AUN-QA.

Gambar 32.

Akreditasi Internasional ASIIN, 17-18 Desember 2018

Bab 2

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, untuk dilaksanakan sesuai dengan rencana capaian kinerja tahunan yang kriterianya termuat dalam indikator-indikator sasaran kinerja strategis pada tingkat sasaran dan kegiatan. Perencanaan kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, yang merupakan komitmen bagi seluruh satuan kerja untuk mencapainya dalam kurun tahun tertentu. Perencanaan kinerja selanjutnya di jabarkan dalam kontrak kinerja dilengkapi dengan target pengukuran kinerja, kemudian dilakukan pengelolaan data kinerja dan sampai pelaporan kinerja. Serangkaian kegiatan tersebut merupakan siklus proses berkelanjutan pada implementasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP), dimana berdasarkan hasil implementasi SAKIP Perguruan Tinggi digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah serta dapat memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Gambar 33.
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

SAKIP merupakan rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah (Permen Ristekdikti Nomor 51 Tahun 2016).

Dalam mewujudkan nilai-nilai *good governance*, UGM sebagai PTN Badan Hukum memiliki komitmen untuk memenuhi kinerja yang telah ditetapkan, dan memberikan bukti mengenai pemenuhan ketetapan tersebut. Indikator kinerja akan memberikan gambaran mengenai apakah keberhasilan atau kekurangan atas target-target capaian. Berdasarkan informasi tersebut, organisasi dapat membuat keputusan-keputusan untuk memperbaiki kekurangan, mempertahankan keberhasilan, dan meningkatkan kinerja pada periode berikutnya. Oleh sebab itu, pemilihan indikator benar-benar dilakukan melalui tahap kajian dan pelibatan segenap unsur-unsur universitas untuk menciptakan konsensus yang dibangun oleh berbagai pihak terkait, serta untuk menghindari kesalahan interpretasi selama pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan universitas, serta dalam rangka menilai kinerja optimal unit kerja yang melaksanakannya.

A. RENCANA STRATEGIS 2017-2022

Renstra UGM Tahun 2017-2022 disusun sebagai pedoman dan arah pelaksanaan tridharma yang akan dicapai dalam periode tersebut dengan mempertimbangkan capaian Tridharma UGM hingga saat ini. Renstra UGM Tahun 2017-2022 disusun melalui berbagai tahapan, termasuk interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) di tingkat fakultas dan unit kerja. Renstra UGM Tahun 2017-2022 merupakan dasar, pedoman dan acuan bagi fakultas dan unit kerja di lingkungan UGM dalam menyusun 1) Renstra unit kerja, 2) Rencana Operasional (Renop), 3) Rencana Kinerja Tahunan (RKT), 4) Rencana Kerja dan Anggaran (RKAT), 5) Koordinasi Perencanaan dan Pengendalian Kegiatan; 6) Laporan Tahunan, serta 7) Laporan Kinerja. Renstra diupayakan untuk diinternalisasi ke tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan segenap pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian serta evaluasi program kegiatan dan penganggaran secara sinergis dan berkesinambungan.

Dalam menjaga keharmonisan universitas dengan sivitas akademika, UGM melibatkan sivitas akademika dalam beberapa kegiatan UGM diantaranya Temu kangen atau reuni akbar dan Pawai Budaya *Nitilaku*.

Gambar 34.
Sambutan Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo pada Temu Kangen 'Guyub Rukun, Kini dan Nanti'

Keluarga Alumni UGM (KAGAMA) DKI Jakarta mengadakan reuni akbar dengan tajuk 'Guyub Rukun, Kini dan Nanti' di Ruang Cendrawasih Hall, Jakarta *Convention Center* (JCC), Senayan, Jakarta pada Sabtu 22 September 2018. Tema reuni akbar adalah 'Guyup Rukun, Kini dan Nanti', artinya semua alumni harus selalu guyup selamanya. Harapannya, banyaknya alumni UGM yang berkiprah di berbagai sektor bisa saling berbagi cerita dan menguatkan jalinan di antara alumni untuk bersama-sama memajukan bangsa. Sedangkan Pawai Budaya *Nitilaku* merupakan serangkaian kegiatan Dies Natalis ke-69 UGM dengan tema "Perjuangan Kebangsaan". Nitilaku bertransformasi menjadi peristiwa budaya yang menyinergikan potensi UGM, masyarakat, swasta dan pemerintah serta merupakan bentuk sinergi bersatunya kampus (sebagai basis pengembangan ilmu-teori), keraton, dan kampung (sebagai basis pengembangan budaya-praktis) dalam kerangka Ke-Bhinneka Tunggal Ika-an dan keilmuan kontekstual, kegiatan ini dimulai dari Keraton Yogyakarta dan Alun-Alun Utara. Para peserta terdiri sivitas akademika UGM (mahasiswa, dosen, hingga karyawan), alumni UGM, KAGAMA, Ikatan Pelajar Mahasiswa Daerah (IKPMD) di Yogyakarta, Dharmasiswa (mahasiswa asing), Komunitas Seni Yogyakarta, dan masyarakat DIY.

Gambar 35.

Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Alumni, Ketua KAGAMA Ganjar Pranowo, S.H., M.IP. dan Ribuan Alumni UGM Mengikuti Nitilaku UGM

Beberapa nilai nilai yang terkandung didalam Renstra memuat beberapa komitmen yang meliputi:

Nilai-nilai Dasar:

a. Nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan;

b. Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai-nilai universalitas dan objektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan, dan kebahagiaan;

c. Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi manusia, dan keragaman.

Visi:

Sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdi kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

Misi:

Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

Tujuan:

a. Mewujudkan UGM sebagai lembaga nasional ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan pendidikan tinggi yang menanamkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan kepada Mahasiswa demi kelangsungan dan kehidupan manusia pada umumnya, demi perkembangan bangsa dan rakyat pada khususnya sebagai penjelmaan dan pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta demi tercapainya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan sebagaimana ditentukan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

b. Membentuk manusia susila yang mempunyai keinsafan bertanggung jawab atas kesejahteraan Indonesia khususnya dan dunia umumnya, dalam arti berjiwa bangsa Indonesia, manusia budaya Indonesia, yang mempunyai dasar keinsafan hidup berketuhanan Yang Maha Esa, berperi kemanusiaan yang adil dan beradab, demokratis, diliputi oleh kenyataan dan kebenaran, cerdas, kreatif, terampil, mampu berkomunikasi dan berkesadaran lingkungan untuk melaksanakan tanggungjawabnya terhadap pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan, hidup kemasyarakatan, serta masa depan bangsa dan negara Indonesia khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Dalam implementasi kinerja kegiatan, UGM mengacu pada Renstra UGM 2017-2022 yang dituangkan dalam Sasaran Strategik, Program, dan Indikator Kinerja Kunci sebagai berikut :

TUJUAN STRATEGIK 1

Mewujudkan Pendidikan Unggul dan Inovatif, yaitu pendidikan berkualitas yang bermuatan lintas disiplin, inovatif, *soft skill*, dan didukung teknologi informasi mutakhir dengan Program Pascasarjana sebagai tulang punggung dalam menghasilkan lulusan yang berbudi, unggul, cerdas, kreatif, terampil, berjiwa inovatif dan berkewirausahaan sosial, serta sadar akan tanggungjawabnya terhadap nusa dan bangsa.

Tujuan Strategik 1		
Sasaran Strategik	**Program**	**Indikator Kinerja Kunci**
1. Meningkatkan kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis kemampuan akademis, keberagaman, kemandirian, dan inklusif.	1.1. Penguatan sistem penerimaan mahasiswa baru.	1.1.1. Perencanaan sistem penerimaan mahasiswa baru yang terintegrasi melalui *Computer Based Test*
	1.2. Penguatan proporsi Mahasiswa Baru melalui program Afirmasi dan Bidik Misi, Prestasi, dan Kerjasama.	1.2.1. Proporsi mahasiswa program afirmasi dan Bidik Misi (termasuk indikator KRTPT) dan Persentase mahasiswa UKT kelompok rendah)
	1.3. Penguatan strategi dan sistem promosi penerimaan mahasiswa asing	1.3.1. Proporsi mahasiswa asing seluruh strata
2. Menciptakan dan meningkatkan budaya proses pendidikan dan pembelajaran berkualitas.	2.1. Penguatan Kurikulum berbasis *Outcome Based Education* , KKNI, dan SN-Dikti.Penguatan Kurikulum berbasis *Outcome Based Education* dan pembelajaran berbasis *eLearning* dan MOOC.	2.1.1. Prodi ber OBE, KKNI dan SN-Dikti
	2.2. Penguatan pembelajaran berbasis *eLearning* dan MOOC	2..2.1. Jumlah MK eLearning dan MOOC
	2.3. Diseminasi pengetahuan untuk penguatan sumber belajar eksternal melalui Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu (MI)	2.3.1. Jumlah *Website* Menara Ilmu

Tujuan Strategik 1		
Sasaran Strategik	**Program**	**Indikator Kinerja Kunci**
	2.4. Penguatan system mentoring/ konseling dan pembinaan karir mahasiswa baru dan lulusan baru secara kelembagaan.	2.4.1. Tersedia Lembaga konseling mahasiswa dan CDC 2.4.2. Persentase lulusan yang langsung bekerja (sesuai indikator KRTPT) 2.4.3. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi atau profesi (sesuai indikator KRTPT) 2.4.4. Jumlah penurunan permasalahan kemahasiswaan yang ditangani/dimitigasi melalui model *peer conselor*
	2.5. Penguatan infrastruktur (fisik dan non fisik) Pendidikan dan Pembelajaran.	2.51. Peningkatan anggaran infrastruktur akademik
	2.6. Peningkatan prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional.	2.6.1. Perolehan posisi pertama dalam kompetisi/ lomba tingkat nasional (sesuai indikator kinerja kementerian) 2.6.2. Perolehan posisi pertama dalam kompetisi/lomba tingkat internasional (sesuai indikator kinerja kementerian) 2.6.3. Mengikuti ekshibisi bidang seni arau budaya yang diakui tingkat internasional
	2.7. Penguatan kemampuan bahasa asing mahasiswa dan dosen.	2.7.1. Layanan kemampuan bahasa internasional
	2.8. Penguatan sistem layanan mahasiswa berbasis daring (SIA, perpustakaan, dll).	2.8.1. Sistem Informasi Akademik (SIA) terintegrasi

Tujuan Strategik 1					
Sasaran Strategik		**Program**		**Indikator Kinerja Kunci**	
		2.9.	Peningkatan kualitas program studi	2.9.1.	Proporsi program studi terakreditasi A oleh BAN PT (sesuai indikator KRTPT)
				2.9.2.	Jumlah program studi terakreditasi internasional (sesuai indikator KRTPT)
				2.9.3.	Jumlah program studi tersertifikasi internasional (sesuai indikator KRTPT)
				2.9.4.	Akreditasi institusi (sesuai indikator KRTPT)
3.	Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran lintas disiplin dan paparan kompetensi global.	3.1.	Pengembangan mata kuliah lintas disiplin (MKLD) berbasis sinergi lintas bidang ilmu, lintas program studi dan lintas fakultas	3.1.1.	Jumlah MK Lintas disiplin yang terselenggara
		3.2.	Pengembangan mata kuliah paparan kompetensi global (MKPKG) untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.	3..2.1.	Jumlah MK Paparan Kompetensi Global yang terselenggara
4.	Menjadikan pendidikan pascasarjana sebagai tulang punggung Tridharma Perguruan Tinggi.	4.1.	Penguatan keilmuan dan kelembagaan Sekolah Pascasarjana	4.1.1.	Pengembangan bidang ilmu strategis dan Penguatan Kelembagaan
		4.2.	Peningkatan publikasi internasional mahasiswa jenjang pasca sarjana.	4.2.1.	Jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (sesuai indikator KRTPT Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global)
		4.3.	Peningkatan kualitas riset mahasiswa melalui keikutsertaan dalam riset dosen.	4.3.1.	Pelibatan mahasiswa dalam riset dosen
		4.4.	Peningkatan jumlah beasiswa bagi mahasiswa pascasarjana (DN dan LN).	4.4.1.	Beasiswa DN dan LN
		4.5.	Peningkatan jumlah student mobility mahasiswa pascasarjana.	4.5.1.	Student mobility degree dan non degree/ thn

Tujuan Strategik 1					
Sasaran Strategik		**Program**		**Indikator Kinerja Kunci**	
5.	Menguatkan dan memandirikan Sekolah Vokasi	5.1.	Penguatan dan pengembangan pendidikan D4 dan S2 Terapan yang bermuatan *disruptive innovation*	5.1.1.	Program studi D4 & S2 Terapan
		5.2.	Pengembangan *Vocational Teaching Industry* Sekolah Vokasi.	5.2.1.	Satu Unit *Vocational Teaching Industry* (VTI)
6.	Internasionalisasi Program Studi	6.1.	Mengembangkan program visiting *world class professor* .	6.1.1.	Jumlah dosen dari luar negeri
		6.2.	Pengembangan *Massive Open Online Course* (MOOC) dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri.	6.2.1.	MK berbasis MOOC hasil kerjasama PT LN.
		6.3.	Meningkatkan double degree program, dual degree program, dan twinning program, dengan perguruan tinggi terkemuka di luar negeri.	6.3.1.	Kerjasama degree program studi dengan mitra LN
		6.4.	Dukungan pencapaian target kinerja kementerian dan penyelenggaraan prinsip-prinsip *good university governance*	6.4.1.	Jumlah mahasiswa tergistrasi (sesuai indikator KRTPT)
				6.4.2.	Penyelenggaraan layanan unggulan bagi unsur penunjang di kelompok pendidikan
				6.4.3.	Peringkat perguruan tinggi bereputasi internasioanl (sesuai indikator KRTPT)
7.	Meningkatkan jiwa inovasi dan kewirausahaan sosial mahasiswa.	7.1.	Mengembangkan *soft skill* , karakter dan jiwa kewirausahaan.	7.1.1.	Jumlah perusahaan pemula berbasis teknologi (*start up business*) (sesuai indikator KRTPT)
				7.1.2.	Mata kuliah terpadu berbasis *soft skill*, karakter dan jiwa kewirausahaan.
				7.1.3.	Jumlah mahasiswa berwirausaha (sesuai indikator KRTPT)

TUJUAN STRATEGIK 2

Penelitian Unggul dan Inovatif: Penelitian berwawasan lingkungan yang menjadi rujukan nasional dan internasional, dan dapat memberikan solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara berbasis kearifan budaya dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal.

Tujuan Strategik 2					
Sasaran Strategik		**Program**		**Indikator Kinerja Kunci**	
8.	Mengembangkan penelitian multidisiplin berwawasan lingkungan dan nilai-nilai keunggulan lokal untuk memberi solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara.	8.1.	Pengembangan budaya riset multi, inter, dan lintasdisiplin berbasis kluster Sosial Humaniora, Agro, Kesehatan, dan/ atau Sainstek melalui kelembagaan Fakultas, Sekolah, dan Pusat Studi	8.1.1.	Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi
		8.2.	Pengembangan riset komprehensif (berbagai aspek) negara maritim-kepulauan	8.2.1.	Kelengkapan data bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi
				8.2.2.	Persentase dosen yang terdaftar dalam SINTA RistekDikti (sesuai indikator KRTPT)
		8.3.	Pengembangan riset komprehensif (berbagai aspek) negara maritim-kepulauan	8.3.1.	proporsi penggunaan dana masyarakat untuk penelitian (sesuai indikator KRTPT)
9.	Mengembangkan penelitian inovatif berbasis kearifan budaya yang berdampak kuat pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan.	9.1.	Peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal	9.1.1.	Publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi atau terindeks global (sesuai indikator KRTPT)
		9.2.	Peningkatan jumlah kekayaan intelektual termasuk di dalamnya hak cipta dan indikasi geografis berbasis kearifan budaya dan kekayaan alam.	9.1.2.	Jumlah KI yang didaftarkan (sesuai indikator KRTPT)
		9.3.	Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian untuk kepentingan strategik kebijakan dan industri.	9.3.1.	Jumlah prototipe atau hasil penelitian dan pengembangan (sesuai indikator KRTPT)
		9.4.	Peningkatan profil kapasitas, aktivitas, dan keahlian penelitian secara internal dan eksternal.	9.4.1.	Proporsi penelitian yang dilakukan dosen untuk mendukung RIRN (Rencana Induk Riset Nasional)
				9.4.2.	Jumlah sitasi karya ilmiah (sesuai indikator KRTPT)

Tujuan Strategik 2		
Sasaran Strategik	**Program**	**Indikator Kinerja Kunci**
10. Meningkatkan kemampuan pendanaan penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal.	10.1. Peningkatan kemampuan dan keunggulan penelitian kompetitif multi, inter, dan lintasdisiplin untuk mendukung keberhasilan dalam perolehan pendanaan dari sumber nasional dan internasional.	10.1.1. Proporsi dana penelitian dari sumber eksternal
	10.2. Pengembangan dan peningkatan kerja sama strategik berkelanjutan dengan mitra penyedia dana penelitian dari sektor pemerintah, swasta, dan industri.	10.2.1. Jumlah kerjasama penelitian jangka panjang (lebih dari 1 tahun)
11. Meningkatkan kelembagaan penelitian dan kapasitas fasilitas penelitian dan laboratorium.	11.1. Penguatan peranan kelembagaan penelitian dalam mewujudkan sinergi dan inklusivitas Pusat Studi dan unit kerja UGM lainnya.	11.1.1. Terintegrasinya pemandatan keilmuan pusat studi dengan misi penelitian UGM
	11.2. Penguatan peranan kelembagaan Pusat Studi dalam pelaksanaan penelitian dan publikasi yang relevan dengan pemandatan bidang-bidang strategis nasional.	11.2.1. Jumlah publikasi hasil penelitian di pusat studi pada *peer-reviewed journal*
	11.3. Pemoderenan dan peningkatan kapasitas fasilitas penelitian dan laboratorium secara terpadu dan berkelanjutan.	11.3.1. Tersedianya laboratorium penelitian modern yang terpadu dan terintegrasi lintas disiplin 11.3.2. Tingkat utilitas peralatan laboratorium 11.3.3. Jumlah judul penelitian yang memanfaatkan akses dan jejaring laboratorium industri yang dimiliki oleh mitra 11.3.4. Penyelenggaraan layanan unggulan bagi unsur penunjang di kelompok penelitian dan publikasi

TUJUAN STRATEGIK 3

Pengabdian kepada Masyarakat Unggul dan Inovatif: Pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dan teknologi tepat guna yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan, dengan menjadikan kampus sebagai wahana penerapan inovasi IPTEK bagi masyarakat, dan menerapkan sistem manajemen pengembangan produk untuk mendukung penghiliran hasil-hasil penelitian.

Tujuan Strategik 3		
Sasaran Strategik	**Program**	**Indikator Kinerja Kunci**
12. Menjadi mitra strategis Pemerintah dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan berbasis community driven.	12.1. Peningkatan partisipasi dalam program dengan kerangka UUK DIY dan Jogja *Cyber Province*	12.1.1. Jumlah kegiatan yang melibatkan dosen/ peneliti UGM dalam berbagai program perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait UUK dan JCP DIY
	12.2. Berpartisipasi dalam pengembangan daerah/wilayah 3T berbasis pengabdian kepada masyarakat	12.2.1. Jumlah desa atau komunitas yang dibina menuju peningkatan produksi/jasa yang berkelanjutan dan kemandirian
13. Mengembangkan UGM sebagai wahana penerapan IPTEKS bagi masyarakat luas	13.1. Peningkatan jumlah penerapan IPTEKS yang dikembangkan UGM untuk komunitas/industri/ dunia usaha/ pemerintah	13.1.1. Jumlah IPTEKS yang dikembangkan UGM (metoda, artefak teknologi, purwarupa) yang diterapkan guna memberi manfaat bagi komunitas/industri/ duniusaha/pemerintah
		13.1.2. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat (sesuai indikator KRTPT)
		13.1.3. Jumlah kegiatan dalam rangka partisipasi perbaikan kualitas lingkungan sosial di wilayah sekitar kampus UGM

Tujuan Strategik 3		
Sasaran Strategik	**Program**	**Indikator Kinerja Kunci**
14. Meningkatkan jangkauan dan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui dalam pengembangan kewirausahaan dan kepedulian sosial.	14.1. Penyelenggaraan pembinaan dan pelatihan masyarakat untuk menghasilkan produk-produk komersial berbasis teknologi tepat guna dan sumber daya lokal serta mendapatkan kesempatan akses pendanaan bagi UMKM Peningkatan kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.	14.1.1. Jumlah UMKM yang mendapatkan peningkatan kapasitas untuk pengembangan usaha berbasis produk/ jasa 14.1.2. Jumlah kegiatan yang berhubungan dengan layanan kejadian bencana alam dan bencana sosial
15. Membangun sinergi dengan jejaring alumni di daerah untuk penguatan akses pengabdian masysarakat.	15.1. Peningkatan sinergitas antara UGM dengan alumni di daerah melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola alumni.	15.1.1. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat di daerah yang diinisiasi oleh alumni.
16. Mengembangkan kepemimpinan UGM di dunia internasional dalam pengabdian kepada masyarakat	16.1. Peningkatan peran internasional UGM melalui pengabdian kepada masyarakat	16.1.1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertingkat internasionl
17. Peningkatan peran UGM sebagai mata air inspirasi pengabdian kepada masyarakat.	17.1. Peningkatan jangkauan dan kualitas desiminasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat UGM	17.1.1. Jumlah publikasi berbasis pengabdian kepada masyarakat tematik sebagai diseminasi peran UGM untuk peningkatan kesejahteraan

TUJUAN STRATEGIK 4

Fasilitas Pendukung yang Berkesinambungan yaitu Sumber Daya Manusia, Infrastruktur Fisik dan Lingkungan, Organisasi dan Tatakelola, Keuangan, Sistem Informasi, dan Kerja Sama: Tatakelola berbasis sistem teknologi informasi terpadu (terintegrasi) yang berkeadilan, transparan, partisipatif, dan akuntabel untuk mendukung keefektivan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

Tujuan Strategik 4		
Sasaran Strategik	**Program**	**Indikator Kinerja Kunci**
Sumber Daya Manusia		
18. Mengembangkan sistem penerimaan SDM yang profesional	18.1. Perencanaan dan pengadaan Dosen berdasarkan pengembangan bidang keilmuan.	18.1.1. Dokumen perencanaan pengadaan Dosen berdasarkan arsitektur pengembangan keilmuan yang memuat kebutuhan strategis Universitas dan Fakultas.
	18.2. Perencanaan pengadaan Tenaga Kependidikan berdasarkan sasaran strategis Universitas.	18.2.1. Dokumen perencanaan kebutuhan Tenaga Kependidikan secara komprehensif. 18.2.2. Rasio Dosen:Tendik
	18.3. Peningkatan kualitas sistem penerimaan SDM yang objektif, transparan, dan berkeadilan.	18.3.1. Rerata skor nilai tes masuk pegawai (dosen)
	18.4. Mengembangkan sistem penerimaan multientry: vertikal (junior), horizontal (dari samping: senior)	18.4.1. Persentase penerimaan SDM (dosen) jalur vertikal dan horizontal
19. Mengembangkan sistem karier pegawai	19.1. Pengembangan manajemen karier pegawai.	19.1.1. Dokumen pedoman manajemen karier pegawai
	19.2. Pengembangan kualitas dan kompetensi Dosen melalui studi lanjut dan pengurusan kenaikan jabatan fungsional.	19.2.1. Proporsi dosen bergelar doktor 19.2.2. Proporsi dosen Lektor Kepala 19.2.3. Proporsi profesor
	19.3. Pengembangan kualitas dan kompetensi Tenaga Kependidikan.	19.3.1. Proporsi jumlah Tendik yang mengikuti program Diklat/sertifikasi

Tujuan Strategik 4		
Sasaran Strategik	**Program**	**Indikator Kinerja Kunci**
	19.4. Pengembangan sistem informasi karier (KJ/KP) dosen yang terintegrasi	19.4.1. Sistem Informasi KJ/KP
	19.5. Pengembangan Asesmen Center	19.5.1. Sistem informasi asesmen 19.5.2. Proporsi Tendik yang mengikuti asesmen
	19.6. Memperbanyak pos-pos strategis yang diisi oleh Tenaga Kependidikan profesional	19.6.1. Peta jabatan strategis 19.6.2. Jumlah Tendik pada pos jabatan strategis
20. Mengembangkan sistem kompensasi pegawai yang menyejahterakan dan berkeadilan untuk meningkatkan komitmen pegawai serta menarik bagi calon pegawai berkualitas	20.1. Pengembangan dan penerapan sistem kompensasi, termasuk insentif berbasis kinerja.	20.1.1. THP rata-rata Dosen 20.1.2. THP rata-rata Tendik
	20.2. Pengoptimalan beban tugas pegawai pada setiap unit KPTU, Fakultas, Sekolah, Pusat Studi, dan unit lainnya untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi pelaksanaan tugas.	20.2.1. Tingkat rata-rata capaian target kinerja Dosen 20.2.2. Tingkat rata-rata capaian target kinerja Tendik
	20.3. Pengembangan sistem penilaian pegawai	20.3.1. Sistem penilaian pegawai
Infrastruktur Fisik dan Lingkungan		
21. Meningkatkan integrasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas untuk optimalisasi pelayanan.	21.1. Pengintegrasian pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas gedung, laboratorium, ruang terbuka hijau, sarana olah raga, dan kantong-kantong parkir secara terpadu untuk peningkatan kualitas layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	21.1.1. Rasio luasan co-working space per mahasiswa
	21.2. Penyediaan fasilitas ruang umum untuk interaksi dan konektivitas sivitas akademika lintas KPTU, fakultas, sekolah, pusat studi, dan unit kerja lainnya.	21.2.1. Tingkat utilisasi fasilitas kuliah dan kantor

Tujuan Strategik 4		
Sasaran Strategik	**Program**	**Indikator Kinerja Kunci**
	21.3. Pelengkapan alat-alat keamanan berbasis teknologi kekinian dan prosedur operasional standar dalam menghadapi keadaan darurat pada setiap fasilitas dan lingkungannya.	21.3.1. Jumlah kecelakaan di tempat kerja/belajar
	21.4. Pelengkapan peralatan akses gedung dan fasilitas bagi civitas akademika berkebutuhan khusus.	21.4.1. Ketersediaan fasilitas akses difabel pada fasilitas kuliah dan kantor
22. Menjadikan kampus yang mendukung wahana penerapan inovasi IPTEKS lintas disiplin.	22.1. Penguatan sarana dan fasilitas kolaborasi tri darma yang mendukung interaksi di dalam internal kluster dan lintas kluster, Sebagai bagian dari keberhasilan implementasi masterplan infrastruktur kampus sesuai Rencana Induk Kampus (RIK)	22.1.1. Ketersediaan infrastruktur jejaring lintas area dalam kampus UGM
Organisasi dan Tatakelola		
23. Memperkuat budaya melayani dan kinerja unggul melalui penguatan reformasi birokrasi.	23.1. Peningkatan kualitas sistem layanan prima dan sistem insentif berbasis kinerja yang menjamin kesejahteraan untuk mendorong SDM bermental kerja positif, berjiwa melayani, berintegritas, dan professional, sebagai bagian penerapan Good University Governance.	23.1.1. Indeks kepuasan layanan sesuai kriteria reformasi birokrasi
Sistem Informasi		
24. Mengintegrasikan sistem informasi dan pangkalan data secara handal untuk mendukung penyelenggaraan layanan prima tridharma (*SMART Campus*)	24.1. Pengembangan dan pendokumentasian kebijakan rencana master, cetak biru rencana master, prosedur operasional standar, dan manual petunjuk pengoperasian dan penyelesaian masalah pada semua elemen sistem informasi dan pangkalan data, yang dimanfaat sebagai dasar dalam implementasi integrasi sistem informasi.	24.1.1. SMART Campus sudah operasional

Tujuan Strategik 4		
Sasaran Strategik	**Program**	**Indikator Kinerja Kunci**
	24.2. Penguatan dukungan sistem informasi dalam implementasi penyelenggaraan tridarma yang unggul.	24.2.1. Meratanya access point kapasitas tinggi 24.2.2. Rerata GigaByte/hari per orang 24.2.3. Bandwidth per detik
Kerjasama dan Alumni		
25. Meningkatkan kerjasama strategis untuk mengakselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, inovasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan.	25.1. Peningkatan kualitas kerjasama strategik berkelanjutan dengan mitra pemerintah, swasta, dan industri nasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.	25.1.1. Jumlah kerjasama strategis yang implementatif dalam medukung kegiatan tridharma
	25.2. Peningkatan jumlah creative funding dari mitra nasional dan internasional untuk mendukung kegiatan tridharma	25.1.2. Jumlah creative funding
	25.3. Pengembangan dan peningkatan jejaring kerjasama strategik berkelanjutan dengan mitra internasional untuk memfasilitasi penelitian bersama, pertukaran professor, pertukaran mahasiswa, kelas musim panas, program gelar ganda, eksposur akademik internasional, dan penyediaan sumber dananya.	25.31. Jumlah kerjasama strategik yang menghasilkan luaran capaian program internasionalisasi seperti peningkatan jumlah penelitian dengan mitra asing, jumlah pertukaran professor/peneliti, jumlah pertukaran mahasiswa; program paparan global academic dan peningkatan sumber pendanaan luar negeri
26. Meningkatnya sinergitas dan kontribusi alumni dalam penguatan tridharma perguruan tinggi	26.1. Pengembangan dan peningkatkan jejaring kerja sama strategis antara UGM, alumni dan kagama dalam rangka peningkatan peran alumni dan kagama terhadap penguatan tridharma perguruan tinggi.	26.1.1. Jumlah program-program strategis hasil sinergitas antara UGM, alumni dan jejaring alumni yang mampu berkontribusi dalam penguatan tridharma 26.1.2. Jumlah partisipasi alumni dalam penguatan tridharma

Tujuan Strategik 4		
Sasaran Strategik	**Program**	**Indikator Kinerja Kunci**
27. Pengembangan STP (*Science Techno Park*) dan *Teaching Industry* sebagai upaya hilirisasi hasil-hasil penelitian yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat	27.1. Implementasi pengelolaan kelembagaan STP yang mandiri pada bidang-bidang unggulan tertentu sebagai bentuk kontribusi hilirisasi hasil penelitian dalam kerangka *Teaching Industry*	27.1.1. Jumlah Produk-produk yang dihasilkan STP untuk mendukung kemandirian unit kerja penyelenggara STP (sesuai indikator KRTPT) 27.1.2. Jumlah Produk-produk inovasi yang terhilirkan melalui skema Teaching Industry untuk mendukung sinergi pembelajaran berbasis riset dan inovasi (sesuai indikator KRTPT)
28. Mengembangkan induk usaha (holding company) untuk mendukung pertumbuhan aset dan kinerja unit kegiatan usaha	28.1. Kemandirian unit kegiatan usaha yang sesuai dengan good corporate governance	28.1.1. Peningkatan jumlah aset unit kegiatan usaha yang produktif yang disajikan dalam laporan keuangan 28.1.2. Peningkatan perfoma keuangan unit kegiatan usaha yang sesuai dengan kriteria kesehatan usaha sebuah organisasi private
29. Mengembangkan program-program untuk memfasilitasi kreativitas dan sinergi hasil penelitian yang dilanjutkan dalam proses hilirisasi atau inkubasi	29.1. Start up business yang diinisiasi oleh civitas akademika dan atau alumni yang dikembangkan melalui proses inkubasi di UGM	29.1.1. Jumlah start up business /perusahaan pemula berbasis teknologi (PPBT) yang dihasilkan oleh civitas akademika, dan alumni. (sesuai indikator KRTPT)
30. Penguatan program inkubasi untuk penghiliran inovasi	30.1. pengembangan hasil-hasil penelitian yang dilakukan melalui skema inkubasi	30.1.1. Jumlah prototipe sebagai produk inkubasi (sesuai indikator KRTPT)

Tujuan Strategik 4		
Sasaran Strategik	**Program**	**Indikator Kinerja Kunci**
Keuangan		
31. Mengembangkan pendanaan alternatif untuk mendukung pembiayaan kegiatan tridharma dan pengembangan dana abadi berbasis tata kelola keuangan yang baik.	31.1. Peningkatan jumlah dana abadi dari alumni, corporate social responsibility (CSR) BUMN dan perusahaan swasta, yayasan, kelompok masyarakat, lembaga donor, warisan, pemerintah asing, institusi mitra lain, dan efisiensi kegiatan operasional.	31.1.1. Jumlah dana abadi
	31.2. Penguatan unit bisnis milik universitas melalui restrukturisasi organisasi dan perbaikan tata kelola sehingga unit bisnis dapat menghasilkan profit dan meningkatkan kontribusi keuangannya melalui deviden dan capital gain.	31.2.1. Jumlah deviden dan capital gain yang dihasilkan unit usaha
	31.3. Penguatan Unit Penunjang Universitas (UPU) melalui restrukturisasi organisasi dan perbaikan tata kelola sehingga UPU dapat meningkatkan kontribusi keuangannya.	31.3.1. Jumlah pendapatan investasi dan pengelolaan dana
	31.4. Penguatan integrasi SIMKEU dan transaksi daring yang adil, transparan, simpel, dan akuntabel.	31.4.1. Opini audit laporan keuangan

Renstra UGM dan Renstra Kemenristekdikti terdapat perbedaan dalam periode tahun masa berlakunya. Periode Renstra UGM yaitu tahun 2017-2022 sedangkan Renstra Kemenristekdikti dimulai pada tahun 2015-2019. Adanya perbedaan periode tersebut bukan berarti kegiatan yang ada di UGM tidak mengacu atau tidak sesuai pada kegiatan yang diamanatkan oleh Kemenristekdikti . Perencanaan kinerja UGM tahun 2018 disusun mengacu pada indikator program Kemenristekdikti yang tertuang dalam Renstra Kemenristekdikti tahun 2015-2019 dan indikator program Renstra UGM tahun 2017-2022.

B. KONTRAK KINERJA UGM

Sebagai tindak lanjut dari penetapan Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti Tahun 2018 tanggal 21 Maret 2018 yang direvisi pada tanggal 1 Oktober 2018 dan Laporan Kinerja Tahun 2018, komitmen UGM tersebut termuat dalam bidang-bidang sebagaimana detail Indikator Kontrak Kinerja sebagai berikut:

Tabel 4.
Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah Kasus Hukum Berat terhadap Penyimpangan yang Bersifat Material	0
Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP
	Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)	>20%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi	50.000
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	750
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	85%
	Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul (A)	80%
	Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional	
	a. Tingkat Nasional	366
	b. Tingkat Internasional	58
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	65%
	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	42
Meningkatnya relevansi, kualitas,dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	55%
	Jumlah SDM yang Meningkat Karirnya	36
	Jumlah SDM yang Meningkat Kompetensinya	1.500
	Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN	
	a. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pembangunan/ Renovasi Gedung	8,6%
	b. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pengadaan Peralatan	18,6%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN	
	a. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Renovasi	2%
	b. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Perawatan Gedung	2%
	c. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pembangunan Gedung Baru	9,6%
	d. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pengadaan Peralatan	9,1%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	2.200
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	220
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*/R & D)	52
	Jumlah Prototipe Industri	15
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	10
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	50.691
	Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	30%
	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	3.300
	Persentase Dosen yang Terdaftar di SINTA	100%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di *QS University Ranking*	380
	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang *Mature*	1
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	4
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi → Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna	4
	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	10

Bab 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Menurut Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016, Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Dalam menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja UGM mengacu pada:

a. Permenristekdikti Nomor 40 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja PTN Badan Hukum.

b. Surat Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti Nomor 5751/A.A1/PR/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perjanjian Kinerja Tahun 2019, Rencana Aksi Tahun 2019 dan Laporan Kinerja Tahun 2018.

Dalam memperhatikan substansi beberapa kebijakan dalam penyusunan Laporan Akuntabiltas Kinerja, analisis capaian sasaran dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian indikator yang merupakan ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja program dan kegiatan yang telah direncanakan dengan realisasinya.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Penetapan Kinerja pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan utama penetapan kinerja universitas antara lain adalah meningkatkan penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta untuk menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.

1. Penetapan Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja oleh Kemenristekdikti bertujuan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang selanjutnya digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Pada indikator-indikator kinerja tersebut, dalam implementasinya mutlak diperlukan pengawasan sebagai bentuk pengendalian kinerja kegiatan atau *output*, dan *outcomes* kegiatan, kemudian secara periodik dilakukan monitoring dan evaluasi melalui koordinator unit-unit kerja di lingkungan universitas dan melalui Sistem Monitoring dan Evaluasi (SIMonev) Kemenristekdikti .

2. Analisa Kontrak Kinerja

UGM sebagai Perguruan Tinggi Negeri turut mengambil peran dalam memberikan dukungan penuh kepada Kemenristekdikti dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan Iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Dukungan itu terwadahi dalam Konrak Kinerja yang difokuskan pada 7 butir sasaran yang dijabarkan dalam 35 butir target indikator. Dukungan UGM untuk mencapai target-target indikator kinerja Kemenristekdikti sebagai berikut:

Tabel 5.
Pencapaian Target Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Ketercapaian
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah Kasus Hukum Berat terhadap Penyimpangan yang Bersifat Material	0	0	100%
Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	WTP	100%
	Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)	>20%	20,99%	100%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi	50.000	51.453	102,91%
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	750	821	109,47%
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	85%	99,77%	117,38%
	Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul (A)	80%	85%	106,25%
	Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional			
	a. Tingkat Nasional	366	369	100,82%
	b. Tingkat Internasional	58	70	120,69%
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	65%	67,75%	104,23%
	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	42	44	104,76%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Ketercapaian
Meningkatnya relevansi, kualitas,dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	55%	55%	100%
	Jumlah SDM yang Meningkat Karirnya	36	30	83,33%
	Jumlah SDM yang Meningkat Kompetensinya	1.500	1.760	117,33%
	Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN			
	a. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pembangunan/ Renovasi Gedung	8,6%	1,81%	21,05%
	b. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pengadaan Peralatan	18,6%	6,07%	32,63%
	Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN			
	a. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Renovasi	2%	0,70%	35,00%
	b. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Perawatan Gedung	2%	0,83%	41,5%
	c. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pembangunan Gedung Baru	9,6%	6,79%	70,73%
	d. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pengadaan Peralatan	9,1%	0,97%	10,66%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	2.200	2.573	116,95%
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	220	255	115,91%
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*/R & D)	52	55	105,77%
	Jumlah Prototipe Industri	15	15	100%
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	10	9	90%
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	50.691	70.037	138,16%
	Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	30%	20,97%	69,9%
	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	3.300	3.358	101,76%
	Persentase Dosen yang Terdaftar di SINTA	100%	99,71%	99,71%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS *University Ranking*	380	391	97,19%
	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	A	100%
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang *Mature*	1	1	100%
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	4	4	100%
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi → Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna	4	4	100%
	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	10	10	100%

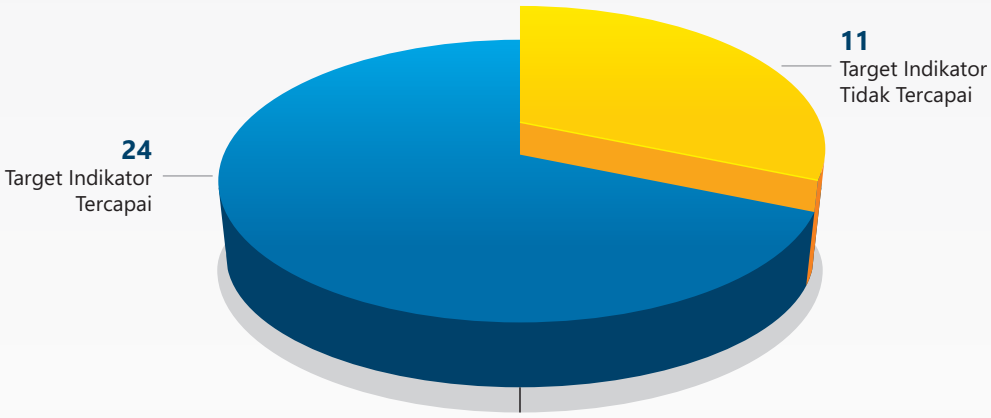

Gambar 36.
Capaian Target Indikator Kontrak Kinerja Tahun 2018

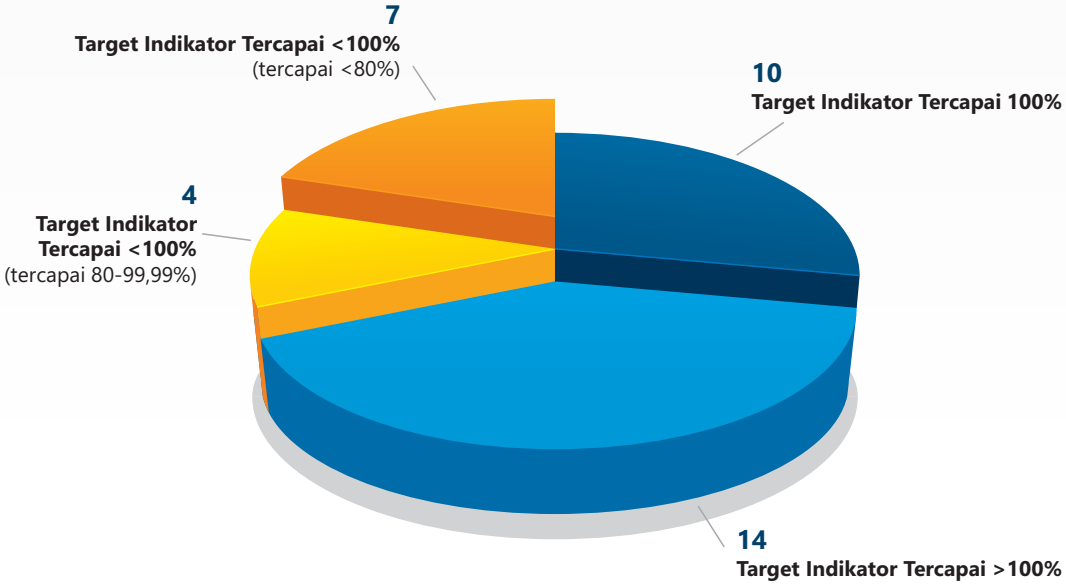

Gambar 37.
Kelompok Capaian Target Indikator Kontrak Kinerja Tahun 2018

Pencapaian target atas 35 butir indikator Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti tahun 2018 tercapai 24 butir target indikator kinerja dan tidak tercapai 11 butir target indikator kinerja terdiri dari 10 butir indikator dengan capaian target kinerja 100%, 14 butir indikator dengan capaian target kinerja lebih besar dari 100% dan 11 butir indikator dengan capaian target kinerja kurang dari 100%. Walaupun tidak tercapai 11 butir indikator target kinerja, UGM mampu mencapai 4 butir indikator target kinerja dengan persentase ketercapaian 80-99% dari target yang ditentukan. Dengan demikian dapat dilihat bahwa UGM berusaha untuk mencapai kinerja yang terbaik, walaupun target tidak tercapai namun usaha terus dilakukan untuk dapat mendekati target yang telah ditetapkan.

1. Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan Negara

Dalam rangka peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan, UGM mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum sesuai dengan pelaksanaan otonomi PTN Badan Hukum yang memerlukan

fleksibilitas dan akuntabilitas pendanaan dalam pelaksanaannya. Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum yang fleksibel tetapi akuntabel mencerminkan otonomi yang diberikan kepada PTN Badan Hukum untuk dapat merancang sistem pengadaan barang/jasa yang sesuai dengan karakteristik PTN Badan Hukum. UGM juga melakukan pelaporan kepada Kemenristekdikti melalui sistem SIMonev dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa program-program strategis berjalan sesuai dengan yang ditargetkan sehingga sampai dengan tahun 2018 melalui Audit Akuntabilitas Keuangan, UGM terhindar dari kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material. Opini hasil Audit Laporan Keuangan tahun anggaran 2017 Wajar Tanpa Pengecualian, oleh KAP Kanaka Puradireja, Suhartono dengan nomor R-369/UGM-isd/ISD01/IV/2018 dengan pelaksanaan audit mulai tanggal 9 Maret sampai dengan 20 April 2018. Dalam memitigasi kasus-kasus hukuman berat unit Kantor Hukum dan Organisasi UGM melakukan beberapa program kerja diantaranya:

a. Klinik Bimbingan *(coaching clinic)*. Dalam rangka mengurangi permasalahan hukum melalui unit Kantor Hukum dan Organisasi melaksanakan kegiatan Klinik Bimbingan untuk unit kerja di lingkungan UGM yang membutuhkan;

b. Desiminasi Hukum. Diseminasi Pencegahan Tindak Pidana Korupsi di Lingkungan UGM ditujukan kepada kelompok atau individu pada lingkungan universitas agar memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut;

c. Pengawasan. Memastikan semua kegiatan yang direncanakan dilaksanakan diorganisasikan berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. Jika tidak berjalan sesuai ketentuan yang berlaku, maka fungsi pengawasan dilaksanakan proses untuk mengoreksi kegiatan yang sedang berjalan agar tetap mencapai hasil yang diharapkan;

d. Penindakan. Setiap ada pelanggaran ditindak sesuai peraturan yang berlaku.

2. Terwujudnya Tata Kelola serta Kualitas Layanan yang Baik

a. Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik

Pengelolaan pendanaan UGM telah memenuhi kriteria akuntabilitas, sehingga setiap tahun UGM memperoleh predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Akuntabilitas tersebut ditilik dari indikator dan mekanisme pengukuran, penilaian, dan pelaporan secara menyeluruh dan terpadu. Di sisi lain, hal-hal yang terkait dengan tujuan penggunaan anggaran, bagaimana anggaran digunakan, dan hasil yang dicapai dengan anggaran tersebut secara garis besar telah dijelaskan dan didokumentasikan dengan sangat baik.

Untuk mendapatkan pencapaian penilaian laporan keuangan WTP Direktorat Keuangan UGM berkoordinasi dengan unit kerja di lingkungan UGM untuk menyampaikan Laporan Keuangan tepat waktu secara reguler (3 bulanan): Menyiapkan jadwal penyusunan Laporan Keuangan, Koordinasi tim penyusun Laporan Keuangan dengan Penanggung Jawab Laporan Keuangan di unit kerja, Penyusunan Laporan Keuangan berbasis Sistem Informasi dan Manajemen Keuangan modul Sistem Informasi Akuntansi, Rekonsiliasi dan validasi data dengan Direktorat Aset, Mereview kelengkapan data, Mengakurasi penilaian dan aspek-aspek pengendalian keuangan lainnya, Memastikan tercapainya penyajian Laporan Keuangan secara tepat waktu dan Melakukan *review*

Laporan Keuangan (*unaudited*) melibatkan Kantor Audit Internal (KAI) UGM sebelum pemeriksaan dari Kantor Akuntan Publik.

Direktorat Keuangan UGM berupaya menciptakan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien. Dalam mencapai tata kelola keuangan yang memadai Direktorat Keuangan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Meningkatkan optimalisasi penyusunan Laporan Keuangan berbasis Sistem Informasi yang terintegrasi;
2) Menyusun pedoman teknis penyusunan Laporan Keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan (SAK);
3) Mengakurasi proses bisnis yang dijalankan oleh seluruh unit dan keterkaitannya dengan aktivitas transaksi keuangan;
4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas staf yang berperan dalam penyusunan Laporan Keuangan.

Dalam proses sirkulasi kegiatan anggaran dan pelaporan keuangan dalam rangka pencapaian target indikator ditemui beragam aktivitas yang berimplikasi kepada variasi jenis transaksi keuangan sehingga membutuhkan waktu lama dalam penyusunan Laporan Keuangan sehingga perlu adanya dukungan optimal pimpinan unit kerja terkait peran penting atas tersajinya Laporan Keuangan secara tepat waktu. Selain itu perlu adanya pengembangan sistem Informasi yang dapat memenuhi keseluruhan aktivitas transaksi keuangan. Untuk memperbaiki beberapa kendala pencapaian target perlu dijalankan secara penuh pola sentralisasi administrasi mulai dari aspek anggaran, pengelolaan, hingga pelaporan keuangan di UGM, *Reward* dan *Punishment* dijalankan sesuai aturan yang berlaku, Audit dilakukan bukan hanya mengejar opini WTP namun juga perbaikan atas tata kelola UGM secara keseluruhan, UGM dapat menunjuk Kantor Akuntan Publik tanpa perlu melalui mekanisme pengadaan sehingga waktu persiapan terkait pelaksanaan audit dapat lebih akurat.

Selain hal tersebut dukungan pemerintah juga akan meningkatkan capaian kinerja diantaranya audit yang dilakukan oleh institusi pemerintah (Inspektorat, BPK) agar lebih terjadwal sehingga akan lebih optimal dalam pelaksanaanya. Diperlukan keleluasaan dalam pengembangan Kebijakan Akuntansi yang sesuai dengan karakteristik kegiatan di masing-masing universitas, khususnya dalam penyusunan Laporan Keuangan.

b. Persentase UKT Kelompok Terendah

Persentase jumlah mahasiswa tahun akademik 2018/2019 yang termasuk dalam kelompok mahasiswa kurang mampu secara ekonomis yaitu kelompok UKT 1, 2 dan Bidikmisi termasuk dari jalur Afirmasi Dikti mencapai 20,99% (7.685 mahasiswa) terdiri dari kelompok UKT 1 sejumlah 484 mahasiswa, UKT 2 sejumlah 4.183 mahasiswa, dan kelompok Bidikmisi sejumlah 3.108 mahasiswa. Total mahasiswa aktif program diploma dan sarjana sejumlah 36.596 mahasiswa (Gambar 39).

Gambar 38.

Persentase Jumlah Mahasiswa Kelompok UKT Tahun 2018

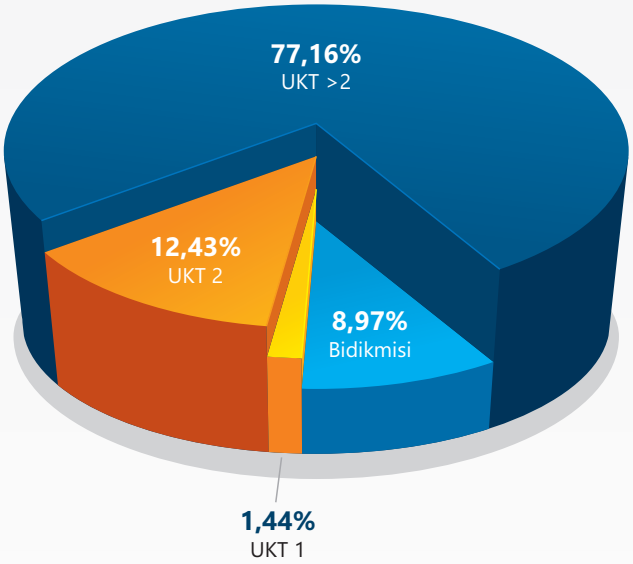

Gambar 39.

Jumlah Mahasiswa Sarjana dan Diploma Aktif Tahun 2018

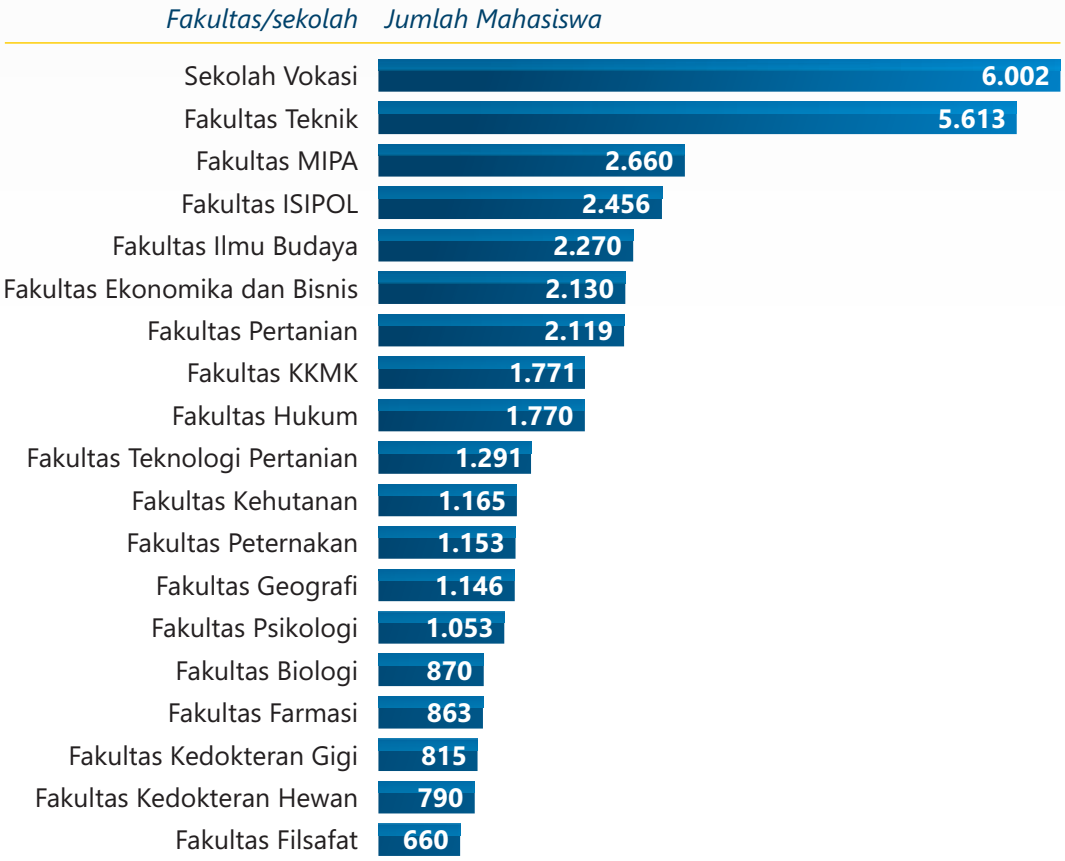

Sejak awal berdiri, UGM telah menyerukan bahwa pembangunan Indonesia haruslah dimulai dari daerah pedesaan. Untuk mewujudkan komitmen ini, UGM telah dan selalu membuka akses pendidikan seluas-luasnya bagi saudara-saudara kita yang berasal dari wilayah pedesaan, maupun wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan). UGM, juga berpredikat sebagai "*Universitas nDeso*" (*University of the Village*), memiliki tanggung jawab dan peran yang sangat besar dalam membawa kejayaan Nusantara di kancah dunia melalui pembangunan wilayah pedesaan berbasis pengetahuan dan inovasi teknologi, atau yang kita sebut sebagai pengembangan *Smart and Resilient Village*.

Gambar 40.
Rangkaian Pertunjukan pada Pelatihan Pembelajaran Sukses Mahasiswa Baru (PPSMB) UGM Tahun 2018

Gambar 41.
Formasi PPSMB UGM Tahun 2018 dengan Tema "Bersatu UGM Kita, Bersatu Nusantara, Indonesia Jaya".

PPSMB UGM Tahun 2018 hadir dengan tema "Bersatu UGM Kita, Bersatu Nusantara, Indonesia Jaya" bertujuan untuk menggelorakan lagi semangat persatuan dan kesatuan yang terinspirasi dari sumpah dan semangat patih Gadjah Mada yang dahulunya berupaya menyatukan wilayah nusantara. PPSMB UGM merupakan satu-satunya kegiatan orientasi dan pengenalan kampus yang diakui secara resmi. Rangkaian kegiatan PPSMB UGM 2018 memperhatikan nilai-nilai luhur dan jati diri UGM sehingga diharapkan lahir pemimpin muda yang cerdas, inspiratif, berbudaya, dan bermartabat untuk mempertahankan kejayaan Indonesia.

Gambar 42.

Menteri PUPR Bersama Rektor UGM Saat Penutupan PPSMB UGM, 11 Agustus 2018

Dengan memberikan akses pendidikan kepada masyarakat di wilayah pedesaan dan wilayah 3T, UGM berharap bahwa mereka nantinya akan kembali ke desa ataupun daerahnya masing-masing, untuk menjadi mesin penggerak pembangunan di wilayah pedesaan dan wilayah 3T di Indonesia.

Gambar 43.

Persentase Jumlah Mahasiswa Kelompok UKT Terendah Tahun 2015-2018

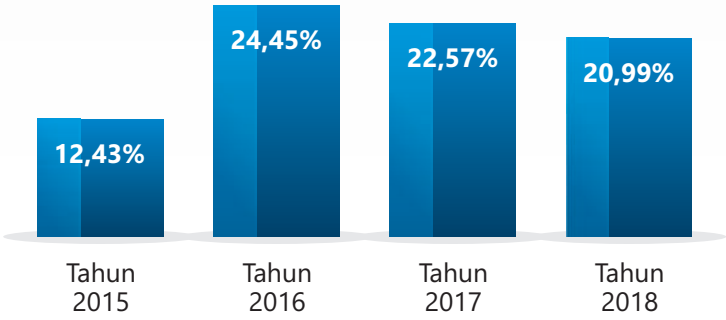

Persentase mahasiswa Kelompok UKT Terendah Tahun 2015-2018 terlihat pada Gambar 43 . Perhitungan persentase Mahasiswa Kelompok UKT Terendah Tahun 2015 hanya terdiri dari kelompok UKT 1 dan UKT 2 saja, sedangkan tahun 2016-2018 terdiri dari UKT 1, UKT 2 dan Bidikmisi, sehingga capaian terlihat rendah pada perhitungan tahun 2015. Persentase mahasiswa UKT Kelompok Terendah pada tahun 2016-2018 ditargetkan >20% dan tercapai. Selain didominasi oleh putra daerah, 38% mahasiswa baru UGM pada tahun akademik 2018/2019 berasal dari keluarga tidak mampu (UKT 0, UKT 1, UKT 2, dan UKT 3) dengan penghasilan orang tua kurang dari Rp3.500.000,00. Adapun persentase mahasiswa baru dari keluarga tidak mampu tahun akademik 2016/2017, 2017/2018 dan 2018/2019 berturut-turut adalah 29%, 36% dan 37%.

Sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 UGM mengakomodir 29-37% mahasiswa baru tidak mampu untuk dapat mengikuti kegiatan akademik. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 74 ayat 1 menyatakan PTN wajib mencari dan menjaring calon mahasiswa yang memiliki potensi

akademik tinggi, tetapi kurang mampu secara ekonomi dan calon mahasiswa dari daerah terdepan, terluar, dan tertinggal untuk diterima paling sedikit 20% dari seluruh mahasiswa baru yang diterima dan tersebar pada semua program studi.

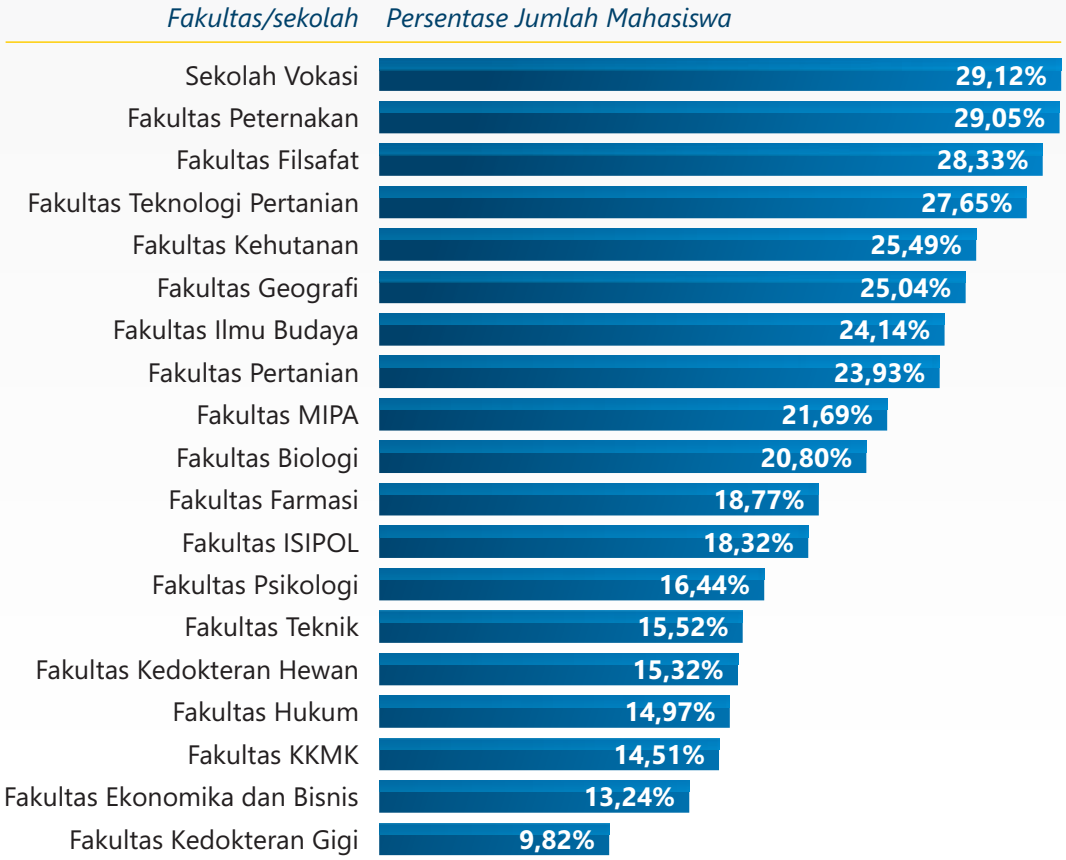

Gambar 44.
Persentase Jumlah Mahasiswa Kelompok UKT Terendah Tahun 2018

Persentase Jumlah Mahasiswa Kelompok UKT Terendah paling tinggi tersebar pada Sekolah Vokasi, Fakultas Peternakan dan Fakultas Filsafat (Gambar 44). Fakultas Teknik dan Fakultas ISIPOL (Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) yang memiliki jumlah mahasiswa tertinggi kedua dan keempat (Gambar 39) menerima mahasiswa kelompok UKT terendah kurang dari 19%, harapanya kedepan fakultas tersebut dapat meningkatkan alokasi penerimaan mahasiswa UKT kelompok terendah sehingga dapat memberikan peluang mahasiswa tidak mampu untuk dapat belajar pada fakultas tersebut.

UGM melalui Direktorat Pendidikan dan Pengajaran melakukan sosialisasi terstruktur yang terprogram dengan baik serta evaluasi dan pengawasan sistem seleksi yang sesuai dengan regulasi pemerintah. Untuk mengakomodir penerimaan mahasiswa baru dengan UKT kelompok terendah Direktorat Pendidikan dan Pengajaran melakukan beberapa upaya diantaranya menetapkan sistem seleksi UGM tidak menggunakan faktor keuangan sehingga mengakomodir mahasiswa dengan berbagai latar belakang ekonomi, sosialisasi dilakukan ke seluruh Indonesia sehingga mampu menjaring calon mahasiswa dengan latar belakang yang beragam, penambahan penerima beasiswa bidikmisi dengan mengadakan seleksi terhadap mahasiswa yang masuk melalui jalur lain sebagai pembayar UKT kelompok terendah.

3. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

a. Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi

Target capaian mahasiswa yang teregistrasi pada tahun 2018 adalah 50.000 mahasiswa adapun realisasinya 51.453 mahasiswa yang teregistrasi dan mendaftar ulang pada semester gasal tahun akademik 2018/2019 yang tersebar dalam beberapa program pendidikan yaitu program diploma sejumlah 6.002 mahasiswa, program sarjana sejumlah 30.594 mahasiswa, program magister sejumlah 9.837 mahasiswa, program doktor sejumlah 1.952 mahasiswa, program profesi sejumlah 1.830 mahasiswa, program spesialis sejumlah 1.238 mahasiswa (Gambar 45).

Gambar 45.
Persentase Jumlah Mahasiswa Teregistrasi pada Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019

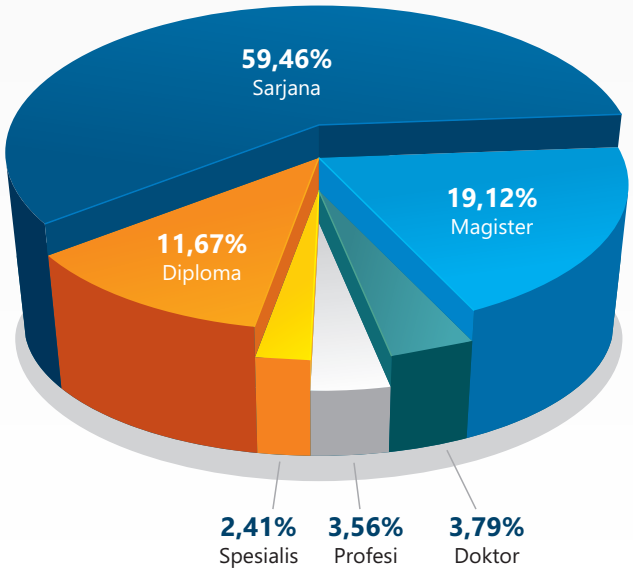

Jumlah Mahasiswa Teregistrasi pada Tahun 2016 mencapai 56.088 mahasiswa, tahun 2017 mencapai 53.169, capaian tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 yaitu 51.453 mahasiswa. Dari tahun 2016-2018 persentase jumlah mahasiswa program pascasarjana yang teregistrasi masih di bawah persentase jumlah mahasiswa program sarjana (Gambar 47), hal tersebut dikarenakan adanya pembatasan masa studi bagi mahasiswa program pascasarjana, sehingga bagi mahasiswa dengan masa studi sudah habis maka tidak dapat melakukan heregistrasi sebelum mendapatkan ijin perpanjangan studi dari fakultas. Selain itu masih adanya mahasiswa yang terlambat melakukan heregistrasi, mahasiswa kurang menyadari bahwa kegiatan registrasi maupun heregistrasi adalah sangat penting untuk menunjang proses pendidikan bagi mahasiswa di awal semester berlangsung. Untuk mengatasi hal tersebut UGM melalui Direktorat Pendidikan dan Pengajaran: Melakukan sosialisasi kegiatan registrasi/heregistrasi pascasarjana yang lebih atraktif, Meningkatkan kerja sama dengan program studi untuk mensosialisasikan periode pembayaran studi, Memberikan peringatan registrasi/heregistrasi pada Sistem Informasi Akademik melalui sistem Palawa.

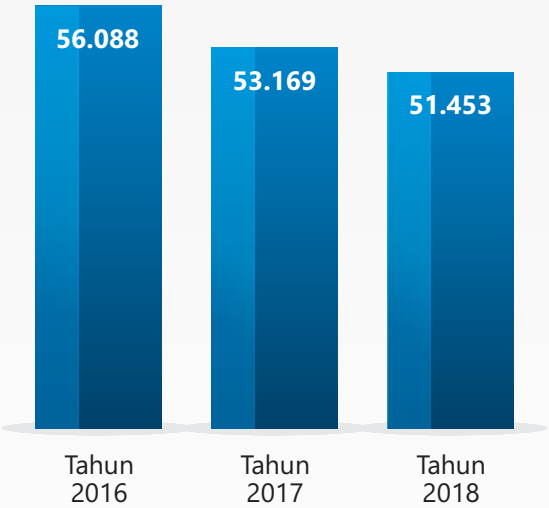

Gambar 46.
Jumlah Mahasiswa Teregistrasi Tahun 2016-2018

Beberapa mahasiswa masih ada yang melakukan daftar ulang diluar periode, sehingga pada waktu penarikan data untuk laporan capaian kinerja tidak termasuk dalam pelaporan, atau beberapa mahasiswa yang mengajukan cuti/mundur namun dilakukan diluar periode pengajuan, sehingga yang bersangkutan belum dilakukan *update* status akademik.

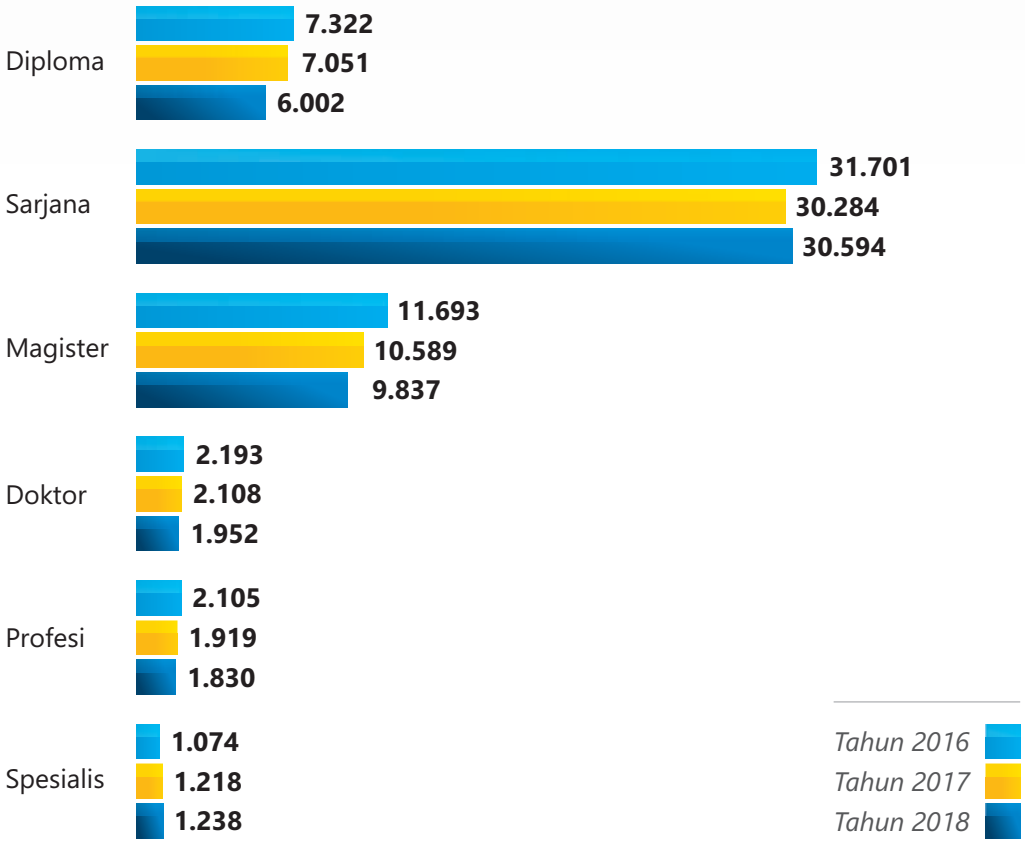

Gambar 47.
Jumlah Mahasiswa Teregistrasi Berdasarkan Program Pendidikan Tahun 2016-2018

Jumlah Mahasiswa Teregistrasi seluruh jenjang pendidikan Tahun 2018 tiga tertinggi tersebar pada Fakultas Teknik, Sekolah Vokasi dan Fakultas KKMK (Gambar 48).

Gambar 48.
Jumlah Mahasiswa Teregistrasi Seluruh Jenjang Pendidikan Tahun 2018

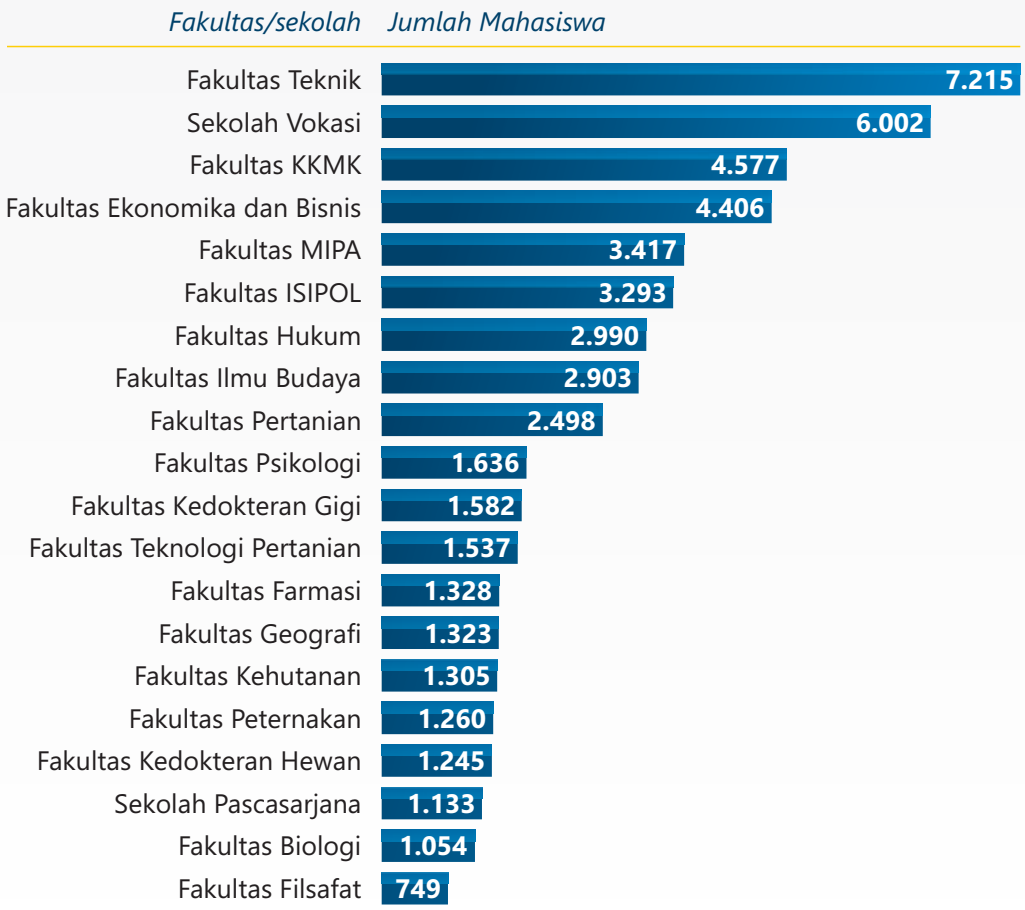

Adapun kegiatan yang dilakukan UGM melalui Direktorat Pendidikan dan Pengajaran dalam mendukung peningkatan jumlah mahasiswa teregistrasi diantaranya:

1) Sosialisasi dan promosi penerimaan mahasiswa baru untuk menjangkau calon mahasiswa, melakukan evaluasi dan perbaikan sistem seleksi untuk memilih mahasiswa sesuai dengan minat dan kemampuan mahasiswa, penambahan instrument untuk menjamin peningkatan kualitas input mahasiswa;
2) Evaluasi dan perbaikan sistem seleksi untuk memiliih mahasiswa sesuai dengan minat dan kemampuan mahasiswa;
3) Penambahan instrument untuk menjamin peningkatan kualitas input mahasiswa.

Beberapa kegiatan pengembangan dilakukan Direktorat Pendidikan dan Pengajaran dalam meningkatkan capaian target indikator Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi dengan:

1) Penambahan regulasi yang memperketat syarat administrasi akademik dan kemahasiswaan agar meningkatkan ketertiban mahasiswa melakukan registrasi, sehingga mendorong mahasiswa untuk dapat registrasi tepat waktu;
2) Peningkatan kualitas sistem registrasi dan heregistrasi untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan registrasi dan heregistrasi dengan pembayaran menggunakan *multi payment* dengan berbagai bank mitra.

b. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Berdasarkan Kontrak Kinerja UGM dengan Kemenristekdikti tahun 2018, target jumlah mahasiswa yang berwirausaha sejumlah 750 mahasiswa dan realisasi mencapai 821 mahasiswa, terdiri dari mahasiswa yang terlibat kewirausahaan dimulai kurang dari tahun 2018 sejumlah 369 mahasiswa dan dimulai tahun 2018 sejumlah 452 mahasiswa.

Keterlibatan kewirausahaan terdiri dari mahasiswa yang mengikuti kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) kurang dari tahun 2018 sejumlah 169 mahasiswa, tahun 2018 sejumlah 80 mahasiswa; Program *Innovative Academy* tahun 2018 sejumlah 130 mahasiswa; Anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA) tahun 2017 sejumlah 2 mahasiswa, tahun 2018 sejumlah 98 mahasiswa; Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKMK) tahun 2016 sejumlah 106 mahasiswa, tahun 2017 sejumlah 92 mahasiswa dan tahun 2018 sejumlah 144 mahasiswa (Gambar 49).

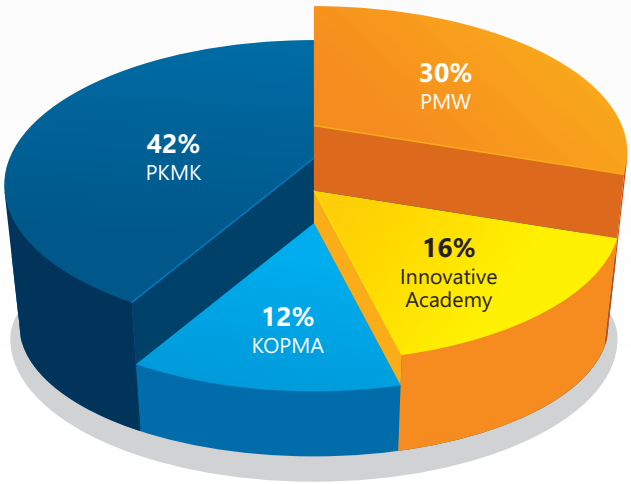

Gambar 49.
Persentase Jumlah Mahasiswa Terlibat dalam Kegiatan Kewirausahaan Tahun 2018

Pada tahun 2018 perhitungan target kinerja telah disinkronkan dengan definisi indikator Jumlah mahasiswa yang berwirausaha yaitu merupakan jumlah mahasiswa program sarjana dan diploma yang berwirausaha yang memiliki minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha terdaftar aktif tahun 2018. Formula perhitungan indikator Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha tahun 2018 yang ditetapkan adalah untuk mahasiswa program sarjana, tetapi dengan banyaknya mahasiswa Sekolah Vokasi yang aktif dan terlibat dalam kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Kemahasiswaan, maka dalam perhitungan capaian target disesuaikan dengan keterlibatan mahasiswa berwirausaha yaitu dari program sarjana dan diploma.

Minat dan jiwa berwirausaha ditandai dengan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan wirausaha diantaranya PMW, Program *Innovative Academy*, Anggota KOPMA dan PKMK. Dalam perhitungan target, mahasiswa mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan tidak masuk dalam perhitungan dikarenakan dianggap tidak mendukung definisi Indikator.

Gambar 50.

Jumlah Mahasiswa Terlibat dalam Kegiatan Kewirausahaan Tahun 2016-2018

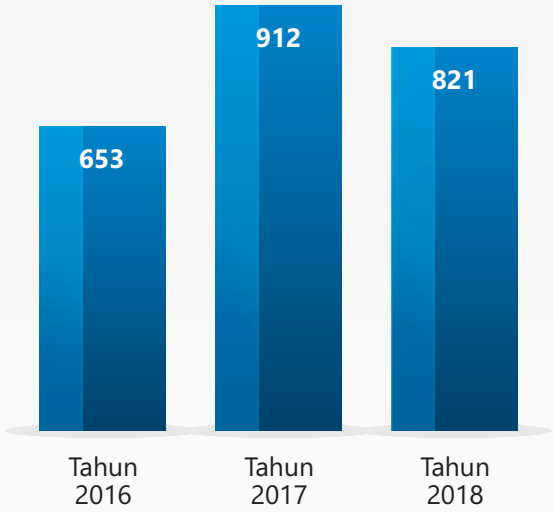

Pada Gambar 50 terlihat penurunan capaian target jumlah mahasiswa berwirausaha pada tahun 2018 dikarenakan beberapa mahasiswa telah lulus, namun jika dibandingkan tahun 2016 capaian target meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UGM terus memanfaatkan dukungan penuh yang diberikan oleh pihak universitas untuk lebih giat dalam berwirausaha tanpa meninggalkan pencapaian prestasi akademik. Adapun komposisi jumlah Mahasiswa Terlibat dalam Kewirausahaan Tahun 2016-2018 dalam berbagai kegiatan kewirausahaan dapat dilihat pada Gambar 51.

Gambar 51.

Jumlah Mahasiswa Terlibat dalam Kelompok Kegiatan Kewirausahaan Tahun 2016-2018

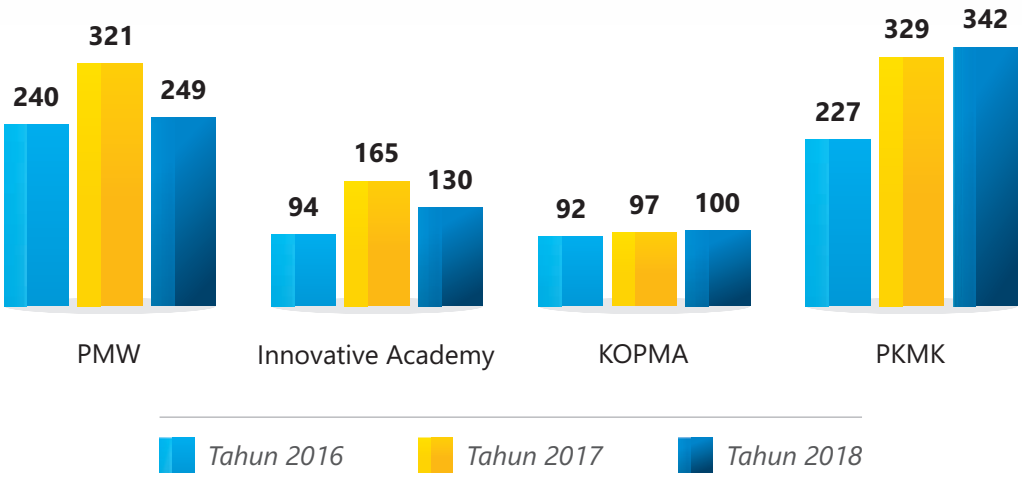

Jumlah Mahasiswa Terlibat dalam Kewirausahaan Tahun 2018 lima terbesar tersebar di Fakultas Teknik, Sekolah Vokasi, Fakultas MIPA, Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknologi Pertanian (Gambar 52). Sekolah Vokasi, Fakultas Teknik, dan Fakultas MIPA berada posisi 3 teratas sebaran jumlah mahasiswa di UGM, sedangkan Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknologi Pertanian, memiliki peringkat 7 dan 10 pada sebaran jumlah mahasiswa di UGM dari jumlah total 18 fakultas dan 1 Sekolah Vokasi (Gambar

39), hal ini menunjukkan walaupun dengan jumlah mahasiswa lebih rendah, Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknologi Pertanian mampu mencetak mahasiswa tidak hanya berprestasi pada bidang akademik namun juga pada prestasi bidang *softskill* melalui kegiatan wirausaha.

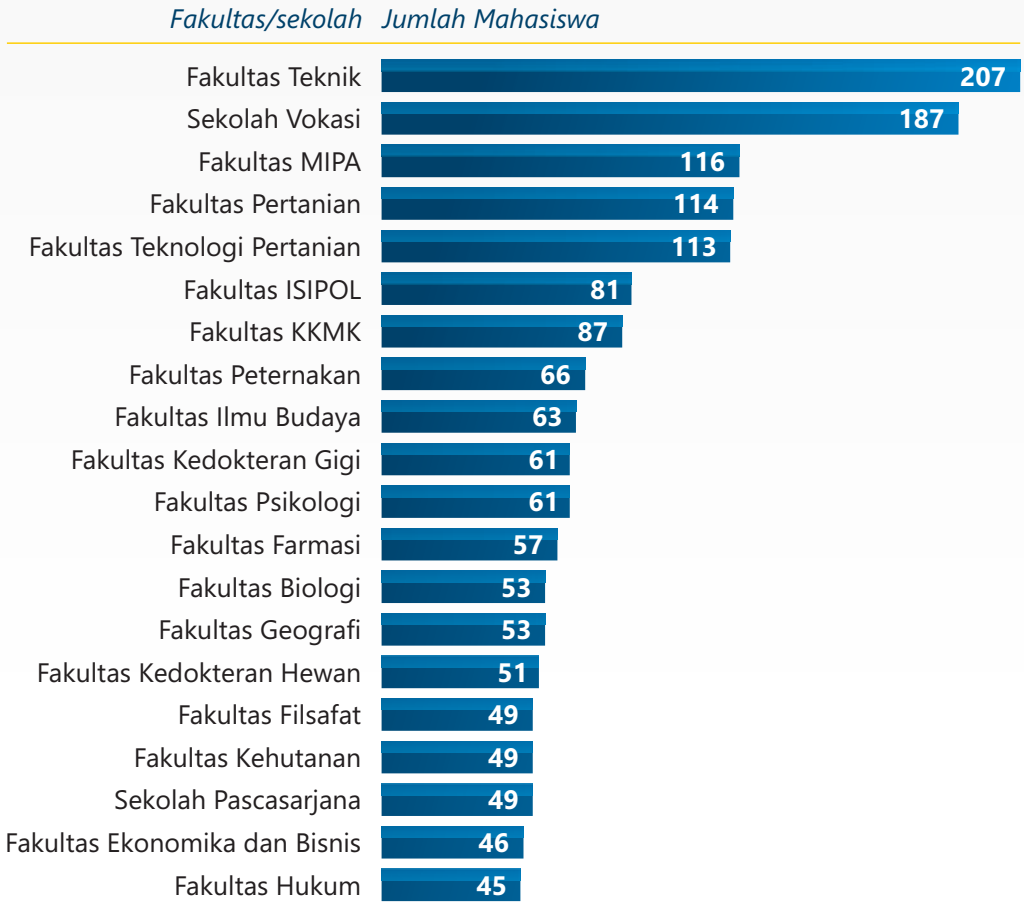

Gambar 52.
Jumlah Mahasiswa Berwirausaha Tahun 2018

1) Upaya pencapaian target Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha, UGM melalui Direktorat Kemahasiswaan melakukan beberapa kegiatan pendukung yaitu:

   a) Program Mahasiswa Wirausaha

      i. Sosialisasi Program Kewirausahaan Diaplikasikan Melalui Poster dan Media *Online*

         Tujuan sosialisasi memberikan gambaran atau pemahaman tentang wirausaha dan bentuk informasi mengenai PMW melalui media *online*, yaitu informasi tentang pendaftaran, seleksi, pembekalan, *workshop*, pendanaan, dan monitoring evaluasi yang akan dilaksanakan.

      ii. Seleksi Proposal dan Presentasi

         Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kelayakan rencana usaha yang akan dijalankan dan melakukan verifikasi kemampuan personal dalam mengelola bisnis, untuk selanjutnya lolos ke tahap berikutnya.

Gambar 53.

Seleksi Proposal Wirausaha dan Presentasi oleh Mahasiswa

iii. Kuliah Umum

Kegiatan Kuliah Umum merupakan kegiatan perdana yang diharapkan dapat memberikan inspirasi dan semangat kepada mahasiswa. Sabtu, 3 Maret 2018 telah dilaksanakan Kuliah Umum Sahabat Percepatan Peningkatan Kepemimpinan Mahasiswa (SP2KM) UGM dan PMW UGM dengan tema "Membangkitkan Jiwa Kepemimpinan dan Kewirausahaan Mahasiswa sebagai Bekal Membangun Bangsa" yang bertujuan 1) Menggali inspirasi dari pengalaman narasumber dalam implementasi jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan dalam rangka berkontribusi pada pembangunan bangsa yang bersatu, mandiri dan sejahtera, 2) Memberikan motivasi untuk selalu mengembangkan diri, meningkatkan integritas dan mampu menjadi *role* model sebagai mahasiswa UGM yang berkarakter dan berprestasi sehingga dapat mewujudkan semangat UGM" mengakar kuat menjulang tinggi.

Gambar 54.

Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan Memberikan Sertifikat dan *Slayer* pada Peserta Kuliah Umum SP2KM UGM dan PMW UGM Tahun 2018

iv. *Outbound* Inisiasi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran berorganisasi secara kelompok dengan tujuan agar peserta mempunyai tubuh yang sehat dan jiwa yang kuat, mampu berorganisasi, mampu bekerja sama, dan mampu membangun jejaring. Kegiatan *Outbound* Inisiasi ini disusun secara sistematis, terstruktur, dan dinamis sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan. Kegiatan ini menjadi kegiatan *outdoor* pertama yang dilaksanakan dengan metode *experiential learning*. Beberapa poin pembelajaran penting ditekankan dalam proses ini, meliputi komitmen, kerja sama tim, tanggung jawab, dan motivasi. Diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan pembelajaran penting tersebut di dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 55.
***Outbound* Inisiasi SP2KM UGM dan PMW UGM Tahun 2018**

v. Pelatihan *Special Management Skills*

Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode *training* dalam kelas besar kemudian dilanjutkan *games* dengan pembagian kelompok pada kelas kecil. Tujuan pelatihan ini adalah melatih kemampuan pengelolaan diri agar peserta mampu mengenali diri sendiri untuk meraih masa depan.

vi. Pelatihan *Advanced Thinking Skills*

Kegiatan bertujuan untuk melatih daya kritis mahasiswa sehingga mampu menyaring informasi yang benar dan bermanfaat dengan berpikir secara kritis serta melatih kemampuan mahasiswa untuk menentukan langkah strategis dan memecahkan masalah yang timbul.

Gambar 56.

***Advanced Thinking Skills* SP2KM UGM dan PMW UGM Tahun 2018**

vii. Pemantapan

Pemantapan PMW dilaksanakan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) tujuannya memantapkan dan membekali mahasiswa menjadi wirausaha. Kegiatan ini merupakan salah satu tahapan pelaksanaan PMW dan syarat untuk mendapatkan hibah modal usaha.

viii. *Workshop* Kewirausahaan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Seminar, FGD, dan kegiatan lain dimana mahasiswa dapat bertemu, belajar, dan berkonsultasi langsung dengan Dosen, CEO, Manajer, *Business Owner, Founder* dan *Co-Founder* perusahaan-perusahaan ternama.

Gambar 57.

***Workshop* Kewirausahaan PMW Tahun 2018**

ix. Klinik Kewirausahaan

Bentuk kegiatan Klinik Kewirausahaan adalah pendampingan dan pembinaan peserta PMW Kegiatan klinik kewirausahaan tersebut meliputi pendampingan pengembangan produk usaha, pencatatan laporan keuangan, konsultasi manajemen usaha, dan lain sebagainya.

Gambar 58.
Kegiatan dalam Klinik Kewirausahaan

Mahasiswa yang mengikuti PMW berkesempatan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan wirausaha. Mahasiswa dapat belajar tentang komunikasi efektif dalam menjalankan usaha, cara menentukan ide bisnis, merancang *business plan*, serta cara untuk mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat. Dalam menjalani proses pembelajaran tersebut, mahasiswa akan didampingi dan dibina oleh tim *taskforce* (dosen ahli dalam bidang kewirausahaan). Mahasiswa yang mengikuti klinik kewirausahaan juga mendapat kesempatan untuk mewujudkan/mengembangkan ide dan inovasi mereka pada tingkat nasional (Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia) dan international. Atmosfer yang baik ini selalu dijaga dan ditingkatkan oleh universitas.

x. Hibah Modal Usaha

Hibah modal usaha diberikan 100% dari jumlah dana yang telah disetujui dan tertulis pada surat perjanjian kerja melalui 3 tahap pencairan yaitu tahap I diberikan 40%, tahap II diberikan 30%, dan tahap III diberikan 30%. Jumlah usaha yang lolos hibah modal usaha pada PMW pada tahun 2018 adalah 28 usaha kelompok. Tujuannya agar mahasiswa bisa *start up* dan mengembangkan usahanya dengan bantuan modal secara bertahap.

xi. Monitoring dan Evaluasi

Merupakan upaya agar kegiatan usaha mahasiswa sesuai dengan rencana dan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan Monitoring dan evaluasi adalah untuk mengetahui keberadaan usaha, kondisi usaha apakah sudah berjalan atau belum, omzet, kondisi keuangan pemasaran, dan permasalahan yang dihadapi.

xii. Festival Karakter dan Ekspo Kewirausahaan

Festival Karakter dan Ekspo Kewirausahaan merupakan tahapan akhir dari kegiatan PMW. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Seminar Kewirausahaan dengan tema "*Set up your Mind to be Entrepreneur*" yang membahas mengenai *mindset* pekerja menjadi *mindset* pengusaha, Kreativitas dan kepemimpinan yang dibutuhkan dalam berwirausaha, membangkitkan keberanian dalam mengambil resiko dan inovasi yang dapat dikembangkan dalam berwirausaha.
2. Ekspo Produk Program Mahasiswa Wirausaha.

   Ekspo Kewirausahaan dilaksanakan untuk memamerkan hasil usaha Program Mahasiswa Wirausaha.

Gambar 59.
Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa

b) Koperasi Mahasiswa

Gugus kewirausahaan merupakan wadah kegiatan anggota yang dibentuk untuk membina kemampuan anggota dalam mengelola usaha baik dibentuk sendiri maupun berkelompok. Kegiatan pendukung meliputi praktik penjualan, acara bazar, berbagai seminar kewirausahaan untuk pengembangan *skill* kewirausahaan anggota.

c) Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan

PKMK merupakan program dikti yang dikelola oleh Direktorat Kemahasiswaan UGM. Tujuan PKMK adalah memotivasi dan membuka peluang bagi mahasiswa untuk menghasilkan karya kreatif, inovatif sebagai bekal berwirausaha sebelum atau setelah menyelesaikan studi. PKMK diharapkan dapat menjadi cikal bakal kemunculan produk usaha di Indonesia karya mandiri bangsa.

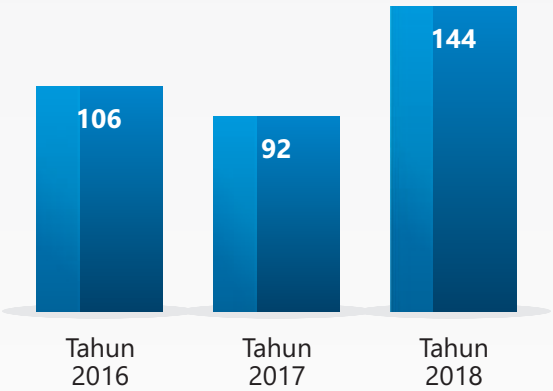

Gambar 60.
Data Jumlah Mahasiswa Peserta PKMK Aktif Tahun 2016-2018

Upaya meningkatkan target kinerja dilakukan dengan sosialisasi, seleksi proposal (guna menilai kelayakan rencana usaha yang akan dijalankan), verifikasi kemampuan personal dalam mengelola bisnis, pelatihan-pelatihan bisnis secara gratis, *workshop*, pengembangan materi, metode penyampaian dalam diskusi, pemberian nilai pada peserta dan juga melalui ekspo kewirausahaan.

Saran dan harapan kedepan adalah adanya tambahan alokasi anggaran atau dana bantuan modal usaha yang diberikan kepada mahasiswa sebagai dukungan pengembangan usaha, selain itu diharapkan adanya gedung terpadu kewirausahaan yang dilengkapi dengan laboratorium bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian hasil usaha beserta tempat/*show room* usaha mahasiswa, ruang untuk komunitas wirausaha dan SDM yang dapat mendukung program kewirausahaan di lingkungan UGM.

c. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Pada tahun 2018 Target Indikator Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi tercapai 99,77% (kelulusan 2.156 orang dari peserta 2.161 orang), terdiri dari lulusan Fakultas KKMK sejumlah 717 lulusan (Profesi Dokter 456 lulusan, Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) 110 lulusan, Profesi Ners 151 lulusan); Fakultas Farmasi (Profesi Apoteker) sejumlah 402 lulusan; Fakultas Kedokteran Gigi sejumlah 269 lulusan (Profesi Dokter Gigi 230 lulusan, Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) 39 lulusan); Fakultas Kedokteran Hewan (Profesi Dokter Hewan) sejumlah 216 lulusan; Fakultas Hukum (Magister Kenotariatan) sejumlah 140 lulusan; Fakultas Psikologi (Magister Psikologi Profesi) sejumlah 97 lulusan; Fakultas Teknik (Profesi Insinyur (RPL)) sejumlah 149 lulusan; Fakultas Ekonomika dan Bisnis (Profesi Akuntansi) sejumlah 56 lulusan; Fakultas Peternakan (Profesi Insinyur Peternakan (RPL)) sejumlah 89 lulusan dan Sekolah Vokasi (Kebidanan) sejumlah 21 lulusan.

Gambar 61.

Sebaran Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi/ Profesi Tahun 2018

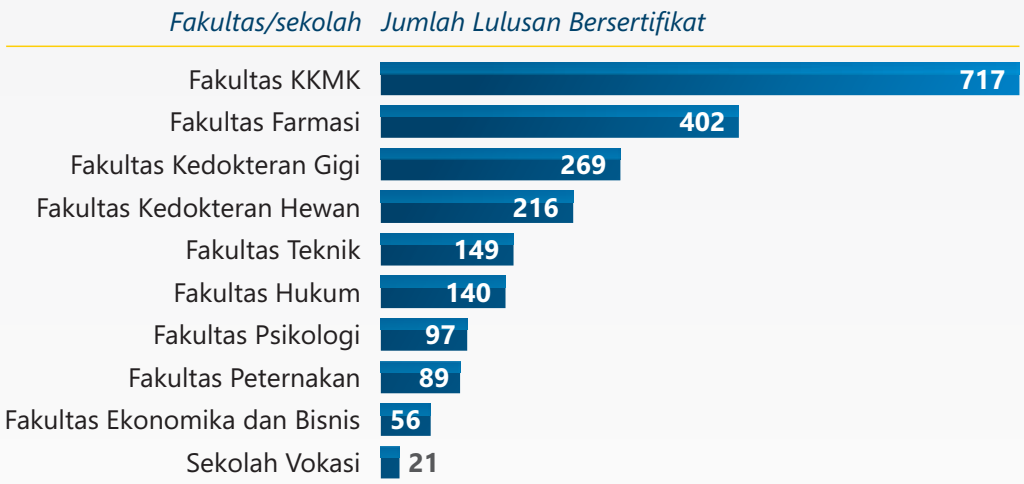

Pada tahun 2018 peserta yang mengikuti ujian kompetensi/profesi, lulus 99,77% dari target yang ditetapkan 85%. Sejumlah 238 merupakan lulusan Profesi Insinyur dan Profesi Insinyur Peternakan tidak melalui uji kompetensi/profesi karena mereka adalah program RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau).

Gambar 62.

Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi/ Profesi Tahun 2018

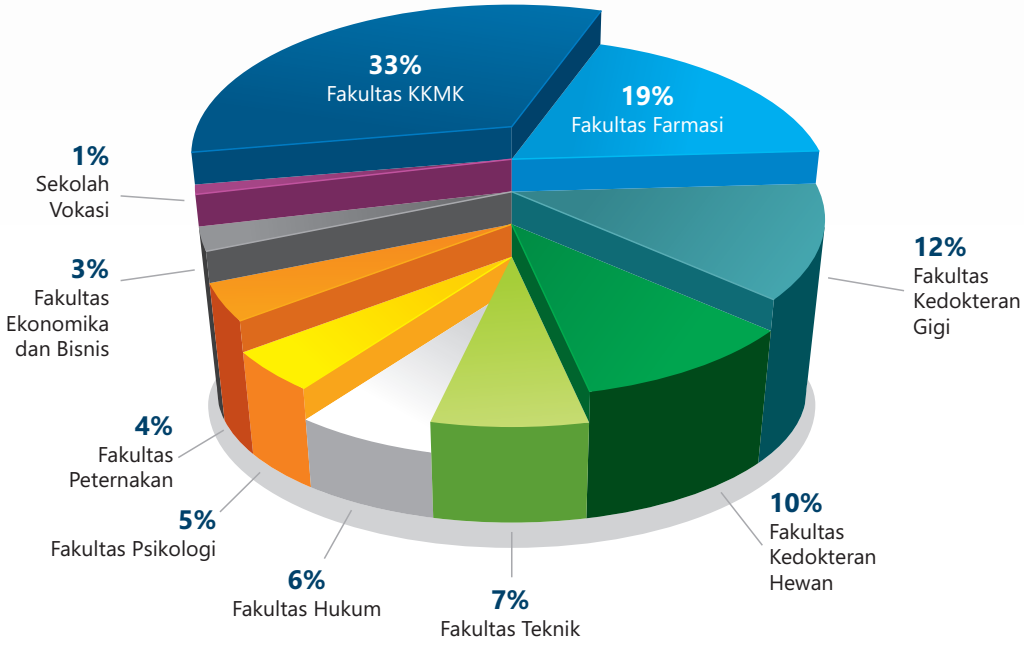

Direktorat Pendidikan dan Pengajaran melakukan pencatatan data pendaftar dan lulus ujian sertifikasi di program studi profesi, terkait jumlah peserta yang lulus uji kompetensi/sertifikasi yang diselenggarakan oleh:

1) Sertifikasi kompetensi keahlian diberikan dari asosiasi profesi
2) Sertifikasi kompetensi keahlian diberikan dari perguruan tinggi
3) Sertifikasi kompetensi keahlian diberikan dari lembaga sertifikasi
4) Termasuk lulusan profesi yang tidak melalui uji kompetensi/sertifikasi

Upaya peningkatan dilakukan melalui pengembangan berkelanjutan dalam proses pendidikan dan pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh asosiasi profesi yang ada. Pengembangan utama selalu dilakukan dengan peningkatan kulitas pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan target kompetensi dari asosiasi profesi. Penyesuaian ini akan berdampak kepada tingkat kelulusan ujian sertifikasi profesi yang sangat baik (mendekati 100%).

Pengembangan yang dapat dilakukan adalah bagaimana memberikan kemudahan kepada program studi pendidikan profesi untuk meng*update* data hasil ujian sertifikasi profesi maupun ujian kompetensi melalui integrasi data dengan Sistem Informasi Akademik sehingga mudah untuk diakses tanpa harus menagih laporan.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaporan target diantaranya:

1) Belum ada standar bidang sertifikasi/kompetensi yang harus dilaporkan, program studi masih bersifat bebas;
2) SDM di program studi kurang intens dalam memberikan laporan secara periodik, sehingga perlu beberapa kali untuk menagih laporan.

d. Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul (A)

Pada tahun 2018 UGM terdiri dari 266 program studi yang tersebar dalam beberapa jenjang pendidikan, 85% (225 program studi) diantaranya merupakan program studi yang terakreditasi unggul (A) sesuai dengan realisasi capaian kinerja Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul (A) berdasarkan Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti (Gambar 63).

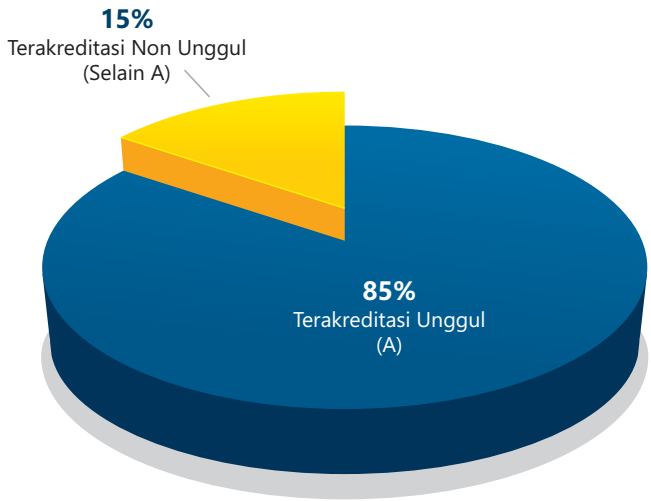

Gambar 63.
Persentase Program Studi Terakreditasi Tahun 2018

Pencapaian target indikator kinerja Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul (A) pada tahun 2016-2018 mengalami peningkatan yang signifikan (Gambar 66). Dalam usaha pencapaian target, beberapa program dilakukan UGM melalui unit Kantor Jaminan Mutu (KJM) dengan program persiapan akreditasi program studi secara sistematik, antara lain:

1) Pemetaan dan pemantauan secara rutin sejak 1 tahun masa akreditasi program studi akan berakhir;

2) Sosialisasi terkait status akreditasi program studi;
3) *Workshop* penyusunan dokumen akreditasi;
4) Pendampingan program studi dalam penyusunan dokumen akreditasi, terutama program studi yang terakreditasi B;
5) Simulasi dokumen akreditasi program studi, yaitu dengan melibatkan tim asesor BAN PT internal UGM;
6) *Workshop* monitoring progres akreditasi program studi;
7) Koordinasi dan memfasilitasi pengajuan dokumen akreditasi via Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi *Online* (SAPTO).

Gambar 64.
Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul (A) Tahun 2018

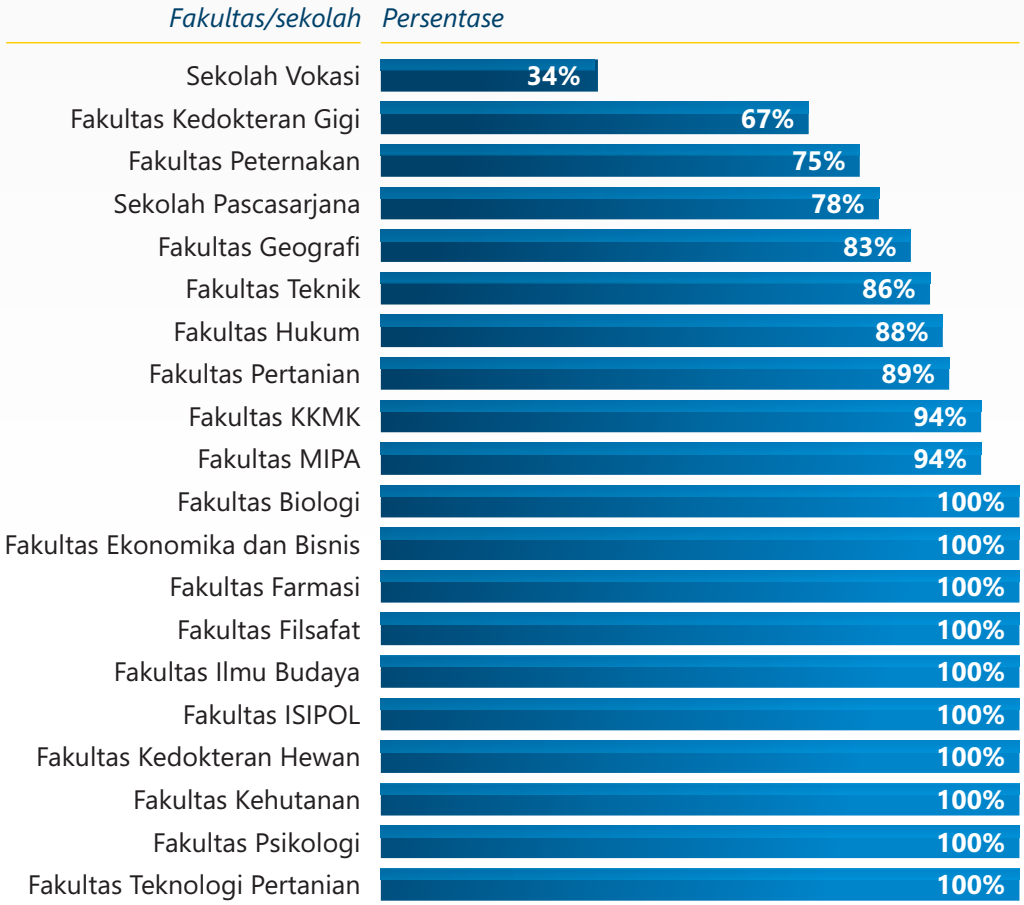

Pada Gambar 64 terlihat bahwa dari total 20 fakultas/sekolah di UGM terdapat 10 fakultas (50%) yang semua program studinya sudah terakreditasi A (Unggul). Sedangkan pada Gambar 65 terlihat bahwa jumlah program studi terbanyak ada pada Fakultas Teknik dan Fakultas KKMK dengan distribusi program studi terakreditasi A (Unggul) mencapai 86% dan 94%. Jumlah program studi terbanyak setelah Fakultas KKMK ada pada Sekolah Pascasarjana dan Sekolah Vokasi namun persentase program studi yang terakreditasi A (Unggul) pada kedua sekolah tersebut masih di bawah beberapa fakultas lain seperti Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Fakultas Pertanian, harapanya kedua sekolah tersebut dapat meningkatkan kinerja untuk dapat memperbanyak program studi dengan akreditasi unggul (A).

Gambar 65.
Jumlah Program Studi dan Program Studi Terakreditas A

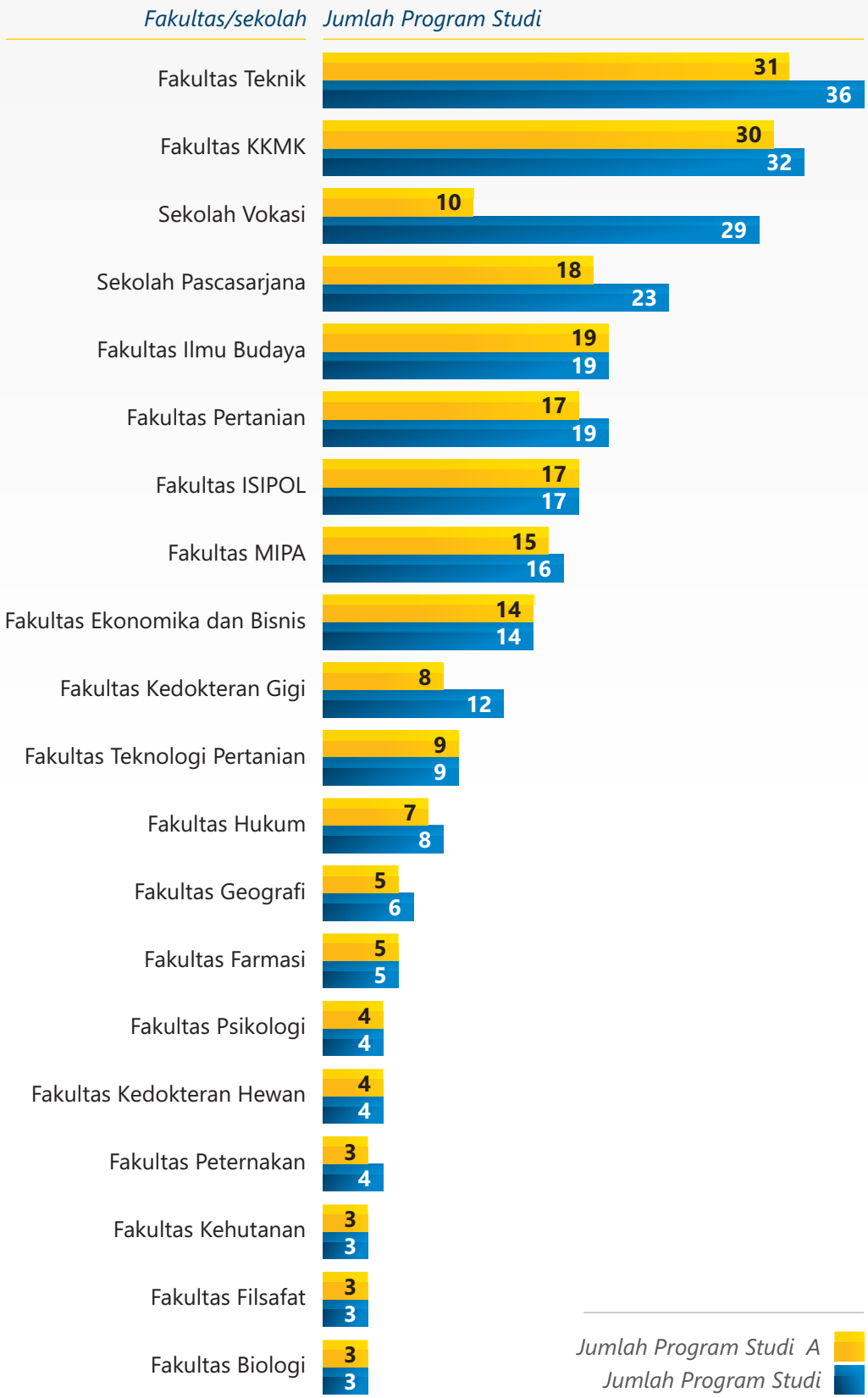

Gambar 66 adalah data pencapaian akreditasi unggul (A) pada program studi tahun 2016-2018 berdasarkan jenjang pendidikan magister, sarjana, doktor, spesialis, diploma, dan profesi.

Gambar 66.
Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul (A) Berdasarkan Program Pendidikan Tahun 2016-2018

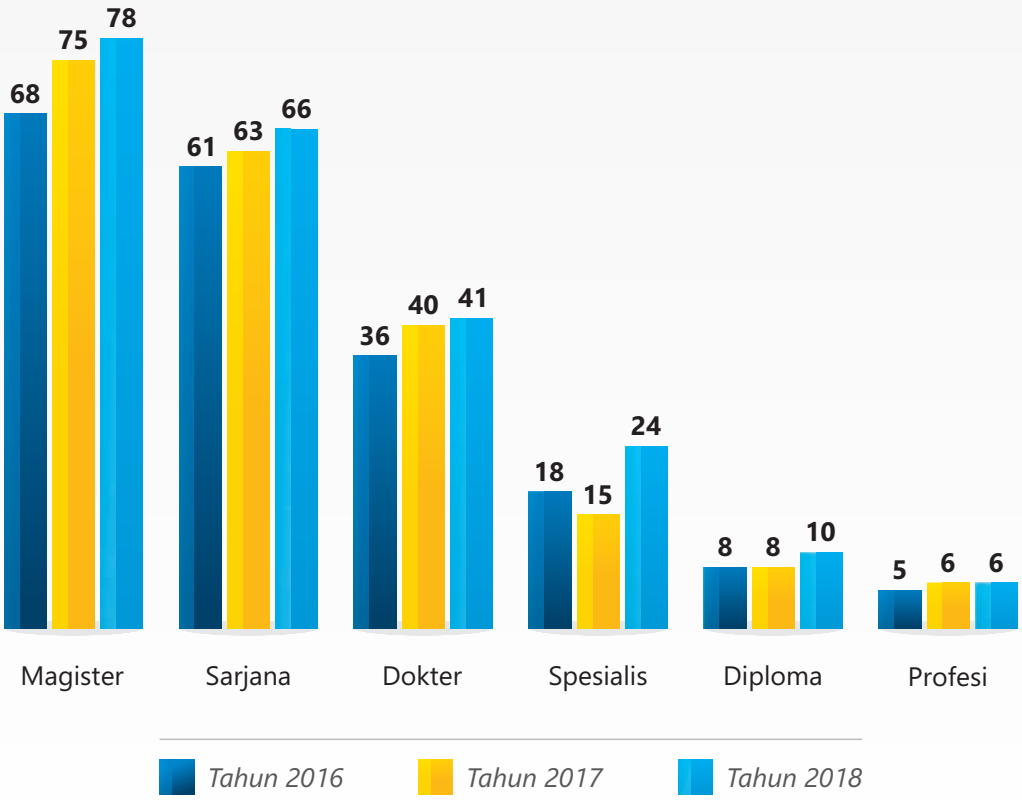

Capaian target Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul (A) mengalami peningkatan pada tahun 2016-2018 (Gambar 67). Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan usaha dalam mendukung capaian jumlah program studi terakreditasi unggul di UGM.

Gambar 67.
Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul (A) Tahun 2016-2018

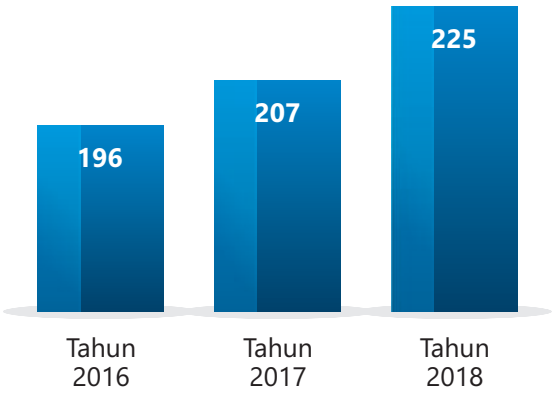

Walaupun peningkatan capaian terlihat jelas dari tahun ke tahun, kegiatan pengembangan dalam rangka mempertahankan nilai akreditasi dan meningkatkan jumlah program studi terakrediktasi unggul (A) terus dilakukan UGM melalui unit KJM antara lain adalah:

1) Koordinasi dan memfasilitasi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di fakultas/sekolah secara lebih terstruktur dan terintegrasi, dengan mengembangkan dan mengimplementasikan secara penuh *Accreditation Early Warning System*;
2) Koordinasi rutin dengan UJM (Unit Jaminan Mutu) fakultas terkait proses akreditasi program studi;
3) Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) untuk menambah jumlah Auditor Internal UGM dan memperkaya materi implementasi akreditasi dan pendidikan berbasis *outcomes*;
4) *Workshop* terkait sosialisasi intrumen akreditasi Program Studi Berbasis *Outcome (*IAPS 4.0) dan proses akreditasi Program studi;
5) Pemberian Hibah bagi UJM fakultas untuk peningkatan kegiatan SPMI dalam rangka menunjang persiapan akreditasi program studi berbasis *outcome*;
6) Membangun dan mengimplementasikan sistem pendukung akreditasi/ SIOBA;
7) Mendampingi program studi/fakultas/sekolah mengimplementasikan SIOBA;
8) Koordinasi tindak lanjut hasil akreditasi untuk peningkatan mutu secara sistematik.

Dalam proses pelaksanaannya pencapaian target kinerja unit KJM masih menemui beberapa kendala antara lain:

1) Dalam penugasan pendampingan/simulasi dokumen akreditasi program studi, yaitu dikarenakan kesibukan para asesor maka jumlah asesor yang bersedia untuk melakukan pendampingan dan simulasi terbatas, terutama asesor untuk bidang klaster agro dan humaniora;
2) Masih ada program studi yang kurang memperhatikan masa berakhirnya akreditasi program studinya, sehingga kurang aktif dalam mempersiapkan *timeline* dan penyusunan dokumen untuk proses reakreditasi;
3) Masih ada program studi yang tidak mengetahui prosedur persiapan akreditasi nasional dikarenakan tidak hadir dalam kegiatan sosialisasi dan *workshop* penyusunan dokumen akreditasi, sehingga proses persiapan menjadi lambat/ kurang terkoordinasi.

Harapanya target indikator Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul (A) menjadi target universitas, fakultas, program studi secara terintegrasi, sehingga program kerja dan juga anggaran kinerja dapat dibuat secara terstruktur sejak awal secara bersama dari universitas, fakultas dan program studi. *Reward* dan *punishment* yang lebih jelas dari pimpinan universitas bagi fakultas/sekolah/program studi dalam implementasi SPMI, karena hasil akreditasi BAN PT sangat ditentukan oleh implementasi sistematik dari SPMI.

e. Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional

Pada tahun 2018 UGM mampu mencetak 439 mahasiswa juara peraih medali emas tingkat nasional dan internasional yang meliputi juara 1 internasional 70 kejuaraan dan juara 1 Nasional 369 kejuaraan.

Gambar 68.

Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2018

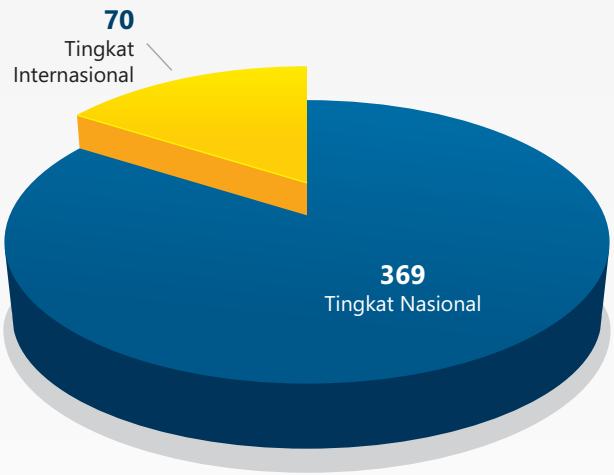

Pada tahun 2018 mahasiswa UGM memiliki capaian prestasi lebih baik, pencapaian prestasi mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional maupun internasional mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2016 (Gambar 69).

Gambar 69.

Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2016-2018

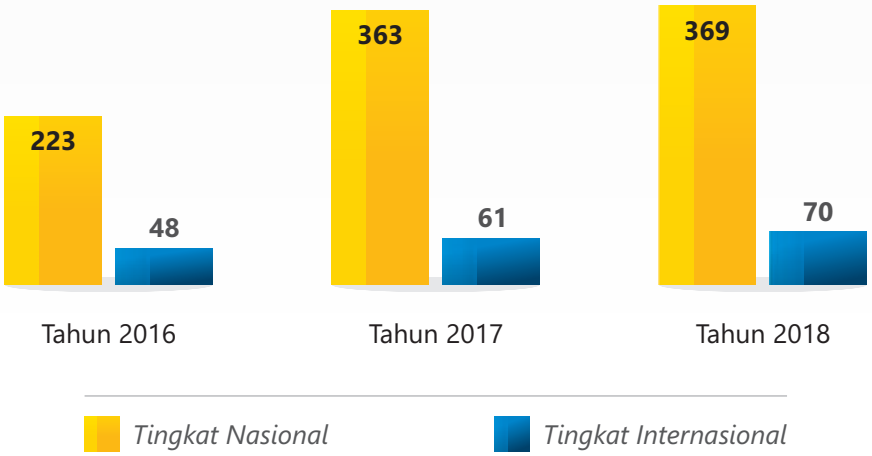

Hal ini ditunjukkan oleh jumlah prestasi juara 1 kompetisi tingkat nasional meningkat dari 223 kejuaraan pada tahun 2016, 363 kejuaraan pada tahun 2017 menjadi 369 kejuaraan pada tahun 2018. Prestasi juara 1 kompetisi tingkat internasional mengalami peningkatan capaian dari 48 pada tahun 2016, 61 kejuaraan pada tahun 2017 menjadi 70 kejuaraan pada tahun 2018. Tercatat sebanyak 1.114 kejuaraan berhasil diraih (juara 1, juara 2, juara 3, dan juara harapan) pada tahun 2018 (Tabel 6).

Tabel 6.

Capaian Medali Prestasi Mahasiswa UGM Tahun 2018

Sumber: https://kreativitas.ugm.ac.id/

Kejuaraan	Internasional	Nasional	Regional	Total
Juara 1	70	309	60	439
Juara 2	36	235	43	314
Juara 3	31	173	38	242
Juara Harapan	41	73	5	119
Total	**178**	**790**	**146**	**1.114**

Pencapaian prestasi Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional tertinggi dicapai oleh Fakultas Teknik, Fakultas ISIPOL serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Gambar 70).

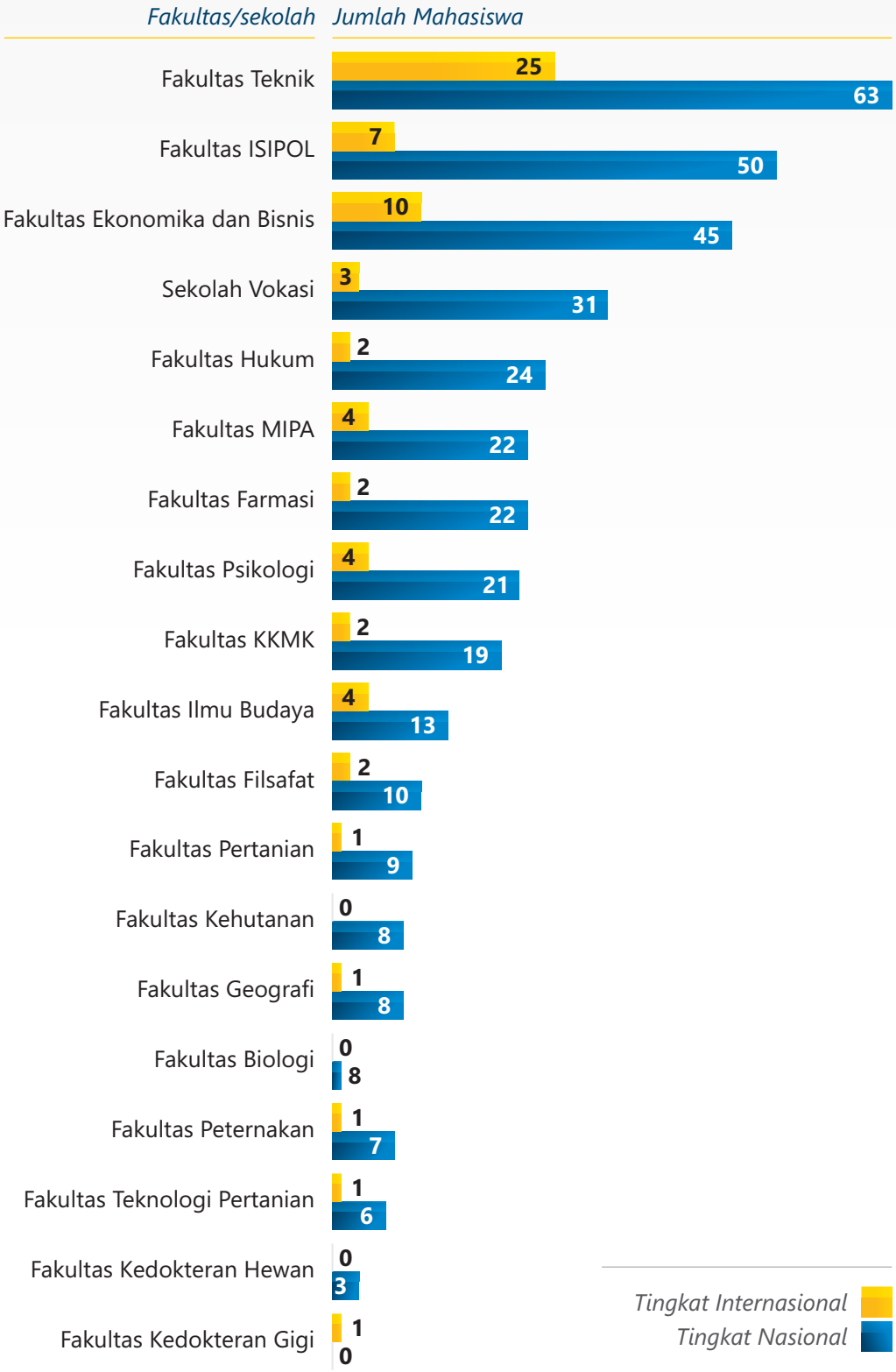

Gambar 70.
Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional Berdasarkan Fakultas Tahun 2018

Dalam meningkatkan prestasi mahasiswa beberapa program kerja telah dilakukan oleh Direktorat Kemahasiswaan diantaranya:

1) Memberikan insentif bagi mahasiswa pemenang prestasi kejuaran tingkat internasional;
2) Memberikan fasilitasi, pendampingan, dan pembinaan kepada komunitas kompetisi, kelompok mahasiswa, dan perorangan mahasiswa UGM yang akan mengikuti kompetisi;
3) Melakukan publikasi *online* maupun *off line* kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat internasional, prosedur pencatatan prestasi, dan klaim insentif prestasi mahasiswa.

Tabel 7.

Capaian Medali Prestasi Mahasiswa UGM Tahun 2013-2018

Sumber: https://kreativitas.ugm.ac.id/

Tahun	Juara 1	Juara 2	Juara 3	Harapan	Total
2013	21	19	20	5	**65**
2014	38	18	11	2	**69**
2015	52	26	34	2	**114**
2016	324	197	171	26	**718**
2017	424	255	213	72	**964**
2018	439	314	242	119	**1114**

Catatan capaian medali prestasi mahasiswa UGM pada Tabel 7 cukup merepresentasikan meningkatnya capaian mahasiswa UGM dalam kurun waktu 6 tahun terakhir. Hal itu juga menegaskan bahwa mahasiswa UGM sangat kompetitif dan siap untuk bersaing dalam persaingan yang sesungguhnya di dunia global. Hasil tersebut tidak lepas dari pola pembinaan yang dilakukan oleh UGM dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Dibentuknya Subdirektorat Kreativitas Mahasiswa di bawah Direktorat Kemahasiswaan tahun 2015 menjadi bukti keseriusan UGM dalam hal tersebut. Paradigma pendekatan kepada mahasiswa kini berbasis *sustainable development* yang menempatkan mahasiswa ikut berperan dalam proses pembinaan. Mahasiswa tidak lagi hanya berpikir bagaimana menjadi juara dalam sebuah kompetisi melainkan juga melakukan proses regenerasi untuk mencari bibit calon 'Sang Juara UGM' berikutnya.

Beberapa kegiatan dilakukan dalam meningkatkan capaian target indikator kinerja diantaranya:

1) Mempermudah pengumpulan berkas prestasi mahasiswa dengan mengubah prosedur pengumpulan berkas menjadi formulir *online*;
2) Membantu melengkapi surat tugas akademik untuk kelengkapan berkas pencatatan prestasi;
3) Mengubah prosedur pencairan dana insentif prestasi dengan berkala dan bertahap serta mendorong Direktorat Keuangan dengan sistem melalui daring;
4) Membuat *x-banner* mengenai prosedur pencatatan dan pencairan klaim insentif prestasi yang kemudian diletakkan di setiap fakultas dan lokasi-lokasi strategis pusat kegiatan mahasiswa.

Walaupun publikasi sudah terus dilakukan dan pemberian intensif kejuaraan kompetisi, masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui dan memahami prosedur klaim insentif prestasi sehingga beberapa mahasiswa prestasi belum melakukan klaim insentif prestasi, akibatnya Direktorat Kemahasiswaan harus menghubungi mahasiswa prestasi kembali dalam kepengurusan hak tersebut. Masih ada mahasiswa yang memperoleh prestasi dalam kompetisi tetapi tidak mencatatkan prestasinya karena merasa tidak memerlukan insentif prestasi kompetisi dari UGM, akibatnya pelaporan pencatatan mahasiswa prestasi sering terlambat.

Peningkatan alokasi anggaran akan dapat meningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi mahasiswa. Diharapkan keberhasilan pelaksanaan publikasi kepada seluruh mahasiswa UGM mengenai pencatatan prestasi dan klaim insentif prestasi dapat didukung oleh segenap sivitas akademika UGM. Direktorat Kemahasiswaan terus mendorong mahasiswa peraih prestasi kompetisi untuk melaporkan prestasi melalui formulir online pada laman https://kreativitas.ugm.ac.id/. Pembinaan mahasiswa berprestasi secara terarah dengan penetapan target secara jelas terus dilakukan melalui Komunitas Lomba Mahasiswa UGM. Masing-masing komunitas tersebut memiliki struktur kepengurusan yang terdiri atas dosen pembimbing dan mahasiswa. UGM melalui Direktorat Kemahasiswaan hadir dengan melakukan proses pembinaan dari hulu ke hilir. Langkah pertama adalah pengadaan keperluan lomba yang dilakukan di awal tahun. Selanjutnya adalah proses monitoring dan evaluasi selama persiapan menuju lomba. Setelah itu, tim yang akan berangkat mengikuti kompetisi mengikuti *boot camp* yang diisi pemantapan *soft skill* dan penguatan mental. Kehadiran komunitas-komunitas tersebut diapresiasi positif oleh para dosen pembimbing komunitas saat acara diskusi antar dosen pembimbing. Dalam kesempatan itu, para dosen meyakini bahwa karakter mahasiswa akan terbangun jika mereka mengikuti tiap tahapan yang ada dalam komunitas itu mulai dari *open recruitment,* proses persiapan tim, kerja tim, *project management,* hingga kompetisi. Melalui beberapa tahapan tersebut jiwa kompetitif, sportif, dan kerja sama kolegial pun secara langsung maupun tidak langsung akan terbentuk. Pengalaman itu akan bermanfaat dan memberi poin plus bagi mereka saat terjun ke dunia kerja.

Keberlangsungan komunitas-komunitas tersebut tentu saja memerlukan dana yang tidak sedikit. UGM selalu mendukung setiap kegiatan mahasiswa yang bersifat produktif, positif, dan akademis keilmuan. Terlebih untuk komunitas yang sedang menjajaki dunia internasional dan juga komunitas yang tergolong 'mahal', seperti robot dan automotif. Setiap tahun, UGM selalu mengikutsertakan mahasiswanya di hampir semua kompetisi robot dan automotif yang ada di Indonesia, bahkan tingkat dunia. Konsekuensi logisnya, universitas, fakultas, departemen, dan program studi menambahkan alokasi anggaran untuk komunitas-komunitas tersebut.

Berbagai prestasi telah diraih oleh mahasiswa UGM pada tahun 2018 baik tingkat nasional maupun internasional. Prestasi tingkat nasional diantaranya UGM meraih gelar juara umum pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-31 yang diselenggarakan di Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 28 Agustus-2 September 2018, dengan perolehan medali sebanyak 10 emas, 3 perak, dan 5 perunggu.

Gambar 71.

Juara 1, PIMNAS 28 Agustus-2 September 2018, Universitas Negeri Yogyakarta

Selain itu UGM meraih Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional PEM INNOVATION ENERGY 2018 tanggal 19-21 April 2018 di Cepu dengan anggota Muhammad Aldian Astrayudha, Rahmatullah Qarib dari program studi Teknik Kimia-Teknik; Juara 1 Kontes Robot Terbang Indonesia 2018 tanggal 5-9 November 2018 di Lampung dengan anggota Azis Fauzi Rachmat, Muhammad Galang Gardamukti, A. Mudzaqy Q.W dari program studi Teknologi Listrik-Sekolah Vokasi, Elektronika dan Instrumentasi-MIPA, Teknik Mesin-Sekolah Vokasi; Juara 1 Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK) tanggal 1-3 November 2018 di Surabaya dengan anggota Donatus Yoga Pratama, Fadhlan Hawali dan Nindi Kusuma Ningrum dari program studi Ekonomika Terapan-Sekolah Vokasi dan Teknologi Informasi-Fakultas Teknik, serta Juara 1 dan 3 pada Turnamen Catur Nasional *Rapid Chess Series Tournament* yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tanggal 3-4 Februari 2018. Juara 1 oleh Tim UGM Pancasila dengan anggota Bunaya Mustaghfirin, Farah Yumna Budiarti, Julisa Pasaribu, dan Lintang Wulandari, serta peringkat 3 oleh Tim UGM Balairung yang diperkuat Benhart Pasaribu, Awang Putra Sembada, Vishy Anand Candaya, dan Garin Pramadhan H dari program studi Teknik Fisika-Teknik, Kedokteran Hewan, Pendidikan Kedokteran Gigi-Kedokteran Gigi, Kimia-MIPA, Statistika-MIPA, Teknik Kimia-Teknik.

Gambar 72.
Juara 1 dan 3 Turnamen Catur Nasional RAPID *Chess Series Tournament*, 3-4 Februari 2018, Bandung

Beberapa catatan prestasi mahasiswa UGM di tahun 2018 tingkat internasional juga membuat bangga sivitas akademika diantaranya Juara 1, 22nd *Grand Asian Chess Championship* 2018 tanggal 20-24 Januari 2018 di Kuala Lumpur, Malaysia dengan anggota M Kahfi Maulana, Garin Pramadhan H, Awang Putra S R, Vishy Anand C, dari program studi Teknik Elektro-Teknik, Teknik Kimia-Teknik dan Statistika-MIPA; Juara 1 kategori *Autonomous Curling* dan Juara 3 kategori *Boxing International Robot Contest* (IRC) 2018 tanggal 11-13 Oktober 2018 di Gyeonggi-do, Korea Selatan dengan anggota Ikrima Sabri, Farchan Hakim Raswa, Arifandhi Nur Muhamad, Tribagus Novandi Winantyo, Muhammad Hadyan Akbar, Dini Nur Anisa dari program studi Teknik Elektro-Teknik, Teknik Fisika-Teknik, serta Elektronika dan Instrumentasi-MIPA.

Gambar 73.
Juara 1, *International Robot Contest 2018*, 11-13 Oktober 2018, Gyeonggi-do, Korea Selatan

Juara 1 Wonju *Dynamic Dancing Carnival* 2018 tanggal 11-16 September 2018 di Wonju, Korea Selatan dengan anggota tim dari program studi Geografi dan Ilmu Lingkungan Fakultas Geografi, Ilmu Filsafat Fakultas Filsafat, Sosiologi Fakultas ISIPOL, Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya, Farmasi, Pariwisata Fakultas Ilmu Budaya, Kimia Fakultas MIPA, Manajemen dan Kebijakan Publik Fakultas ISIPOL, Ilmu Komputer dan Sistem Informasi Sekolah Vokasi, Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Ilmu Hukum Fakultas Hukum, Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian-Teknologi Pertanian, Sastra Arab-Ilmu Budaya; Juara 1 The 15th Willem C. Vis (East) *International Commercial Arbitration Moot* tanggal 11-18 Maret 2018 di Hong Kong dengan anggota Rahma Reyhan, Alfonsus Bergas Pranowo Adi, Djeri Oktafyan Wowiling, Felicia Komala, Kukuh Dwi Herlangga, Nabila Farhani Oegroseno dari program studi Ilmu Hukum – Fakultas Hukum; Juara 1 (*Global Champion*) dan 2nd *runner up Maybank Go Ahead Challenge* 2018 tanggal 5-15 Agustus 2018 di Kuala Lumpur, Malaysia oleh Dharmawan Santosa dan Ayasha Kirana Nusantoro dari program studi Ilmu Ekonomi – Fakultas Ekonomika dan Bisnis dan masih banyak kejuaraan nasional maupun internasional lainnya.

Gambar 74.
Juara 1, *Maybank Go Ahead Challenge* 2018, 5-15 Agustus 2018, Kuala Lumpur, Malaysia

Dalam mendukung pencapaian prestasi mahasiswa, selain komitmen berupa pembinaan, UGM juga menggunakan strategi lain dalam memotivasi mahasiswa untuk selalu melakukan *continuous improvement*, yaitu dengan pemberian penghargaan bagi mahasiswa berprestasi. Penghargaan tersebut terdiri atas dua macam, yaitu insentif dan non insentif. Semua upaya perbaikan bidang kemahasiswaan termasuk diantaranya bidang kreativitas mahasiswa dan prestasinya dapat mengantarkan UGM berhasil meraih 3 penghargaan sekaligus dalam ajang Anugerah Kemahasiswaan II 2018 tanggal 14 Desember 2018 yang diadakan oleh Kemenristekdikti Republik Indonesia yaitu Terbaik Pertama Perguruan Tinggi Non Vokasi pada Kategori Institusi Kemahasiswaan, Kategori Prestasi Belmawa dan Kategori Pengelola Beasiswa ADIK Papua dan 3T. Penghargaan tersebut tentu menjadi pencapaian terbaik yang berhasil diraih UGM pada tahun 2018, mengingat sebelumnya belum ada perguruan tinggi lain yang berhasil mendapatkan 3 penghargaan sekaligus seperti UGM. Keberhasilan UGM dalam meraih 3 penghargaan ini tentu berdampak menaikkan reputasi UGM sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik. Prestasi ini merupakan berkat raihan prestasi-prestasi yang telah didapat mahasiswa UGM, oleh karena itu, ke depannya diharapkan dapat tetap mempertahankan kedisiplinan dalam setiap kompetisi yang diikuti.

Gambar 75.
Penerimaan Penghargaan Anugerah Kemahasiswaan II 2018

Rangkuman prestasi mahasiswa tahun 2018 diterbitkan dalam Buku Kreasi, Inovasi dan Prestasi Mahasiswa UGM Tahun 2018 dan tersedia *online* melalui http://kreativitas.ugm.ac.id/.

Gambar 76.
Buku Kreasi, Inovasi dan Prestasi Mahasiswa UGM Tahun 2018

f. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja

UGM melalui Subdit Hubungan Alumni Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional (KAUI) telah melakukan usaha dalam menjaring informasi lulusan yang langsung bekerja <6 bulan dengan perhitungan target hasil *tracer study* pada lulusan tahun 2016 (TS-2). Total responden lulusan TS-2 yang membalas dokumen *tracer study* sejumlah 3.485 orang. Dari jumlah lulusan tersebut yang sudah bekerja <6 bulan adalah 2.361 orang (67,75%).

Gambar 77.

Persentase Lulusan UGM yang Langsung Bekerja Hasil *Tracer Study* Tahun 2018 pada Lulusan Tahun 2016 (TS-2)

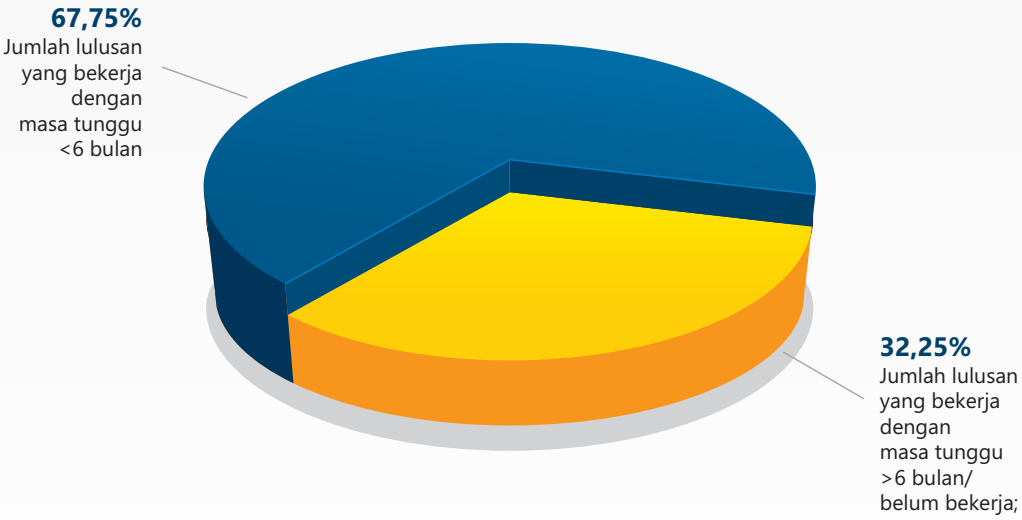

Tracer study dilakukan dengan penelusuran alumni program diploma, sarjana, profesi, dan pascasarjana terkait masukan proses dan fasilitas pembelajaran di UGM, perkembangan karier, dan relevansi pendidikan dengan karier alumni. Kegiatan *tracer study* diintegrasikan dengan program studi di lingkungan UGM.

Gambar 78.

Jumlah Lulusan yang Bekerja Dengan Masa Tunggu <6 Bulan Dalam Laporan *Tracer Study* Periode TS-2 Tahun 2017 dan 2018

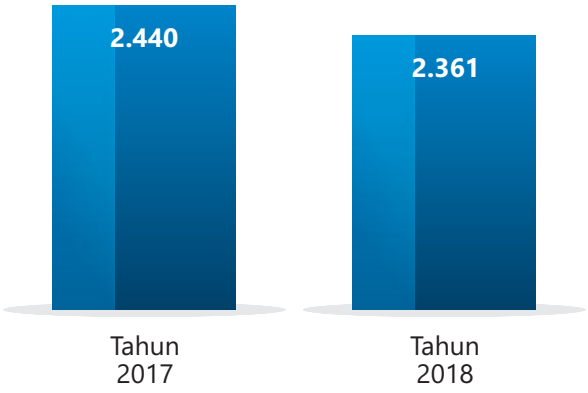

Capaian Jumlah Lulusan yang Bekerja dengan masa tunggu <6 bulan dalam laporan *tracer study* periode TS-2 Tahun 2018 mengalami penurunan, namun jika dihitung dari persentase responden *tracer study* yang bekerja <6 bulan mengalami peningkatan yaitu dari 59,59% tahun 2017 menjadi 67,75% pada tahun 2018. Terdapat perbedaan komposisi perhitungan capaian target pada tahun 2015 sehingga tidak dapat dibandingkan secara komprehensif.

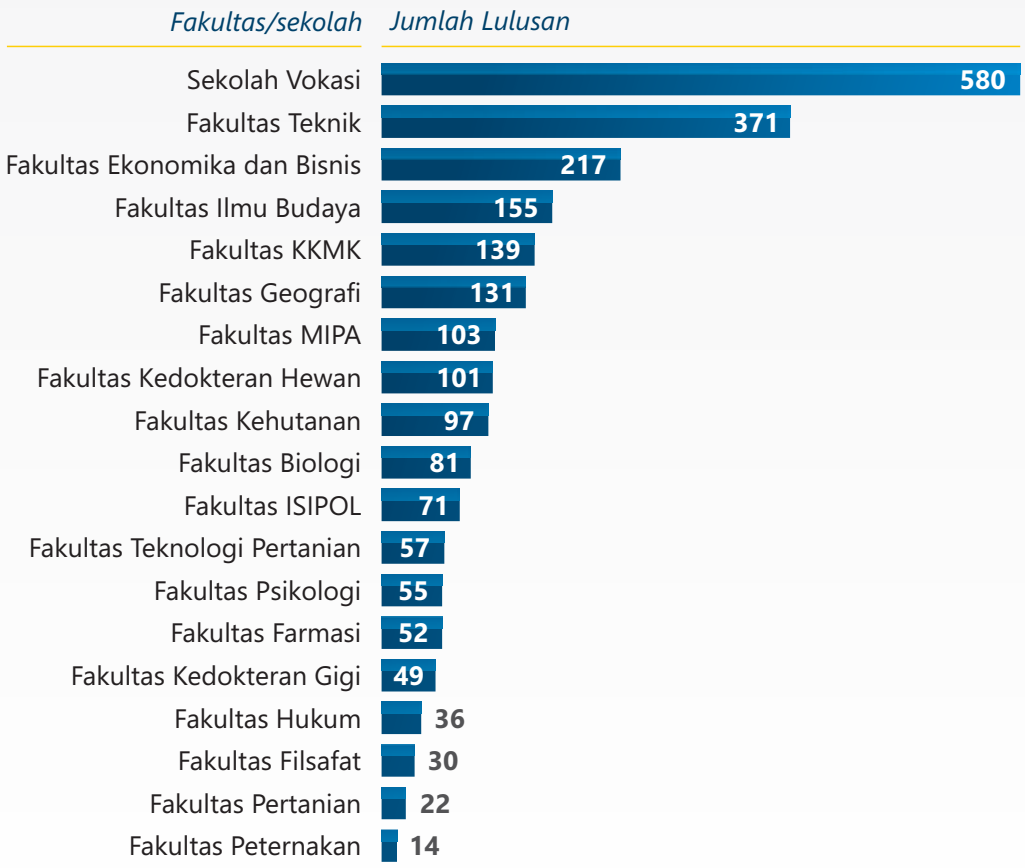

Gambar 79.
Sebaran Jumlah Lulusan yang Bekerja Dengan Masa Tunggu <6 Bulan Dalam Laporan *Tracer Study* Periode TS-2 Tahun 2018

Jumlah lulusan yang bekerja dengan masa tunggu <6 bulan dalam Laporan *Tracer Study* Periode TS-2 Tahun 2018 terlihat tiga tertinggi pada alumni Sekolah Vokasi, Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Gambar 79), hal tersebut memang didukung dari jumlah mahasiswa Sekolah Vokasi, Fakultas Teknik berada pada urutan tertinggi di UGM, sedangkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis berada pada urutan ke-6. Proporsi ketercapaian target lulusan yang bekerja dengan masa tunggu <6 bulan dibandingkan dengan jumlah lulusan dalam Laporan *Tracer Study* Periode TS-2 Tahun 2018 mencapai 78% pada Sekolah Vokasi, 70% pada Fakultas Teknik dan 72% pada Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, sedangkan proporsi ketercapaian target tertinggi diraih oleh Fakultas Kedokteran Hewan dengan capaian 85% (Gambar 80).

Gambar 80.

Persentase Lulusan Bekerja dengan Masa Tunggu <6 Bulan Dalam Laporan *Tracer Study* Periode TS-2 Tahun 2018

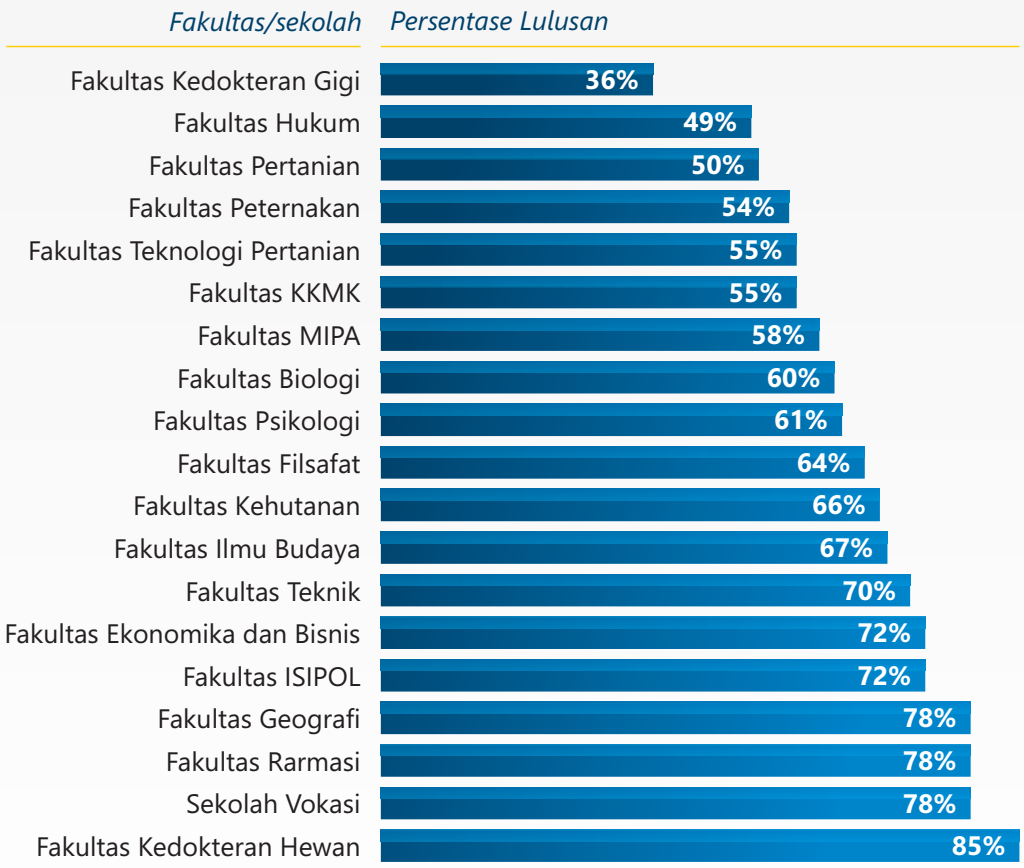

Beberapa upaya dilakukan UGM melalui Direktorat KAUI untuk meningkatkan partisipasi responden dan meningkatkan kapasitas lulusan dengan skema program antara lain

1) *Integrated Career Days* (ICD)

   ICD adalah program rutin tahunan yang ditujukan untuk mendekatkan mitra *employer* dengan lulusan dalam bentuk eksibisi. Selama kegiatan ICD 2018 dari 13.485 pendaftar melalui *website* http://ugm.id/2018ugmicd terdapat 6.080 peserta yang hadir.

2) Pembekalan Calon Wisudawan

   Tujuan program adalah memberikan penguatan nilai-nilai ke-UGM-an kepada calon wisudawan, meningkatkan *employer reputation*, dan meningkatkan kerja sama dan jejaring alumni. Program tersebut juga sebagai media berbagi pengalaman dan ilmu dari alumni bagi calon wisudawan dalam memasuki dunia kerja dan pengembangan karier lainnya. Program dilakukan dengan menghadirkan alumni yang pakar diberbagai bidang (pemerintahan, profesional, akademisi, dan industri) untuk berbagi pengalaman dan wawasan terkait dunia kerja, kiat membangun jejaring, serta memaparkan isu-isu terkini dan solusi pemecahannya.

3) Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yang Diprakarsai oleh *Forum Human Capital* Indonesia (FHCI)

   Program ini mensinergikan kebutuhan SDM yang kompeten bagi perusahaan dengan kebutuhan magang untuk mahasiswa UGM. Program ini diharapkan dapat menguatkan jejaring mitra dan alumni dalam mendukung percepatan

serapan lulusan. Jumlah mahasiswa magang periode Juli-Desember 2018 adalah 25 mahasiswa yang tersebar di beberapa perusahaan yaitu PT Angkasa Pura II (1 mahasiswa), PT Telkom (3 mahasiswa), PT Wijaya Karya (3 mahasiswa), Perum Perhutani (4 mahasiswa), dan PT PLN (14 mahasiswa).

4) Perluasan sistem informasi lapangan kerja melalui media sosial, web, dan *campus hiring*.
5) Informasi mengenai peluang karier dan proses rekrutmen bagi mahasiswa dan alumni disebarluaskan melalui *website* dan media sosial alumni.

Dalam mendongkrak capaian target tahun selanjutnya, Direktorat KAUI merencanakan adanya kegiatan berupa:

1) Sosialisasi intensif program *tracer study* terhadap program studi dan kemanfaatannya bagi kualitas dan kinerja perguruan tinggi;
2) Sosialisasi intensif terhadap alumni pada setiap kesempatan sejak masih menjadi mahasiswa sampai sudah memasuki dunia kerja melalui email, media sosial, program aplikasi alumni, dan alumni *gathering;*
3) Secara kontinu melakukan pengembangan program rutin peningkatan kapasitas lulusan melalui ICD, PMMB, pembekalan calon wisudawan, dan perluasan sistem informasi lapangan kerja melalui media sosial dan *website* alumni, serta *campus hiring*.

Beberapa kendala ditemui dalam kegiatan *Tracer Study* diantaranya responden belum menerima informasi mengenai *tracer study dan* keengganan responden untuk mengisi *tracer study* dengan berbagai alasan pribadi. Diharapkan adanya wadah pengembangan karier mahasiswa sejak masih kuliah, selain hal tersebut diharapkan PMMB di bawah Kementerian BUMN disinergikan dengan kurikulum perguruan tinggi.

g. Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional

Indikator Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional merupakan indikator baru yang dimandatkan kepada PTN Badan Hukum untuk menilai kinerja perguruan tinggi dalam menjaga status akreditasi penjaminan mutu program studi yang diberikan oleh badan akreditasi internasional. Pada tahun 2018 UGM mampu mencapai target Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional sejumlah 44 program studi dari 42 program studi yang ditargetkan. Capaian target dihitung dari program studi tersertifikasi dan terakreditasi internasional sampai dengan bulan September 2018 dengan menghitung salah satu pada program studi yang tersertifikasi dan juga terakreditasi internasional. Pencapaian target terdiri dari jumlah program studi tersertifikasi AUN-QA yang masih berlaku 22 program studi dan jumlah program studi terakreditasi internasional yang masih berlaku 22 program studi. Terdapat empat program studi tersertifikasi sekaligus terakreditasi internasional dan empat program studi menunggu sertifikasi AUN-QA. Lembaga Sertifikasi dan Akreditasi diantaranya AUN-QA, *The Association to Advance Collegiate Shools of Business* (AACSB), *Institution of Chemical Engineers* (IChemE), *The International Medical Informatics Association* (IMIA), *The Philippine Accrediting Association of Schools, Colleges and Universities* (PAASCU), *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik* (ASIIN), *The Royal Society of Chemistry* (RSC) dan *The Accreditation Board for Engineering and Technology* (ABET).

Gambar 81.

Jumlah Program Studi dan Program Studi Terakreditasi Internasional Tahun 2018

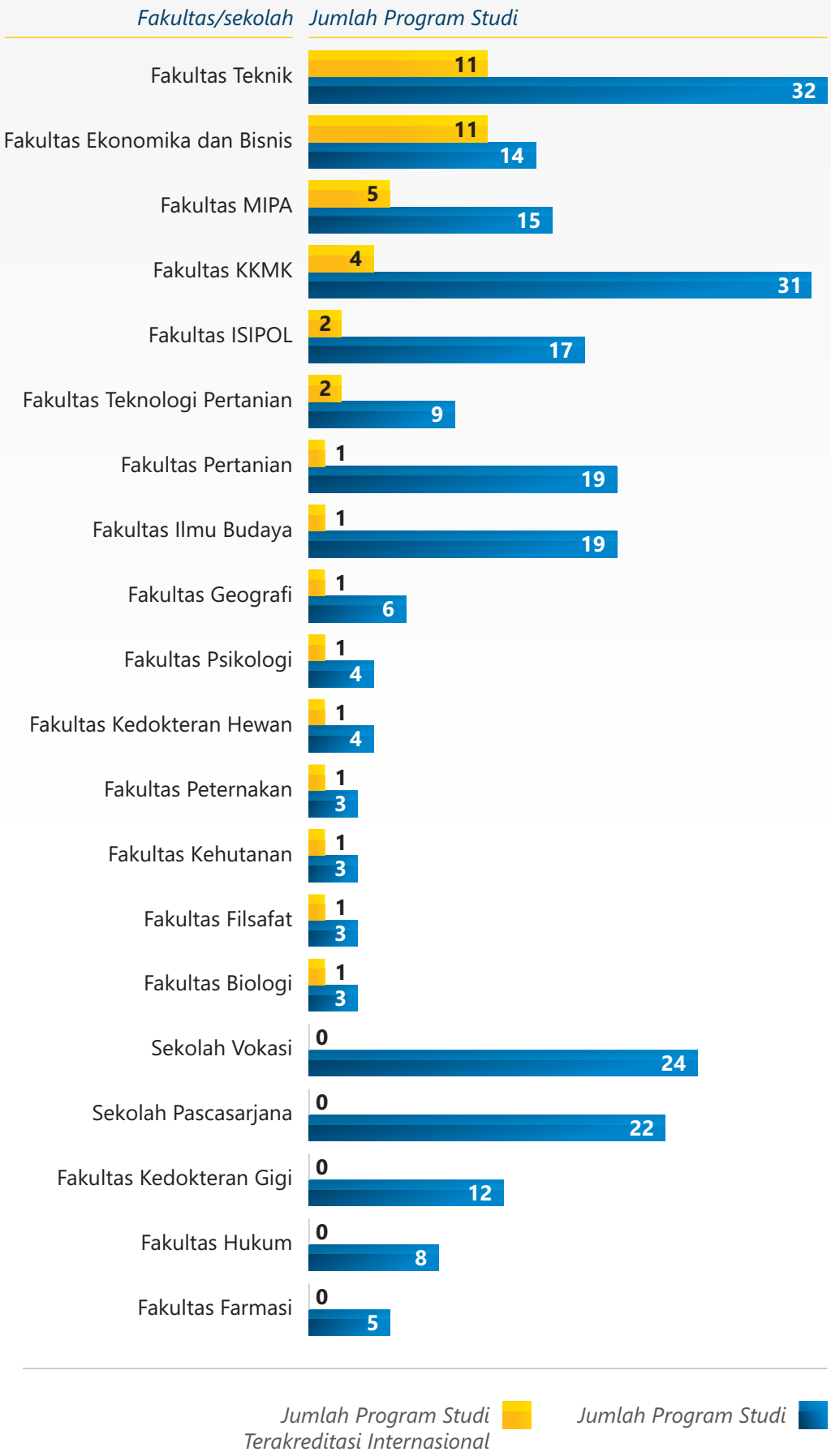

Dari Gambar 81 jumlah program studi terakreditasi internasional di tahun 2018, tiga terbesar berada pada Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta Fakultas MIPA dan masih terdapat 5 Fakultas yang program studinya saat ini belum terakreditasi/tersertifikasi internasional. UGM terus berupaya meningkatkan jumlah program studi yang terkareditasi/tersertifikasi internasional melalui fasilitas dan pendampingan dari KJM. Saat ini ada beberapa program studi yang masih dalam tahap proses persiapan pengajuan dan juga menunggu hasil akreditasi/sertifikasi internasional, harapannya jumlah program studi di UGM yang terkareditasi/tersertifikasi internasional terus meningkat.

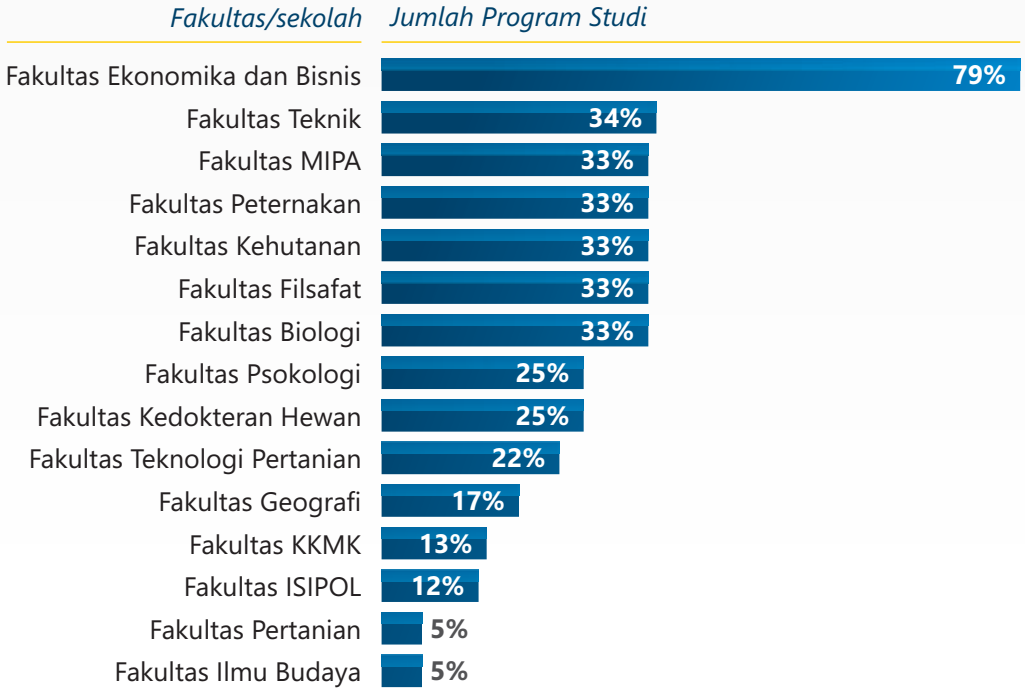

Gambar 82.
Persentase Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional pada Setiap Fakultas

Diharapkan seluruh program studi di UGM dapat terakreditasi internasional. Dalam menjaga kinerja yang baik UGM melalui KJM melakukan program persiapan akreditasi dan sertifikasi internasional secara sistematik, yaitu antara lain:

1) Program pemberian hibah untuk penyusunan dokumen aplikasi akreditasi/sertifikasi internasional, dengan target minimal 15 program studi/tahun (periode pelaksanaan Maret-November);
2) *Workshop* penyusunan dokumen akreditasi/sertifikasi;
3) Pendampingan penyusunan dokumen akreditasi terstruktur, yaitu dengan melibatkan tim pendamping yang kompeten/berpengalaman dari program studi yang sudah terakreditasi/tersertifikasi internasional;
4) *Workshop* monitoring progres hibah/dokumen aplikasi (*mid-term* dan *final evaluation*);
5) Koordinasi dan memfasilitasi pengajuan aplikasi dokumen akreditasi/sertifikasi;
6) Koordinasi dan memfasilitasi persiapan visitasi akreditasi/sertifikasi internasional;
7) Koordinasi dan memfasilitasi pelaksanaan visitasi akreditasi/sertifikasi internasional.

Dalam mempertahankan kinerja UGM melalui unit KJM melakukan beberapa kegiatan pengembangan diantaranya:

1) Mempelajari sistem akreditasi internasional bidang humaniora;
2) Membangun sistem persiapan akreditasi/sertifikasi internasional secara sistematik;
3) Membangun dan mengimplementasikan sistem pendukung akreditasi/ SIOBA;
4) Mendampingi program studi/fakultas/sekolah mengimplementasikan SIOBA;
5) Koordinasi tindak lanjut hasil akreditasi/sertifikasi internasional untuk peningkatan mutu secara sistematik.

Dalam proses pencapaian target jumlah program studi terakreditasi internasional sejumlah 44 program studi ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya:

1) Belum banyak program studi yang mengimplementasikan pendidikan berbasis *outcome* secara penuh/sistematik, sehingga baru sedikit program studi yang bersedia mengajukan akreditasi dan memerlukan proses persiapan yang lebih lama;
2) Berdasarkan hasil akreditasi internasional menyebabkan beberapa program studi tidak terakreditasi secara penuh/hanya mendapatkan interim, faktor yang menjadi kelemahan adalah 1) Program studi belum mengimplementasikan asesmen berbasis *outcome* secara sistematik; 2) Program studi belum optimal melakukan sistem penjaminan mutu internal secara sistematik dan berkelanjutan sesuai sistem manajemen mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar), PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) dan semboyan UGM Ginong Prati Dino (Perbaikan setiap hari); 3) Peralatan laboratorium yang tidak mencukupi dan sudah tidak sesuai dengan perkembangan teknologi/industri; 4). Sistem pengembangan/training SDM belum terlihat sistematik.

Perlu adanya Peraturan dan dukungan yang jelas untuk implementasi pendidikan berbasis *outcome* dari universitas/pemerintah sehingga perguruan tinggi dapat menentukan target lebih tajam dan terarah. Selain hal tersebut perlu adanya kesempatan yang cukup bagi program studi/fakultas/unit penjaminan mutu untuk *benchmarking*/ pelatihan/pengembangan diri sehingga dapat mengembangkan sistem penjaminan mutu internal yang efisien dan efektif dalam mempersiapakan akreditasi/sertifikasi internasional yang berbasis *outcome*.

4. Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya

a. Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Pada tahun 2018 UGM memiliki dosen sejumlah 3.082 terdiri dari 1.960 dosen PNS, 682 dosen tetap dan 440 dosen tidak tetap. Dalam rangka meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya, UGM telah meluluskan dosen program doktor tahun 2018 mencapai 1.455 orang (55%) hal tersebut sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan. Jumlah dosen pendidikan S3 di UGM tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar 83. Tiga teratas jumlah dosen dengan gelar Doktor berada pada Fakultas Teknik, Fakultas KKMK dan Fakultas MIPA. Ketiga fakultas tersebut memang berada pada urutan empat teratas jumlah dosen di UGM, sedangkan dosen yang bedomisili di Sekolah Vokasi yang menempati peringkat ketiga jumlah dosen di UGM, saat ini secara mayoritas masih bergelar magister karena selama ini dosen Sekolah Vokasi mengajar pada sebagian program Diploma 3 dan Diploma 4. Sesuai dengan KKNI, untuk kedepan diharapkan Perguruan Tinggi semakin banyak membuka

Diploma 4, S2 terapan bahkan S3 terapan sehingga para dosen Sekolah Vokasi dituntut mempunyai keahlian khusus yaitu ilmu terapan dan didorong untuk melanjutkan studi pada program doktor yang mendukung ilmu terapan. Program doktor terapan tersebut saat ini tidak banyak ditawarkan di Indonesia, namun banyak ditawarkan di Luar Negeri. Sesuai dengan arah kebijakan pemerintah yaitu upaya memperkuat pendidikan vokasi maka perlu adanya dukungan pemerintah dalam memberikan bantuan studi lanjut S3 bagi dosen vokasi yang bergelar magister di universitas guna meningkatkan jumlah dosen bergelar doktor di Sekolah Vokasi. Dengan semakin berkualitas kompetensi dosen Sekolah Vokasi, diharapkan lulusan Sekolah Vokasi dapat membantu pemerintah di dalam pengadaan tenaga-tenaga ahli terapan untuk peningkatan kualitas partisipasi bidang keahlian di dunia kerja.

Gambar 83.
Jumlah Dosen dan Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2018

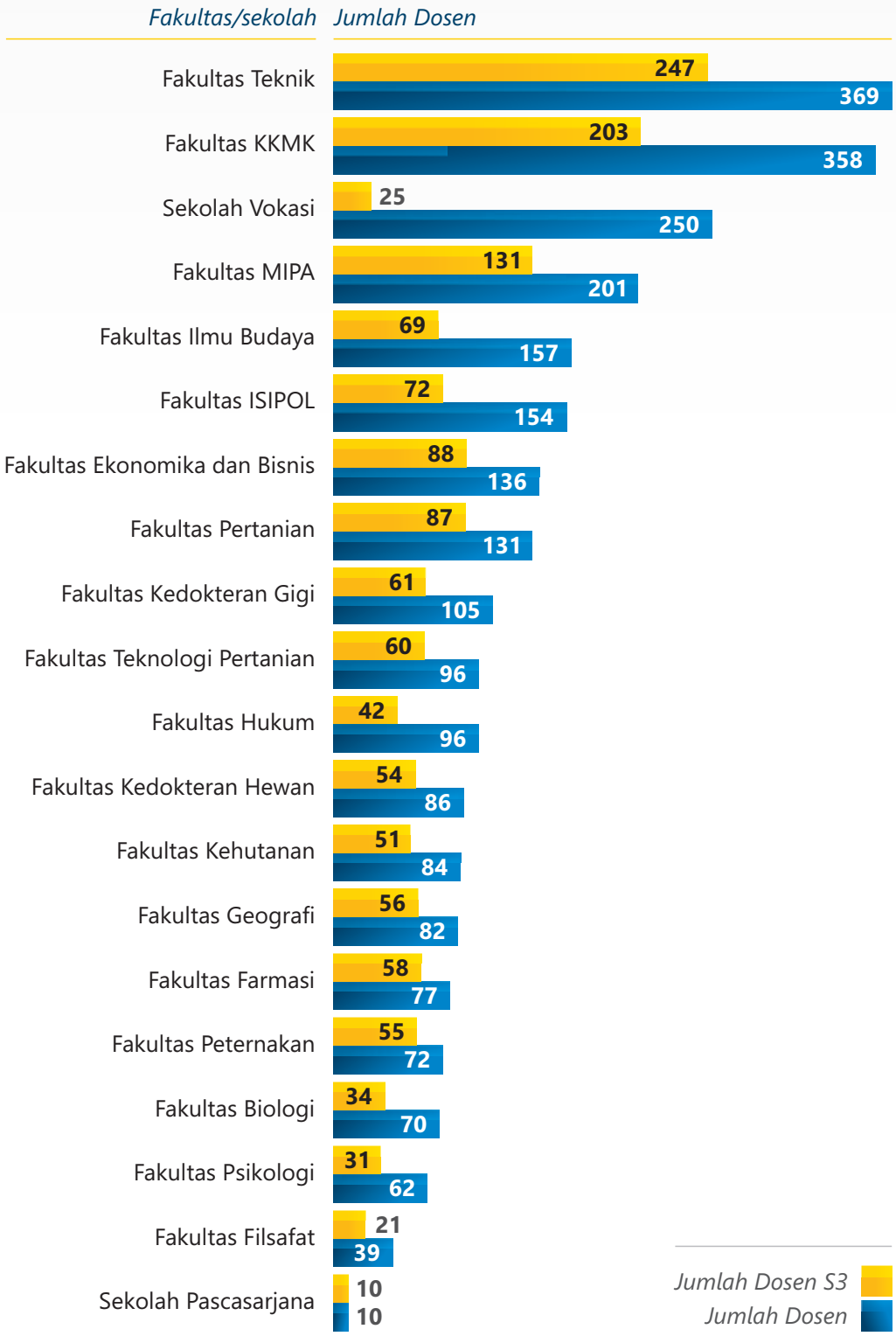

Pencapaian target Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 mengalami peningkatan yaitu 1.365 dosen pada tahun 2016, 1.449 dosen pada tahun 2017 dan 1.455 dosen pada tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas pendidikan dosen di UGM, di mana dosen merupakan pemimpin keilmuan yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan proses pembelajaran di universitas.

Gambar 84.

Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2016-2018

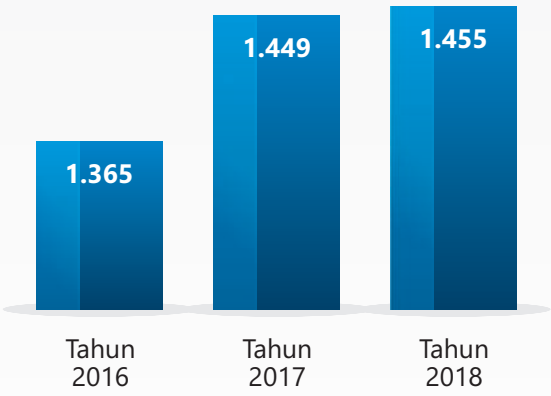

Gambar 85.

Sebaran Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2016-2018

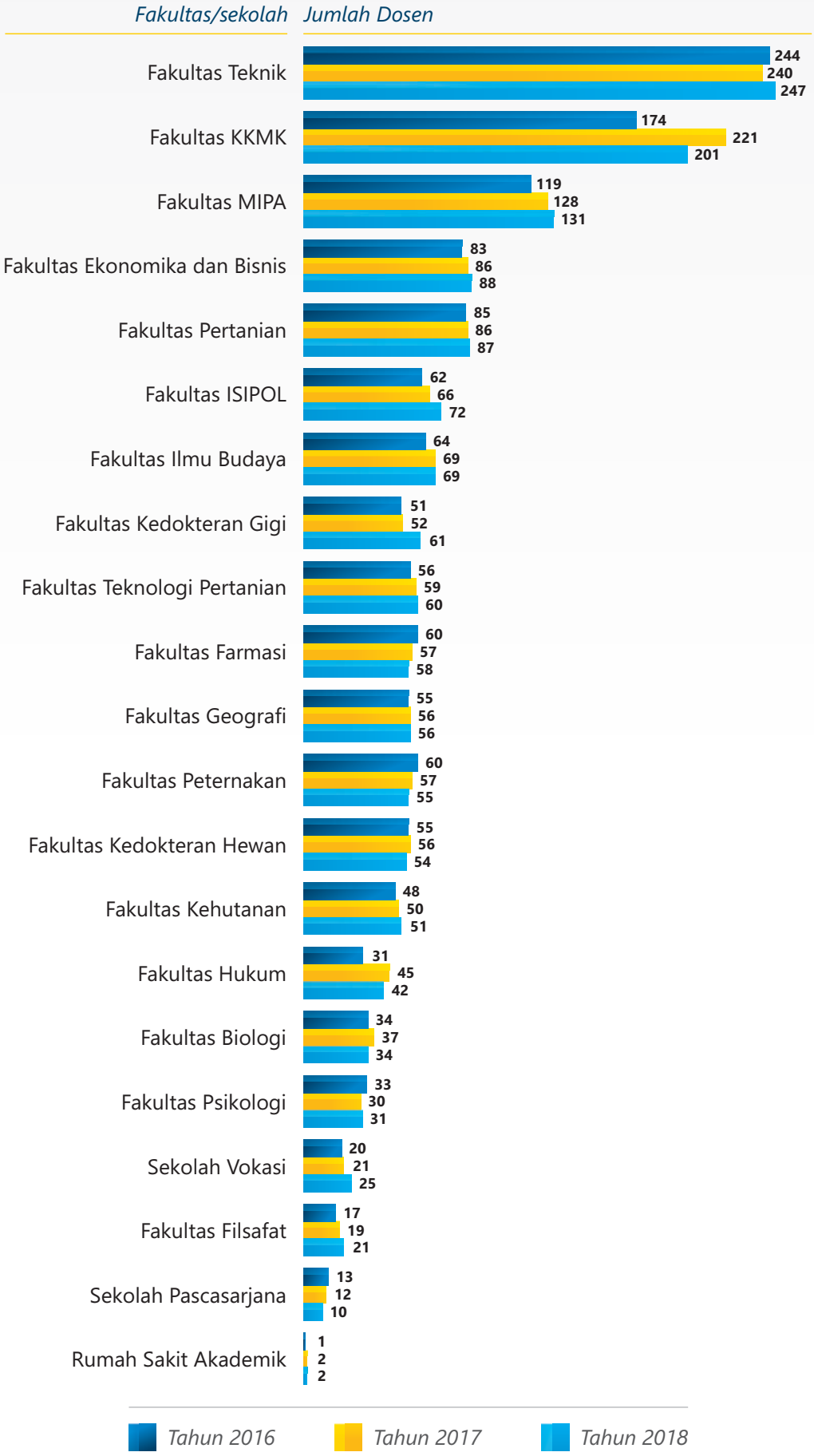

Dalam upaya pencapaian target jumlah dosen berkualifikasi doktor, UGM melalui Direktorat SDM telah melakukan beberapa kegiatan diantaranya menawarkan kesempatan dosen dengan gelar magister mengikuti program studi lanjut dalam berbagai skema pembiayaan (LPDP, DIKTI, BPPLN), melakukan proses monitoring dan evaluasi studi lanjut baik untuk dosen yang studi lanjut di dalam maupun luar negeri.

UGM melalui Direktorat SDM akan terus melakukan sosialisasi dan pendampingan untuk dosen yang masih bergelar magister untuk studi lanjut dan melakukan proses monitoring dan evaluasi untuk dosen yang masih studi lanjut S3, memberikan dukungan pendanaan melalui bantuan studi dari universitas dan penyediaan dana *Rescue* untuk diberikan kepada dosen yang mengalami kendala dalam penyelesaian studi.

Gambar 86.
Monitoring dan Evaluasi Dosen Studi Lanjut S3

Dalam melakukan studi lanjut beberapa dosen S2 terkendala pada aturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2009 tentang Pedoman Pemberian Tugas Belajar Bagi PNS di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bahwa batasan usia maksimal pegawai pelajar adalah usia 40 tahun, selain itu beberapa pihak pemberi beasiswa juga menetapkan hal yang sama sehingga cukup banyak dosen studi lanjut dengan skema biaya sendiri (izin belajar). Dalam aturan menjalankan izin belajar dosen tidak dibebastugaskan dari kegiatan tridharma dan kewajiban lainnya, maka dalam menyelasaikan studi dosen dituntut untuk dapat membagi waktu untuk menghindari penyelesaian studi yang relatif lama. Diharapkan syarat batasan usia maksimal pegawai pelajar yang ditetapkan oleh pemerintah dapat dirubah menjadi usia maksimal 50 tahun, sehingga harapannya pihak pemberi beasiswa juga akan menganut peraturan tersebut dan akan memberikan dampak positif terhadap dosen di lingkungan UGM karena mendapatkan kesempatan lebih lebar dalam melanjutkan studi dan mendapatkan beasiswa.

b. Jumlah SDM yang Meningkat Karirnya

Indikator Jumlah SDM yang Meningkat Karirnya merupakan jumlah SDM (dosen) yang mengikuti program/kegiatan peningkatan karier hingga akhir tahun berjalan berupa peningkatan karier dari lektor ke Lektor Kepala dan dari Lektor Kepala ke Guru Besar. Pembinaan dan pengembangan karier SDM ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendidikan tinggi berkontribusi besar terhadap mutu proses serta hasil pembelajaran. Dari penetapan target 36 orang tercapai 30 orang. Jumlah SDM yang meningkat kariernya dari Lektor ke Lektor Kepala sejumlah 22 orang, Lektor Kepala ke Guru Besar sejumlah 8 orang. Pencapaian kinerja tiga teratas dicapai oleh Fakultas Teknik, Fakultas KKMK dan Fakultas ISIPOL (Gambar 87).

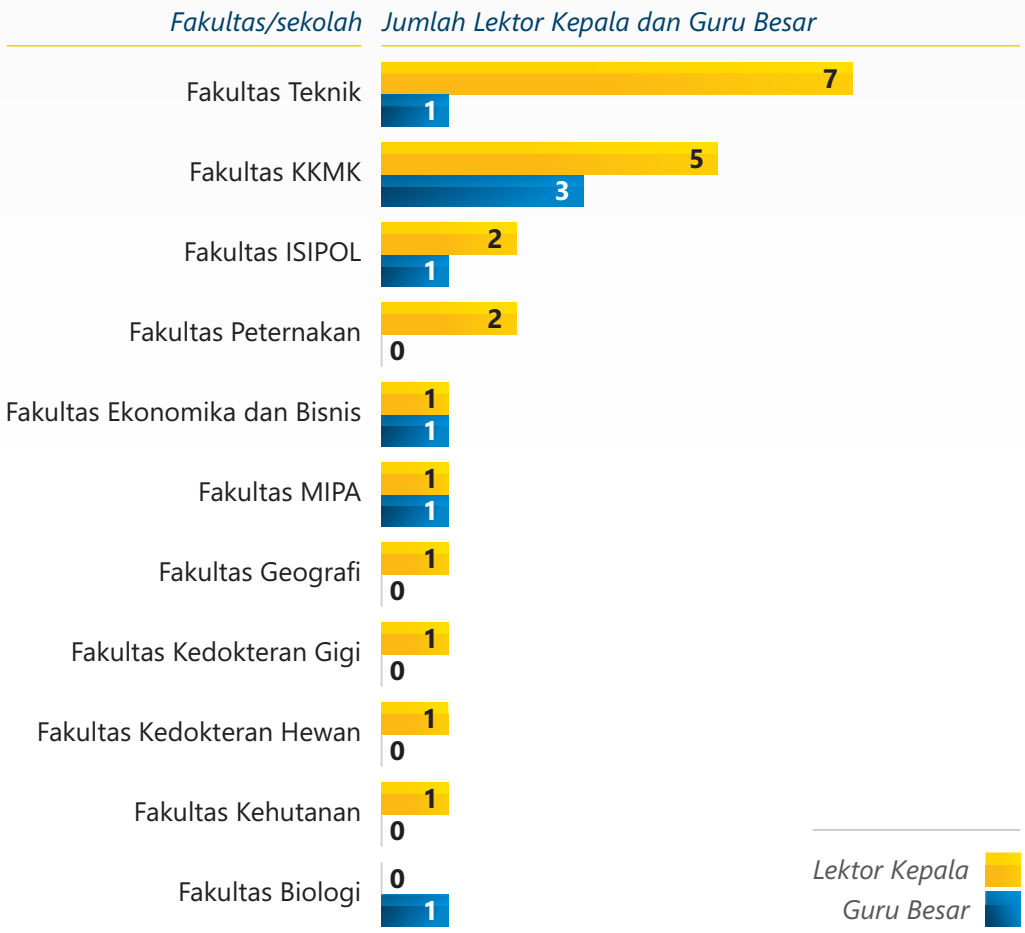

Gambar 87.
Jumlah Kenaikan Lektor Kepala dan Guru Besar Tahun 2018

Beberapa kegiatan dilakukan dalam pencapaian target kinerja diantaranya Sosialisasi dan penyamaan persepsi tentang pedoman penilaian angka kredit kenaikan pangkat/jabatan dosen, Pendampingan, Dukungan pendanaan, Pengembangan sarana untuk program kenaikan pangkat dosen, Pengembangan sistem PAK (Perhitungan Angka Kredit) *Online*.

Gambar 88.

Sosialisasi dan Penyamaan Persepsi Tentang Pedoman Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/ Jabatan Dosen

Pencapaian target kinerja Jumlah SDM yang Meningkat Karirnya kurang 6 orang, hal ini terjadi dalam proses pemenuhan kelengkapan syarat data-data pendukung yang ditentukan dalam kenaikan jabatan menjadi Lektor Kepala atau Guru Besar beberapa dosen belum dilengkapi, sehingga proses peniliaian jabatan fungsionalnya menjadi terlambat. Selain hal tersebut beberapa angka kredit publikasi ilmiah kurang mencukupi dalam pemenuhan syarat untuk kenaikan pangkat. Proses pengajuan kenaikan pangkat

dan penilaian karya ilmiah oleh para *reviewer* membutuhkan waktu cukup lama sehingga saat pelaporan kinerja beberapa berkas belum terselesaikan dan akan bisa terhitung pada kinerja tahun berikutnya. Untuk meningkatkan kinerja perlu dukungan pemerintah dalam me*review* kembali terhadap ketetapan waktu yang dibutuhkan dalam proses pengajuan kenaikan pangkat dosen sehingga dapat diselesaikan lebih singkat. Selain hal tersebut diharapkan pemerintah dapat menambah skema/alternatif pembiayaan untuk penelitian/riset dosen, karena hal ini akan berimbas pada peningkatan publikasi dosen. Dalam meningkatkan kinerja UGM melalui Direktorat SDM selalu mengoptimalkan aplikasi PAK *Online* dalam pemrosesan kenaikan pangkat dosen.

Dalam memperbaiki capaian kinerja akan dilakukan simplifikasi bisnis proses/SOP dalam pemrosesan pengajuan dan perhitungan angka kredit untuk kenaikan pangkat dosen serta menyediakan alternatif/skema pendanaan untuk publikasi dan riset dosen

c. Jumlah SDM yang Meningkat Kompetensinya

Kinerja Jumlah SDM yang Meningkat Kompetensi dihitung dari jumlah SDM (dosen dan tenaga kependidikan) yang mengikuti program/kegiatan peningkatan kompetensi hingga akhir tahun berjalan. Kompetensi SDM merupakan tolak ukur dalam menerapkan kemampuan yang telah dipelajari sesuai dengan jenjang pendidikannya. Pembinaan dan pengembangan kompetensi SDM bertujuan untuk mendukung pekerjaan dan meningkatkan kinerja layanan berbasis *good governance*. Pencapaian target jumlah SDM yang meningkat kompetensinya mencapai 1.760 orang dari target yang ditetapkan sejumlah 1.500 orang, yaitu seluruh SDM (dosen dan tenaga kependidikan) yang mengikuti diklat sampai dengan September Tahun 2018 terdiri dari 1.209 orang tenaga kependidikan dan 551 orang dosen.

Kegiatan diklat terdiri dari Diklat Laboran Tingkat Dasar Mesin, Diklat Bahasa Inggris untuk staf, Prajabatan Tendik Non PNS, Diklat Pengadaan, Diklat Human dan Biomedis, Diklat *Leadership* Eselon III, Diklat dan Pelatihan Anjab untuk staf, Pelatihan MSDM, Prajabatan Dosen, Diklat Purnatugas Dosen, Diklat *Ithenticate* untuk Staf Kepegawaian, Workshop Penulisan Proposal Penelitian, Diklat Laboran Bidang Kimia, Diklat Ekosistem Pembelajaran, Diklat Keuangan untuk pelaporan, Diklat Bendahara dan Sertifikasi Bendahara Keuangan, Diklat Penulisan Buku untuk Profesor, Diklat Tata Naskah Dinas, Diklat Penulisan Publikasi Internasional, Diklat Administrasi Akademik, Diklat Pengembangan Teknologi Informasi *Web Programming* Tingkat Dasar dan Diklat Ekosistem Pembelajaran *Batch* II.

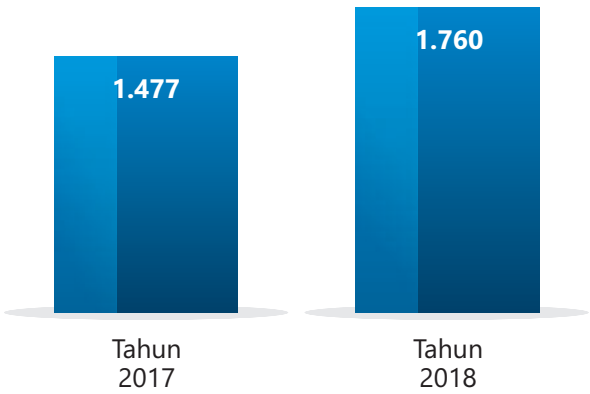

Gambar 89.
Jumlah SDM yang Meningkat Kompetensinya Tahun 2017-2018

Capaian target kinerja Jumlah SDM yang Meningkat Kompetensinya tahun 2018 mengalami peningkatan yang signifikan karena berbagai program telah dilaksanakan oleh UGM melalui Direktorat SDM diantaranya penyelenggaraan kerja sama pendidikan dan pelatihan dengan asosiasi profesi untuk jabatan tertentu seperti arsiparis, pustakawan, bidang komputer, laboran, berdasarkan kurikulum pengembangan SDM. Selain hal tersebut juga memfasiltasi para dosen dan tendik mendapatkan pelatihan sesuai dengan jabatan dan tupoksinya. Rencana pengembangan terus dilakukan oleh Direktorat SDM dalam peningkatan capaian target yaitu menjalin kerjasama dengan mitra (Bandiklat/Asosiasi Profesi) untuk menyelenggarakan pelatihan yang tersertifikasi, melakukan pemetaan kebutuhan diklat (bekerjasama dengan Tim Ahli), mengubah konsep diklat menjadi menyenangkan dan kekinian, merencanakan pelatihan online (*e-training*), termasuk *live lecturing*, sehingga peserta cukup *via streaming*, mengerjakan tugas secara online, dan peserta difasilitasi *live conference*. Direktorat SDM belum bisa memfasilitasi pendidikan dan pelatihan untuk semua rumpun jabatan di lingkungan UGM karena kegiatan peningkatan bidang kompetensi sangat luas dan komplek. Penambahan alokasi kuota peserta diklat dan peserta sertifikasi pegawai yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti akan dapat meningkatkan capaian target.

Gambar 90.
Diklat Dosen "Ekosistem Pembelajaran Inovatif"

Terdapat perbedaan komposisi perhitungan capaian target Jumlah SDM yang Meningkat Karir dan Kompetensinya pada tahun 2015-2018 sehingga tidak dapat dibandingkan secara komprehensif.

Direktorat SDM mengadakan kegiatan pelatihan dengan tujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa Inggris kepada tenaga kependidikan di lingkungan UGM untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa/tamu asing, serta meningkatkan kepercayaan diri tenaga kependidikan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

Untuk meningkatkan proses layanan administrasi dalam bidang Akademik, Keuangan dan Kepegawaian serta Sistem Informasi, SDM UGM menyelenggarakan kompetisi hibah inovasi kreatif di kalangan tenaga kependidikan Tahun 2018. Dari banyak proposal yang mendaftar, akhirnya terpilih sebanyak 15 judul proposal mendapat pendanaan bahkan beberapa karya inovasi tersebut rencananya akan diimplementasikan dalam mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Judul inovasi yang lolos seleksi diantaranya inovasi Sistem Informasi Pemanfaatan Aset Terintegrasi, Efisiensi Daya Listrik dengan *Smart Classroom*, *e-Collection Application Programming Interface Management* dan inovasi Integrasi Prisma dengan Scopus dan *Google Scholar*. Hibah inovasi ini rutin diselenggarakan setiap dua tahun sekali dalam rangka mendukung peningkatan kinerja di kalangan tenaga kependidikan. Diharapkan dari kompetisi ini ada peningkatan layanan kinerja melalui inovasi sistem informasi dan layanan.

UGM juga mengikuti kegiatan pembinaan untuk para pendidik dan tenaga kependidikan dalam Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi Nasional tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti pada tanggal 29 Oktober 2018. Melalui kompetisi yang ketat, UGM berhasil meraih penghargaan Arsiparis Berprestasi oleh Herman. Acara tahunan ini diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi kepada para dosen dan tenaga kependidikan yang telah berdedikasi melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Gambar 91.
Arsiparis UGM Raih Penghargaan Diktendik Berprestasi Tahun 2018

Peraih penghargaan Diktendik Berprestasi Tahun 2018 diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk terus mengembangkan diri dan memberikan kontribusi positif bagi UGM.

Gambar 92.
Pemberian Penghargaan Kepada 120 Insan Berprestasi UGM 2018

UGM kembali memberikan anugerah penghargaan insan berprestasi UGM tahun 2018 pada 14 November 2018. Anugerah insan berprestasi dalam rangka Dies Natalis ke-69 UGM kali ini bertema Keunggulan, Inovasi, Sainteks UGM untuk Persatuan dan Kedaulatan Bangsa. Sebanyak 120 penghargaan disampaikan kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan institusi yang telah berhasil meraih prestasi di tingkat nasional maupun internasional. UGM memberikan apresiasi tinggi kepada semua penerima penghargaan insan berprestasi UGM. Dengan prestasi yang telah diraih menunjukkan telah terjadi peningkatan kontribusi yang diberikan kepada UGM dan menjadikan kampus UGM semakin lebih bermanfaat untuk masyarakat, bangsa dan negara.

d. Persentase Penggunaan Dana APBN dan Selain APBN untuk Sarpras PTN (Renovasi Gedung)

Serapan anggaran untuk pengadaan atau renovasi sarpras belum optimal sesuai target dikarenakan adanya efisiensi serta terjadi perubahan (revisi) RKAT Dana Masyarakat dan BPPTNBH pada tengah tahun anggaran berjalan.

1) Presentase Pembangunan dana APBN untuk Renovasi Gedung

Realisasi renovasi gedung tercapai 1,81% dari target 8,6% yang dibiayai oleh dana BPPTNBH, anggaran yang terealisasi Rp4.547.814.409,00 dari alokasi BPPTNBH sebesar Rp251.246.000.000,00 dan untuk progres capaian realisasi 20,96% dari pagu renovasi dan pemeliharaan gedung sebesar Rp21.699.864.073,00. Kegiatan renovasi gedung dilaksanakan dengan cara lelang dengan persentase 62% dan pengadaan langsung 38% dari alokasi anggaran APBN berupa dana BPPTNBH untuk pembangunan/renovasi gedung tahun 2018.

2) Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Renovasi Gedung

Realisasi pengadaan renovasi gedung tercapai 0,70% dari target 2% yang dibiayai oleh Dana Masyarakat, realisasi anggaran sebesar Rp10.524.200.320,00 dari RKAT Dana Masyarakat sebesar Rp1.505.558.407.875,00 dan untuk progres capaian realisasi 34,95% dari pagu renovasi gedung sebesar Rp30.111.168.158,00. Kegiatan renovasi gedung dilaksanakan dengan cara lelang dengan persentase 52% dan pengadaan langsung 48%. Alokasi anggaran dana selain APBN atau Dana Masyarakat untuk renovasi gedung senilai setara 2% dari Dana Masyarakat Rp1.505.558.407.875,00 sesuai RKAT 2018.

Dalam pengawalan target, UGM mempersiapkan perencanaan yang baik dan melakukan *review* bersama yaitu proses *review* dokumen perencanaan antara tim satgas unit kerja Pusat Pengadaan dan Logistik (P2L), *user* (unit kerja/fakultas), dan Konsultan Perencana yang tujuannya memberi masukan atas kesalahan pada dokumen perencanaan dan mendorong Konsultan Perencana agar segera memperbaiki/menyelesaikan dokumen perencanaan dan mempercepat proses *review*.

Rencana pengembangan yang dilakukan UGM melalui Direktorat Keuangan dan P2L dalam meningkatkan capaian target indikator Persentase Penggunaan Dana APBN dan Selain APBN untuk Sarpras PTN (Renovasi Gedung):

1) Penyusunan Peraturan Rektor tentang Pengadaan Barang dan Jasa sebagai upaya dalam mempermudah melakukan eksekusi pengadaan barang/jasa di masing-masing unit kerja;
2) Membangun sistem/aplikasi berupa E-*assignment* untuk pengadaan konstruksi yang nilainya sampai dengan 1 Miliar. Dengan menggunakan mekanisme Kontrak Payung oleh Wakil Rektor yang membidangi Perencanaan dan Keuangan, maka ketika akan melaksanakan renovasi gedung atau bangunan dari unit kerja, langsung memasukan jenis atau *item* pekerjaan yang akan dilaksanakan dan secara sistem akan terpilih nama penyedia yang akan melaksanakan;
3) Proses *review* dokumen perencanaan akan diubah menjadi proses *review* ketika pelaksanaan pekerjaan yang akan dilakukan oleh Satgas P2L.

Dalam pencapaian target indikator Persentase Penggunaan Dana APBN dan Selain APBN untuk Sarpras PTN (Renovasi Gedung), perlu lebih ditingkatkan lagi koordinasi dengan unit kerja di lingkungan UGM dan pihak-pihak terkait, antara lain berkaitan dengan:

1) Konsultan Perencana diberi batasan waktu dalam memperbaiki/menyelesaikan dokumen perencanaan yang telah di*review* Tim Satgas P2L;
2) Unit kerja didorong untuk mengatur jadwal pengajuan permintaan lelang tidak mendekati akhir tahun. Sehingga pekerjaan tidak berpotensi gagal lelang atau mengalami keterlambatan pada saat pelaksanaan pekerjaan.

Dalam rangka pencapaian target indikator Persentase Penggunaan Dana APBN dan Selain APBN untuk Sarpras PTN (Renovasi Gedung) diharapkan Peraturan Rektor tentang Pengadaan Barang/Jasa Universitas segera ditetapkan agar mempermudah pelaksanaan pengadaan pembangunan dan renovasi gedung serta Sistem E-*assignment* segera di*launching* untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi serta sebagai monitoring apabila terjadi kendala dapat segera diatasi/diselesaikan.

e. Persentase Penggunaan Dana APBN dan Selain APBN untuk Sarpras PTN (Pengadaan Peralatan)

1) Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Pengadaan Peralatan.

   Realisasi pengadaan tercapai 6,07% dari target 18,6% yang dibiayai oleh dana BPPTNBH, anggaran yang terealisasi Rp15.252.970.740,00 dari alokasi BPPTNBH sebesar Rp251.246.000.000,00 dan untuk progres capaian realisasi 32,55% dari pagu pengadaan peralatan dan mesin sebesar Rp46.860.082.518,00. Kegiatan Pengadaan Peralatan dilaksanakan dengan cara lelang dengan persentase 65% pengadaan langsung 35% dari Alokasi Anggaran APBN berupa dana BPPTNBH untuk pengadaan peralatan dan mesin tahun 2018.

2) Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Pengadaan Peralatan.

   Realisasi pengadaan peralatan tercapai 0,97% dari target 9,10% yang di biayai oleh Dana Masyarakat, realisasi anggaran sebesar Rp14.590.953.694,00 dari RKAT Dana Masyarakat sebesar Rp1.505.558.407.875,00 dan untuk progres capaian realisasi 10,65% dari pagu pengadaan peralatan sebesar Rp136.973.625.024,00. Kegiatan Pengadaan Peralatan dilaksanakan dengan cara lelang dengan persentase 32% dan pengadaan langsung 68% dari Alokasi Anggaran Dana selain APBN atau Dana Masyarakat untuk pengadaan peralatan dan mesin. Beberapa program kerja dilakukan UGM melalui Direktorat Keuangan dan P2L dalam pencapaian target diantaranya:

   d) Pengadaan dengan Lelang Cepat yaitu metode lelang pengadaan, dimana durasi waktunya paling cepat 3 hari. Pengadaan dengan lelang cepat ini mempersyaratkan antara lain:

      xiii. i. Pengadaan tersebut tidak memerlukan penilaian penawaran dari aspek teknis;

      xiv. ii. Pekerjaan tidak kompleks;

      xv. iii. Seluruh dokumen telah siap yang meliputi TOR/Spesifikasi, Harga Perkiraan Sendiri (HPS), draf kontrak dan dokumen pengadaan lainnya.

   e) Optimalisasi E-*catalogue* yaitu mendorong unit kerja atau fakultas untuk membeli barang/peralatan yang sudah tercantum dalam katalog Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP). Hal ini untuk mengurangi potensi gagal lelang dan pengguna akan mendapatkan barang sesuai dengan kebutuhan.

Rencana pengembangan yang dilakukan UGM melalui Direktorat Keuangan dan P2L dalam meningkatkan capaian target indikator Persentase Penggunaan Dana APBN dan Selain APBN untuk Sarpras PTN (Pengadaan Peralatan) antara lain:

1) Penyusunan Peraturan Rektor tentang Pengadaan Barang dan Jasa sebagai upaya dalam mempermudah melakukan eksekusi pengadaan barang/jasa dimasing-masing unit kerja;
2) UGM sedang membangun sistem E-*Catalogue* intenal UGM meliputi barang-barang peralatan laboratorium, komputer, ATK, bahan habis pakai laboratorium, alat/barang medis habis pakai rumah sakit, dan lain-lain.

Dalam pencapaian target indikator Persentase Penggunaan Dana APBN dan Selain APBN untuk Sarpras PTN (Pengadaan Peralatan) ada beberapa kondisi yang yang harus mendapatkan perhatian, diantaranya:

1) Kenaikan kurs dollar menyebabkan terjadinya gagal lelang;
2) Aplikasi lelang cepat pada Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) 4.1 diberhentikan sementara oleh LKPP karena masih memerlukan penyempurnaan dalam proses lelang.

Dalam rangka pencapaian target indikator Persentase Penggunaan Dana APBN dan Selain APBN untuk Sarpras PTN (Pengadaan Peralatan) diharapkan:

1) Pemerintah meng*update* dan memperbanyak *item* yang ada di E-*Catalogue* untuk *item-item* barang yang dibutuhkan oleh universitas;
2) Mengoptimalisasi pengadaan melalui Lelang Cepat;
3) Peraturan Rektor tentang Pengadaan Barang/Jasa Universitas segera ditetapkan agar mempermudah pelaksanaan pengadaan barang/jasa;
4) Sistem E-*Purchasing* segera di*launching* untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi serta apabila terjadi kendala bisa segera diatasi/diselesaikan.

f. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Perawatan Gedung

Realisasi pengadaan perawatan tercapai 0,83% dari target 2% yang dibiayai oleh Dana Masyarakat, realisasi anggaran sebesar Rp12.472.262.131,00 dari RKAT Dana Masyarakat sebesar Rp1.505.558.407.875,00 dan untuk progres capaian realisasi 41,42% dari pagu perawatan gedung sebesar Rp.30.111.168.158,00. Kegiatan Perawatan Gedung dilaksanakan dengan cara lelang dengan persentase 24% dan pengadaan langsung 76%. Alokasi Anggaran Dana selain APBN atau Dana Masyarakat untuk perawatan gedung senilai setara 2% dari Dana Masyarakat Rp1.505.558.407.875,00 sesuai RKAT 2018.

Untuk pekerjaan yang bersifat rutin seperti: jasa perawatan gedung (*cleaning service*, jasa keamanan, dll) unit kerja didorong untuk mengajukan permintaan pengadaan di akhir tahun anggaran dan proses pengadaan dengan lelang, dapat dilakukan juga sebelum tahun berjalan (T-1) sehingga di awal tahun pekerjaan sudah dapat dilaksanakan.

Adapun rencana pengembangan yang dilakukan UGM melalui Direktorat Keuangan dan P2L dalam meningkatkan capaian target indikator Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN (Perawatan Gedung) adalah:

1) Penyusunan Peraturan Rektor tentang Pengadaan Barang dan Jasa sebagai upaya dalam mempermudah melakukan eksekusi pengadaan barang/jasa di masing-masing unit kerja;
2) Membangun sistem/aplikasi berupa E-*assignment* untuk pengadaan Jasa Perawatan Gedung yang dapat dieksekusi oleh pejabat struktural di masing-masing unit kerja/fakultas.

Dalam pencapaian target indikator Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN (Perawatan Gedung) beberapa hal perlu mendapatkan perhatian, diantaranya:

1) Alokasi dana masyarakat untuk pengadaan perawatan sangat besar jadi sulit kemungkinan untuk terserap keseluruhan;
2) Beberapa unit kerja melakukan pengadaan dengan memecah paket dengan pengadaan langsung pada awal tahun karena lelang dilaksanakan sekitar bulan Maret atau April.

Dalam pencapaian target indikator Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN (Perawatan Gedung) diharapkan:

1) Peraturan Rektor tentang Pengadaan Barang/Jasa Universitas segera ditetapkan agar mempermudah pelaksanaan pengadaan pembangunan dan renovasi gedung;
2) Sistem E-*assignment* segera di*launching* untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi serta apabila terjadi kendala bisa segera diatasi/diselesaikan.

g. Persentase Penggunaan Dana selain APBN untuk Pembangunan Gedung Baru

Realisasi pengadaan pembangunan gedung baru tercapai 6,79% dari target 9,6% yang dibiayai oleh Dana Masyarakat, realisasi anggaran sebesar Rp102.220.898.228,00 dari RKAT Dana Masyarakat sebesar Rp1.505.558.407.875,00 dan untuk progres capaian realisasi 71,02% dari pagu pembangunan gedung baru sebesar Rp143.938.900.000,00. Kegiatan Pembangunan Gedung Baru dilaksanakan dengan cara lelang dengan persentase 99,21% dan pengadaan langsung 0,79% dari Alokasi Anggaran Dana selain APBN atau Dana Masyarakat untuk pembangunan gedung dan infrastruktur.

Adapun program kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pencapaian target antara lain:

1) Mempersiapkan perencanaan yang baik dan melakukan *review* bersama yaitu proses *review* dokumen perencanaan antara tim satgas P2L, *user* (unit kerja/fakultas), dan konsultan perencana yang tujuannya memberi masukan atas kesalahan pada dokumen perencanaan dan mendorong dan memberikan batasan waktu kepada Konsultan Perencana agar segera memperbaiki/menyelesaikan dokumen perencanan dan mempercepat proses *review*;
2) Standarisasi *template* RAB yaitu format *item* pekerjaan beserta rencana kerja dan syarat yang bisa menjadi pedoman dalam proses pelaksanaan pengadaan;
3) Standarisasi Kontrak yaitu membuat format kontrak yang bisa berlaku untuk seluruh UGM.

Rencana pengembangan yang dilakukan UGM melalui Direktorat Keuangan dan P2L dalam meningkatkan capaian target indikator Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN (Pembangunan Gedung Baru) antara lain:

1) Penyusunan Peraturan Rektor tentang Pengadaan Barang dan Jasa sebagai upaya dalam mempermudah melakukan eksekusi pengadaan barang/jasa dimasing-masing unit kerja;
2) Membangun sistem/aplikasi yang nantinya akan menjadi pengganti SPSE.

Dalam pencapaian target indikator Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN (Pembangunan Gedung Baru) yang terjadi saat ini Konsultan Perencana diberi batasan waktu dalam memperbaiki/menyelesaikan dokumen perencana yang telah di*review*Tim Satgas P2L serta pengadaan untuk pembangunan gedung baru di UGM sebagian besar didanai dengan pendanaan kreatif maupun hibah, di mana semua proses dan pelaksanaan pekerjaan dikelola oleh pemberi dana, sehingga memerlukan waktu dalam proses penyerahan ke UGM.

Dalam rangka pencapaian target indikator Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN (Pembangunan Gedung Baru), diharapkan:

1) Peraturan Rektor tentang Pengadaan Barang/Jasa Universitas segera ditetapkan agar mempermudah pelaksanaan pengadaan pembangunan dan renovasi gedung;
2) Sistem E-*assignment* segera di*launching* untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi serta apabila terjadi kendala bisa segera diatasi/diselesaikan.

5. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

a. Jumlah Publikasi Internasional

Perhitungan target kinerja Publikasi Internasional merupakan hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki *International Standard Serial Number* (ISSN) dan buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki *International Standard Book Number* (ISBN). Publikasi Internasional UGM terindeks pada *database* yang bereputasi tercapai 2.573, ditunjukkan dengan banyaknya jumlah dokumen pada *database* Scopus 1.556 dokumen, yang kemudian diikuti berturut-turut indeksasi pada *Microsoft Academic* 616 dokumen, *Web of Science* (WoS) 277 dokumen dan buku Ber-ISBN 124 judul.

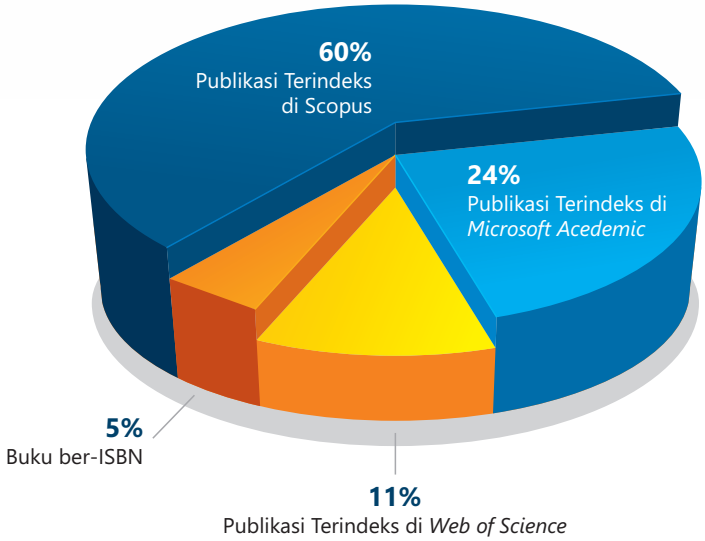

Gambar 93.
Persentase Publikasi Internasional Tahun 2018

Pencapaian target Kinerja Jumlah Publikasi Internasional Tahun 2018 dicapai oleh Fakultas Teknik, Fakultas MIPA dan Fakultas KKMK (Gambar 94), hal tersebut sesuai dengan proporsi jumlah dosen di mana fakultas tersebut berada pada jumlah dosen empat terbesar di UGM.

Gambar 94.
Jumlah Publikasi Internasional Tahun 2018

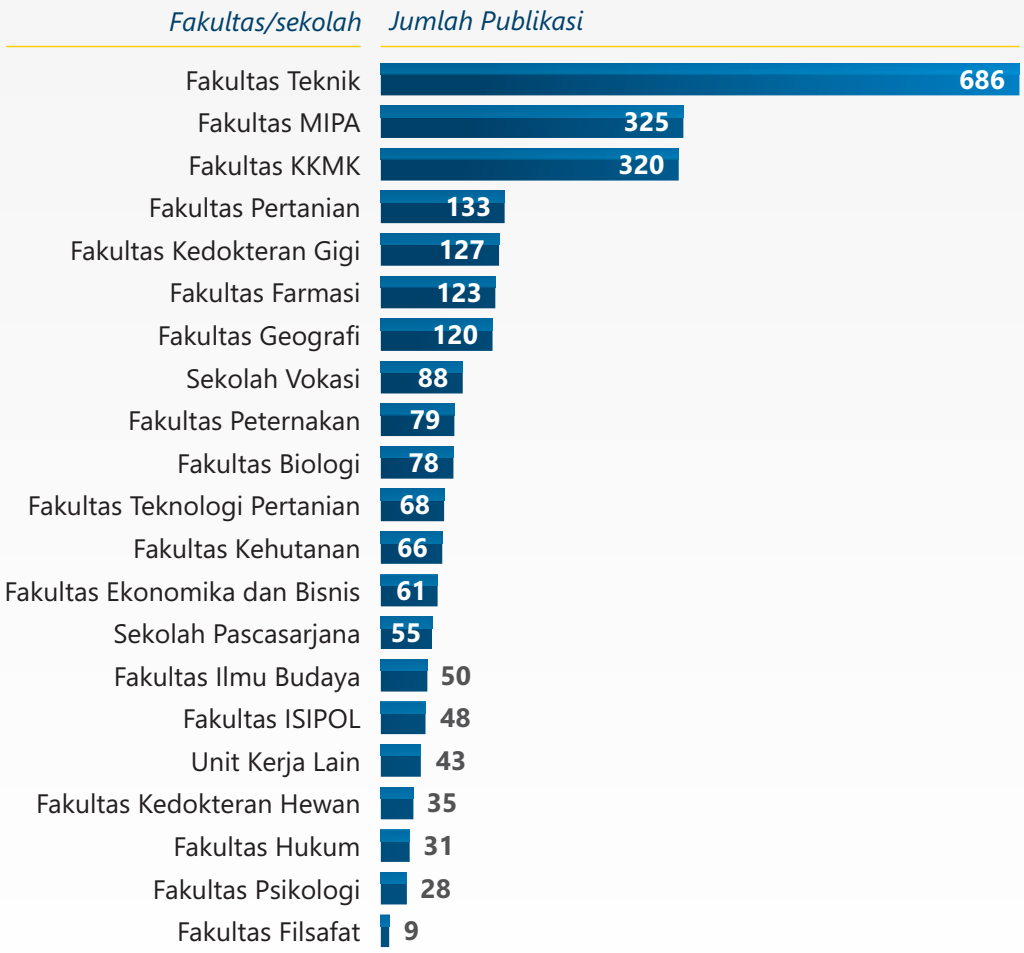

Publikasi UGM telah menunjukkan peningkatan yang signifikan sehingga target capaian publikasi internasional sebanyak 2.200 dokumen dapat terlampaui. Tren publikasi UGM meningkat tajam setelah triwulan I dan peningkatan tertinggi pada triwulan III (Gambar 95).

Gambar 95.
Capaian Publikasi Internasional Triwulan Tahun 2018 (Kumulatif)

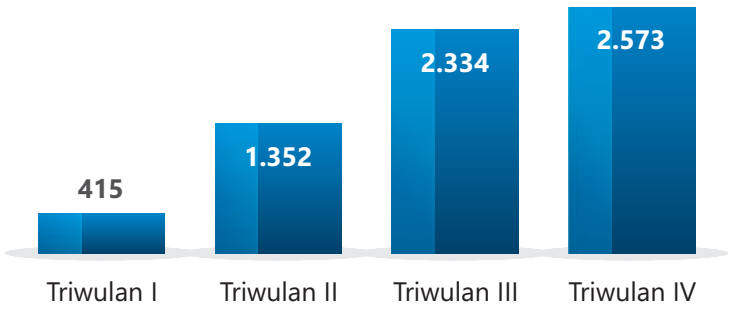

Peningkatan kuantitas publikasi UGM juga diimbangi dengan peningkatan kualitas publikasi, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan yang signifikan jumlah publikasi pada jurnal kategori Kuartil 1 (Q1) dan Kuartil 2 (Q2) dibandingkan dengan publikasi tahun 2017 dan menurunnya publikasi jurnal pada kuartil 4 (Q4).

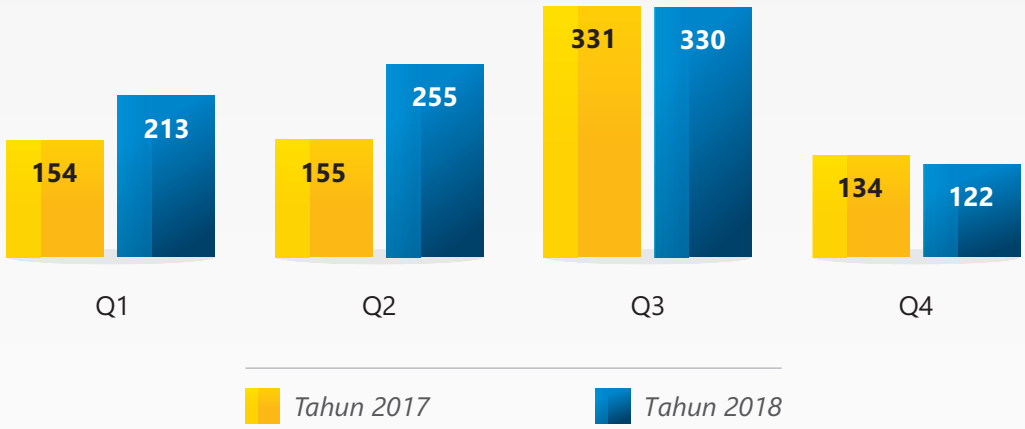

Gambar 96.
Perbandingan Distribusi Kategori Publikasi Jurnal UGM di Scopus Tahun 2017-2018

Program kerja Tahun 2018 Badan Penerbit dan Publikasi (BPP) sebagai unit yang berperan mengawal publikasi di UGM fokus mendukung pencapaian target kinerja Publikasi Internasional yang terbagi dalam tiga kelompok yaitu Bantuan/Penghargaan Penulisan Karya Ilmiah, Bantuan Presentasi Seminar Internasional dan Bantuan Penyelenggaraan Seminar Internasional

1) Bantuan Penulisan Karya Ilmiah

Peningkatan jumlah publikasi internasional tahun 2018 didukung oleh adanya bantuan penulisan karya ilmiah bagi sivitas akademika UGM. Keberadaan program bantuan penulisan karya ilmiah mampu meningkatkan minat sivitas kademika UGM untuk mempublikasikan *paper* hasil penelitiannya ke jurnal internasional bereputasi yang terindeks *database* global seperti Scopus, WoS, dan *Microsoft Academic* (MA). Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah:

f) Bantuan Penulisan *Book Chapter*

Skema bantuan ini diberikan bagi karya ilmiah dalam bentuk *book chapter* yang belum pernah mendapatkan hibah/bantuan sebelumnya dengan ketentuan penulis buku berasal dari sedikitnya 2 universitas dan dari 2 negara berbeda. Penerbit buku wajib oleh penerbit internasional yang mempunyai dampak akademik yang luas dibidangnya (bukan penerbit yang terindikasi *predatory*). Dana bantuan diberikan kepada pengusul maksimal sebesar Rp10.000.000,00 bruto dan diselenggarakan sebanyak 3 *batch* dalam satu tahun.

Tabel 8.
Rekap Penyelenggaraan Bantuan Penulisan *Book Chapter* Tahun Anggaran 2018

No.	Periode Penyelenggaraan	Pengusul	Pemenang
1	Batch I	11	10
2	Batch II	10	8
3	Batch III	13	13
	Total	**33**	**31**

g) Bantuan Penulisan Karya Ilmiah dari Tugas Akhir Mahasiswa

Bantuan diberikan kepada dosen UGM yang memiliki manuskrip dari tugas akhir mahasiswa yang dibimbing. Program ini diharapkan mampu menstimulus mahasiswa (terutama mahasiswa Pascasarjana) untuk mempublikasikan tesis

atau disertasi. Bantuan ini dapat digunakan oleh dosen untuk membantu penyiapan penulisan seperti membayar editor dan membantu membayar biaya publikasi pada jurnal *open access*. Nilai bantuan dana penulisan manuskrip yang diberikan maksimal sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) bruto. Bantuan diselenggarakan dua kali dalam setahun.

Tabel 9.
Rekap Penyelenggaraan Bantuan Penulisan Karya Ilmiah dari Tugas Akhir Mahasiswa Tahun Anggaran 2018

No.	Periode Penyelenggaraan	Pengusul	Pemenang
1	Batch I	55	34
2	Batch II	63	27
	Total	**118**	**61**

h) Penghargaan Karya Ilmiah Sudah Terbit pada Jurnal dan Prosiding Internasional Bereputasi 2018

Bantuan diberikan kepada dosen atau tenaga kependidikan UGM yang memiliki artikel ilmiah telah terbit atau dinyatakan diterima (*accepted*) dalam jurnal internasional bereputasi dalam kurun waktu 2017–2018 atau untuk artikel ilmiah yang diterbitkan dalam *proceeding* seminar/konferensi internasional terindeks Scopus atau WoS yang terbit tahun 2018. Artikel yang memenuhi ketentuan yang ditetapkan akan mendapat penghargaan dengan besaran dana sesuai dengan kategori jurnal menurut SJR-Scimago.

i) Bantuan *Language Editing*

Unit kerja BPP UGM menawarkan bantuan layanan perbaikan kualitas bahasa Inggris manuskrip dalam bentuk skema bantuan *language editing* untuk publikasi manuskrip di jurnal internasional bereputasi bagi sivitas akademika UGM. Dalam skema ini, BPP UGM bekerja sama dengan *professional language editing service* untuk memperbaiki kualitas Bahasa Inggris manuskrip yang berhasil lolos proses seleksi.

j) Bantuan Penulisan Buku Karya 2018

Bantuan penulisan buku karya diberikan kepada dosen atau tenaga kependidikan UGM untuk menulis buku terkait hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembelajaran, maupun pengalaman dalam bidang keahliannya. Jenis buku karya yang dapat diajukan meliputi buku referensi, buku ajar, monograf, pengayaan pembelajaran atau modul pengajaran, karya sastra, dan buku ilmiah populer, yang didasarkan pada data dan informasi hasil penelitian. Bantuan diselenggarakan dalam 3 *batch* dalam satu tahun. Nilai bantuan dana penulisan naskah buku yang diberikan maksimal sebesar Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah) bruto.

Tabel 10.
Rekap Penyelenggaraan Bantuan Penulisan Buku Karya Tahun Anggaran 2018

No.	Periode Penyelenggaraan	Usulan (Naskah)	Pemenang (Naskah)
1	Batch I	32	10
2	Batch II	21	13
3	Batch III	25	16
	Total	**78**	39

2) Bantuan Presentasi Seminar Internasional

Seminar internasional menjadi salah satu kegiatan yang penting bagi sivitas academika sebagai wahana bertukar informasi perkembangan terkini dengan peneliti sebidang, membangun *network* penelitian dan juga publikasi hasil penelitian. Program ini didesain untuk mendukung keperluan tersebut sekaligus ditujukan untuk peningkatan publikasi UGM. Pada kegiatan ini, pengusul yang didanai wajib mempublikasikan artikel yang dipresentasikan (*oral* atau poster) pada jurnal internasional bereputasi atau prosiding terindeks *database* global. Berikut merupakan bantuan presentasi seminar internasional yang diselenggarakan BPP UGM pada Tahun Anggaran 2018.

k) Bantuan Presentasi di Konferensi Internasional

Bantuan dana presentasi pada konferensi internasional diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk mempresentasikan hasil penelitiannya dalam konferensi internasional bereputasi (*oral* atau poster) baik di dalam atau luar negeri.

Program ini merupakan penghargaan baik dosen yang aktif mepublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal internasional bereputasi. Oleh karena itu, dosen atau tenaga kependidikan yang dapat mengakses bantuan ini harus mempunyai publikasi pada dua tahun terakhir pada jurnal internasional bereputasi atau prosiding internasional terindeks *database* Scopus/*Clarivate* WoS.

l) Bantuan Presentasi di *The 1st International Conference on Bioinformatics, Biotechnology, and Biomedical Engineering* (BioMIC 2018)

Program bantuan ini merupakan bentuk penghargaan kepada sivitas akademika UGM yang telah mempresentasikan artikelnya pada BioMIC 2018 dengan memberikan insentif dana bantuan sebesar Rp2.500.000,00 per pengusul.

m) Bantuan Presentasi di *The 4th International Conference on Science and Technology* (ICST 2018)

Program bantuan ini merupakan bentuk penghargaan kepada sivitas akademika UGM yang telah mempresentasikan artikelnya pada ICST 2018 dengan memberikan insentif.

n) Bantuan Penyelenggaraan Seminar Internasional

Seminar internasional menjadi salah satu kegiatan yang mendukung peningkatan publikasi sivitas akademika UGM. Bantuan diberikan kepada unit kerja di UGM dalam menyelenggarakan kegiatan seminar internasional dan menghadirkan *visiting scholars* sebagai bagian dari seminar sehingga diharapkan dapat memudahkan publikasi artikel sivitas akademika UGM baik di jurnal maupun prosiding terindeks hasil penyelenggaraan seminar.

o) Bantuan Penyelenggaraan Seminar Internasional

Bantuan diberikan kepada departemen/fakultas/sekolah/unit yang menyelenggarakan seminar internasional dengan nilai bantuan penyelenggaraan yang diberikan maksimal sebesar Rp50.000.000,00 per kegiatan.

p) Bantuan Program *International Visiting Scholars*

BPP UGM memberikan fasilitas pada unit kerja di UGM untuk mendatangkan *international visiting scholars* dalam rangka kegiatan akademik. Kegiatan *international visiting scholars* tersebut antara lain: 1) menjadi pembicara

utama pada konferensi sekaligus melakukan penelitian serta publikasi bersama; 2) menyelenggarakan *workshop* bersama; 3) menjadi dosen tamu; 4) menjadi penasihat ahli untuk pengembangan pusat riset, laboratorium dan pengembangan kualitas akademik; serta 5) memberikan pendampingan publikasi bagi dosen dan mahasiswa di UGM.

Pada tahun 2018 salah satu indikator capaian publikasi UGM ialah dokumen yang terindeks di WoS. Sementara itu, UGM belum berlangganan WoS sehingga proses pengolahan data untuk mengambil informasi dokumen terindeks di *database* tersebut dilakukan melalui WoS yang dilanggan oleh Kemenristekdikti.

Beberapa skema pengembangan dilakukan UGM melalui unit kerja BPP untuk meningkatkan capaian target kinerja diantaranya:

a) Penyederhanaan proses usulan bantuan dan hibah publikasi agar semakin banyak menjaring minat sivitas akademika UGM untuk ikut serta;
b) Optimalisasi sistem *online* pada proses bisnis program bantuan dan hibah, seperti pada simaster.ugm.ac.id dan digitalpress.ugm.ac.id;
c) Sosialiasi program bantuan dan hibah publikasi langsung ke unit-unit kerja;
d) Optimalisasi penyelenggaraan seminar internasional di unit kerja, termasuk proses indeksasi prosiding.

Dengan Kemenristekdikti tetap berlangganan WoS dan UGM tetap diberi akses maka UGM masih dapat menghitung dokumen yang diterbitkan WoS sebagai komponen perhitungan kinerja capaian jumlah publikasi Internasional. Selain itu kontribusi unit kerja di lingkungan UGM diharapkan dapat ditingkatkan untuk memenuhi target capaian kontrak kinerja UGM dengan pelaksanaan rencana aksi publikasi yang lebih optimal.

b. Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan

Indikator Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan merupakan capaian kinerja Pendaftaran Kekayaan Intelektual yang terdiri dari hak cipta dan paten sejumlah 255 judul dengan rincian paten 72 judul dan hak cipta 183 judul, kinerja tersebut tercapai dari target yang ditentukan sebesar 220.

Gambar 97.
Jumlah Capaian Target Indikator Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan Tahun 2016-2018

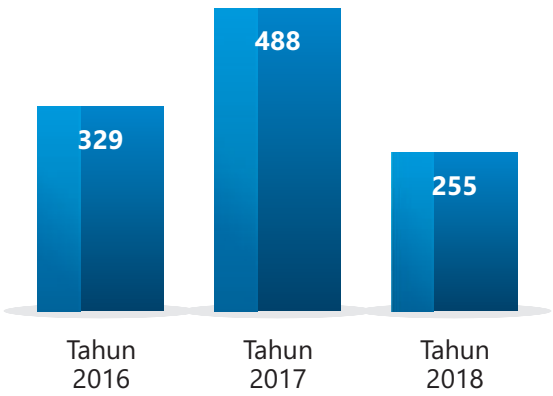

Capaian target Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan tahun 2018 mengalami penurunan karena ada perbedaan komposisi perhitungan target di mana pada tahun 2016 dan 2017 target dihitung secara kumulatif, sedangkan pada tahun 2018 dihitung secara nominal.

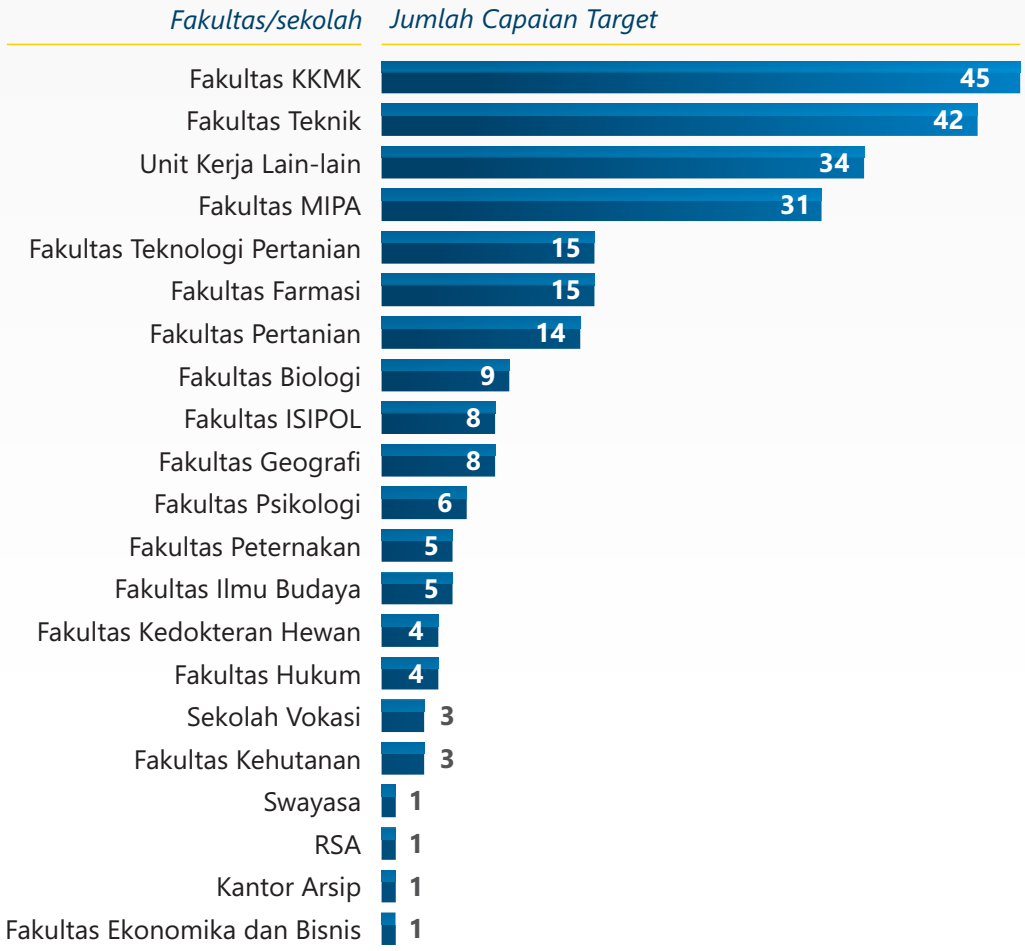

Gambar 98.
Jumlah Capaian Target Indikator Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan Tahun 2018

Capaian target Indikator Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan tiga tertinggi dicapai oleh Fakultas KKMK, Fakultas Teknik dan unit kerja lain. Target capaian kinerja didukung hampir seluruh fakultas di lingkungan UGM, hanya Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Filsafat yang belum menyumbangkan kinerja capaian. UGM melalui Direktorat Penelitian melaksanakan beberapa program kerja yang dilaksanakan oleh Subdit HKI dan Riset Industri Direktorat Penelitian UGM dalam rangka mencapai target kinerja Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan Tahun 2018 antara lain:

1) Sosialisasi Kekayaan Intelektual

   Pada tahun anggaran 2018 sosialisasi dilaksanakan sebanyak 10 kali pada beberapa fakultas/sekolah sesuai klaster penelitian. Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman sivitas akademika, baik dosen/peneliti maupun mahasiswa) terhadap kekayaan intelektual serta meningkatkan kesadaran peneliti terhadap pentingnya perlindungan terhadap karya ciptanya. Peserta pelatihan rata-rata mencapai

50 orang setiap kegiatan. Narasumber sosialisasi berasal dari pakar Kekayaan Intelektual dan peneliti yang sudah berpengalaman terkait pengajuan Kekayaan Intelektual dari internal UGM dan narasumber dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (DJKI Kemenkumham RI). Materi yang diberikan antara lain sosialisasi pemahaman Kekayaan Intelektual secara umum, Pengembangan riset menjadi Kekayaan Intelektual, Tata cara pengajuan permohonan Kekayaan Intelektual di lingkungan UGM, Sosialisasi E-*Filling* pendaftaran Kekayaan Intelektual.

2) Pelatihan *Drafting* Paten

   Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dosen/peneliti/mahasiswa dalam penyusunan dokumen permohonan paten. Pada akhir pelatihan diharapkan peneliti sudah mampu menyusun dokumen paten dan siap didaftarkan. Peserta yang mengikuti pelatihan rata-rata sejumlah 50 orang. Beberapa peserta merupakan peneliti yang menjanjikan luaran penelitian berupa paten. Narasumber pelatihan *drafting* paten berasal dari Tim Pusat Inovasi LIPI, DJKI Kemenkumham RI, dan narasumber dari dosen/peneliti UGM yang telah berpengalaman dalam penyusunan draf paten. Materi yang disampaikan pada pelatihan antara lain pengenalan Kekayaan Intelektual dan pemanfaatannya, patentabilitas dan identifikasi paten, penelusuran informasi paten, teknik penulisan dokumen paten, prosedur pendaftaran Kekayaan Intelektual dan aspek terkait lainnya.

3) Pendampingan Penyusunan dan Perbaikan Draf Paten

   Kegiatan pendampingan penyusunan draf dan perbaikan draf paten ditujukan bagi dosen/peneliti/mahasiswa yang sudah memiliki draf paten dan siap didaftarkan ke DJKI. Kegiatan ditujukan sebagai upaya untuk memastikan dokumen paten yang disusun sudah memenuhi kaidah dan teknik penulisan dokumen paten sesuai dengan aturan DJKI. Semua peserta yang mengikuti program pendampingan telah mendapatkan nomor permohonan paten.

Pada tahun anggaran 2019 kegiatan sosialisasi, pelatihan *drafting* paten untuk dosen/peneliti/mahasiswa masih menjadi program yang akan dilaksanakan oleh Direktorat Penelitian UGM. Program pengembangan antara lain :

1) TOT *drafting* paten untuk *drafter* unit yang diharapkan mampu untuk memberikan pendampingan terhadap penyusunan draf paten pada masing-masing unit kerja;
2) Penyusunan buku saku, video tutorial, *leaflet* sebagai sarana sosialisasi kepada sivitas akademika;
3) Pembentukan TTO/TLO sebagai salah satu upaya komersialiasi terhadap paten universitas;
4) Penyusunan buku produk hasil inovasi UGM yang telah dipatenkan.

Beberapa peneliti masih belum menganggap penting pada upaya perlindungan karya yang dihasilkan, sehingga beberapa hasil penelitian belum didaftarkan Kekayaan Intelektualnya. Dalam proses pendaftaran Kekayaan Intelektual hasil penelitian Direktorat Penelitian memiliki keterbatasan jumlah sumber daya pengelola termasuk di dalamnya ketersediaan SDM *drafter* paten.

Dilakukan upaya untuk mencapai kinerja pencapaian Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftrakan antara lain:

1) Memberikan penghargaan terhadap karya cipta dosen/peneliti dan sebagai *stimulant*;
2) Penyediaan pendidikan dan pelatihan bagi SDM pengelola sentra Kekayaan Intelektual sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan;
3) Pemberian insentif bagi lembaga pengelola sentra Kekayaan Intelektual.

c. Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*/R & D)

Capaian kinerja Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan merupakan riset terapan dengan tingkat kesiapterapan teknologi 4 sampai dengan 6 dengan ketercapaian 55 produk dari target 52 produk yang di tetapkan. Capaian produk merupakan prototipe yang sudah siap berasal dari luaran hasil penelitian tahun sebelum 2018.

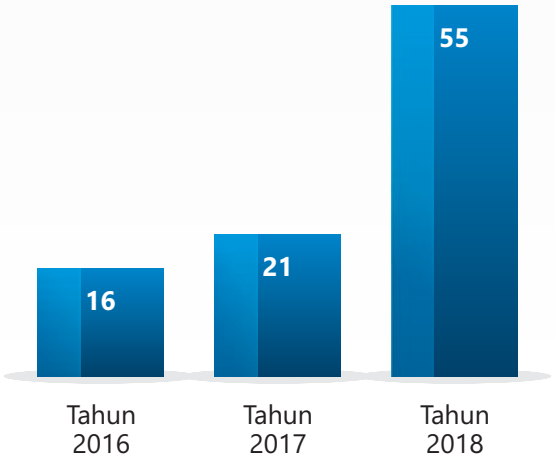

Gambar 99.
Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan Tahun 2016-2018

Capaian target terus ditingkatkan UGM, hal tersebut terlihat pada capaian target pada tahun 2016-2018 mengalami peningkatan yang signifikan (Gambar 99).

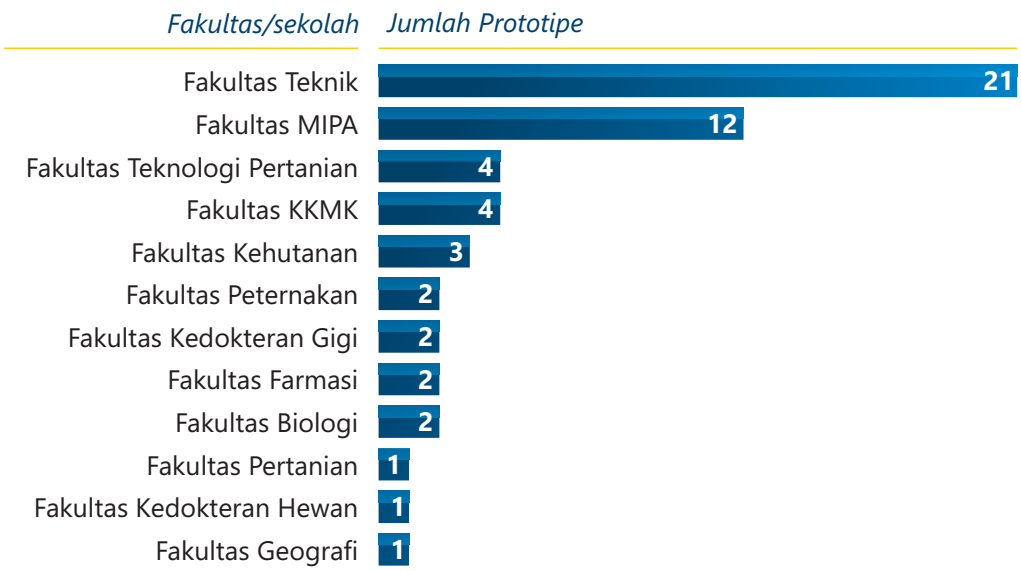

Gambar 100.
Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan

Dalam pencapaian target Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan Fakultas Teknik, Fakultas MIPA, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas KKMK dan Fakultas Kehutanan mencapai posisi 5 teratas (Gambar 100). Dukungan capaian kinerja baru didapatkan dari 12 fakultas, dimana masih ada 8 fakultas/sekolah yang belum memberikan dukungan capaian kinerja, diharapkan dengan ada berbagai macam skema program peningkatan capaian, dukungan pencapaian target dapat lebih merata.

Beberapa upaya dilakukan oleh Direktorat Penelitain dalam pencapaian target Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan diantaranya:

1) Membantu dalam pembuatan draf Peraturan Rektor tentang Penelitian, sehingga dimungkinkan berbasis *output-based*, dengan demikian bisa dilakukan simplifikasi kebijakan dan administrasi;
2) Memberikan pendampingan pengelolaan penelitian agar pencapaian target tepat waktu;
3) Memfasilitasi penelitian yang bersifat multidisiplin dengan TKT (Tahap Kesiapan Teknologi) 1- 6, sebagai contoh LPDP, KP4S dan Asisten Riset;
4) Meningkatkan kapasitas peneliti melalui *workshop* pelatihan penulisan proposal dan keuangan.

Beberapa skema pengembangan juga dilakukan Direktorat Penelitian dalam meningkatkan capaian target indikator Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan diantaranya:

1) Memfasilitasi luaran penelitian yang berupa prototipe untuk dapat dikembangkan dan didaftarkan Kekayaan Intelektual dengan cara:
    e) Mengarahkan dan menginformasikan kepada peneliti untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan Sosialisasi Kekayaan Intelektual sehingga prototipe yang dihasilkan dapat dilindungi Kekayaan Intelektual;
    f) Mengarahkan dan menginformasikan kepada peneliti untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan Pelatihan *Drafting* Paten sehingga prototipe yang dihasilkan dapat dilindungi Kekayaan Intelektualnya;
    g) Secara informal bekerjasama dengan Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi untuk hilirisasi produk penelitian.
2) Memfasilitasi prototipe untuk dapat ditransfer ke Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi sehingga berkelanjutan;
3) Membantu memantau prototipe tersebut sampai komersialisasi.

Beberapa Prototipe yang dihasilkan dalam indikator kinerja Direktorat Penelitian (TKT 1-6) belum sinkron dengan indikator kinerja di Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi (TKT 7-9), selain itu belum ada mekanisme monitoring prototipe yang dihasilkan Direktorat Penelitian hingga sampai komersial. Diharapkan adanya sinkronisasi kinerja antara unit kerja pendukung dan adanya mekanisme yang jelas dalam pendampingan monitoring prototipe untuk dapat meningkatkan capaian kinerja. Selain hal tersebut peningkatan jumlah program hibah yang berkaitan dengan hilirisasi hasil penelitian atau pendampingan percepatan produk hasil riset dan pembentukan *Technology Licensing Office/Technology Transfer Office* dapat meningkatkan capaian kinerja Direktorat Penelitian.

d. Jumlah Prototipe Industri

Kinerja target Jumlah Prototipe Industri merupakan capaian bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7) sesuai kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi. Target tercapai 15 produk sesuai dengan target yang ditetapkan yang merupakan fasilitasi inkubasi teknologi produk inovasi berbasis penelitian yang siap dihilirkan dan menghasilkan produk yang setara TKT 7 yaitu: (1) Reformulasi dan *Branding* Produk Kopi Purwaceng sebagai Minuman Lokal dalam Rangka Penganekaragaman Produk Minuman Kopi di CV *Healthy Food* Indonesia (HFI) Klaten, Jawa Tengah; (2) *Scale Up* Kopi dan Konservasi untuk Kesejahteraan Petani dan Kelestarian Satwa Liar di Hutan Kemuning, Kec. Bejen, Kab. Temanggung; (3) Probiotea (Yoghurt+Matcha); (4) Penyempurnaan Produk Snack Kasabi Antiglikemia dan Dislipidemia; (5) Alat Intervensi Nyeri (AIN); (6) *Tri-lock for Motorcycle Safety* sebagai Alarm Motor Canggih dan Otomatis; (7) Teknologi Pengolahan Susu Pasteurisasi; (8) Wedang Coklat Premium; (9) Vitamin D Larut Air; (10) Spektrometer UV-VIS NIR Protabel untuk Pengukuran Kualitas Buah; (11) Brionics-Armbrio; (12) Mesin Pencacah Plastik; (13) Antiaging Curcumin T-Hydro; (14) Makanan Cair Sehat untuk Pasien di RS; (15) Susu Sinbiotik *Forty Milk*.

Gambar 101.
Beberapa Prototipe Industri Tahun 2018

Peningkatan target kinerja pada tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa UGM terus melakukan pengembangan teknologi dari hasil penelitian sampai dengan lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (TKT 7). Sebaran capaian kinerja Jumlah Prototipe tertinggi berada pada Fakultas Teknologi Pertanian dengan capaian kinerja yang masih didukung oleh 9 fakultas dari total 20 fakultas/sekolah di UGM (Gambar 103).

Gambar 102.
Jumlah Prototipe Industri Tahun 2016-2018

Gambar 103.
Sebaran Jumlah Prototipe Tahun 2018

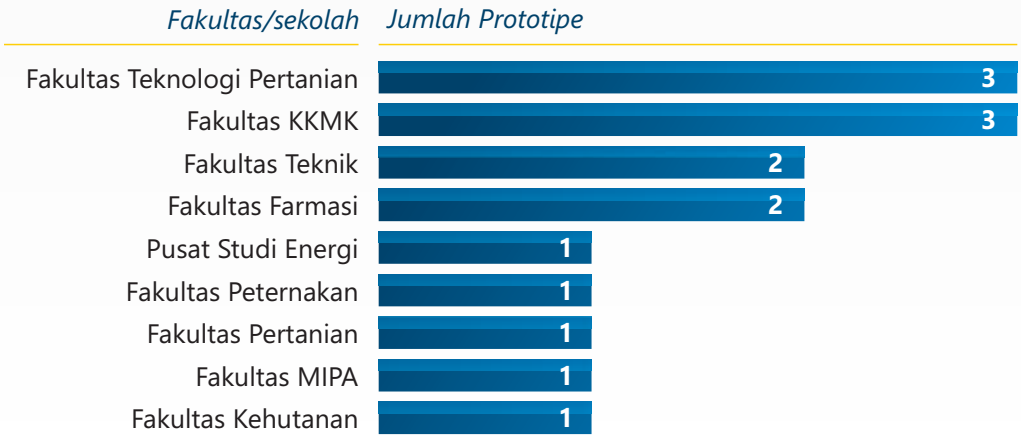

e. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global

Target Jurnal Bereputasi Terindeks Global merupakan capaian jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kemenistekdikti yang diindex oleh Scopus dan/atau WoS sebagai pengindeks bereputasi tinggi. Capaian indikator Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global sebesar 9 dari target 10 yang ditetapkan, 1 judul target tidak tercapai dikarenakan proses *review* di Scopus dan di WoS sangat ketat dan memerlukan waktu tunggu antara 14 sampai dengan 18 bulan dan melintasi tahun anggaran, sehingga posisi dalam proses *review* belum dicatat sebagai reputasi.

Gambar 104.
Jurnal UGM Terindeks Global Tahun 2018

Jurnal UGM terindeks Scopus:
1. Gadjah Mada International Journal of Business;
2. Indonesian Journal of Chemistry;
3. Indonesian Journal of Geography;
4. Indonesian Journal of Pharmacy; dan
5. Indonesian Journal of Biotecnology

Jurnal UGM terindeks Web of science (WoS):
1. Indonesian Journal of Chemistry;
2. Gadjah Mada International Journal of Business;
3. Indonesian Journal of Pharmacy; dan
4. Agritech.

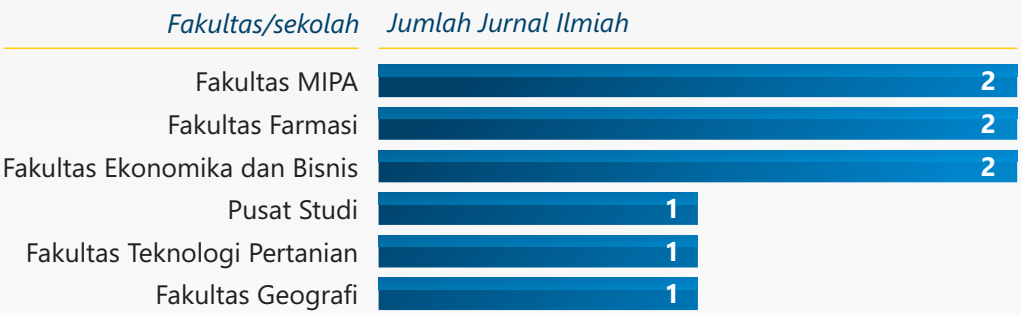

Gambar 105.
Jumlah Jurnal Ilmiah Terindek Global Tahun 2018

UGM melalui unit BPP melaksanakan beberapa Program Kerja dalam pencapaian target Kinerja Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global yaitu:

1) *Workshop* mendukung *online* jurnal di *web hosting* jurnal.ugm.ac.id → klinik *Online Journal System Basic*, lanjutan dan manajemen penerbitan;
2) Penomoran/aktivasi *Digital Object Identifier* (DOI) artikel jurnal;
3) Pendampingan pengembangan manajemen jurnal;
4) Pendaftaran jurnal UGM di Arjuna: http://arjuna2.ristekdikti.go.id/;
5) Pendampingan Akreditasi di Kemenristekdikti;
6) Indeksasi Nasional (IPI, ISJD, *OneSearch*, Garuda, dan SINTA);
7) Indeksasi Internasional (Google Scholar, DOAJ, ACI, EBSCO, ProQuest, ESCI, dan Scopus);
8) Memberikan insentif/bantuan tata kelola jurnal.

Capaian kinerja Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global didukung dari 6 fakultas dari 20 fakultas/sekolah di UGM. Rencana pengembangan yang dilakukan BPP dalam meningkatkan capaian target indikator jumlah jurnal bereputasi terindeks global ialah dengan mendaftarkan 2-3 jurnal UGM ke *database* Scopus dan WoS. Satu jurnal UGM, Humaniora dari Fakultas Ilmu Budaya yang di*submit* ke Scopus pada akhir Juli 2018 yang lalu sampai dengan saat ini statusnya masih pada tahap *'submission received'*. Salah satu kendala pencapaian target indikator Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global ialah proses *review* di Scopus dan di WoS yang sangat ketat dan memerlukan waktu tunggu antara 14 sampai dengan 18 bulan. Dua jurnal UGM yang di*submit* ke Scopus yaitu *Journal of the Medical Sciences* (JMS) dari Fakultas KKMK, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan dan *Journal of Indonesian Economy and Business* (JIEB) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2018 belum berhasil terindeks di Scopus. Sementara itu, proses indeksasi di *database* WoS belum ada fasilitaas untuk memonitor proses *submision*.

Dalam pengembangan dan pengelolaan jurnal sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Untuk mencapai standar internasional, maka manajemen internal jurnal yang profesional harus dipenuhi. Pada saat ini, hampir semua jurnal internasional memiliki kendala dengan tenaga pengadministrasi dan Teknologi Informasi karena kemampuan jurnal secara finansial yang belum kuat sehingga keberlangsungan tenaga ini tidak menentu. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kecepatan jurnal dalam menjalankan manajemen jurnal termasuk memproses naskah sampai terbit. Langkah fundamental dalam pengelolaan jurnal secara menyeluruh di UGM perlu dilakukan dengan menjadikan proses *technical editorial* dan manajemen jurnal dalam satu kesatuan unit khusus di tingkat universitas dan *scientific editorial* diserahkan pada masing-masing unit jurnal tersebut.

Perlu adanya pendampingan Kemenristekdikti pada jurnal-jurnal yang sudah di*submit* baik di Scopus maupun ke WoS, sehingga harapannya proses penerbitan jurnal UGM akan lebih cepat sehingga capaian kinerja dapat tercapai lebih baik.

f. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Kinerja pencapaian Jumlah Sitasi Karya Ilmiah merupakan perhitungan jumlah sitasi akumulatif yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang diindex oleh Scopus/WoS. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah tercapai 70.037 dengan uraian sitasi di Scopus sejumlah 40.698 dan sitasi di WoS sejumlah 29.339. Target indikator jumlah sitasi karya ilmiah UGM ini tercapai melebihi target yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti. Tercapaianya target indikator jumlah sitasi karya ilmiah UGM tersebut berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah publikasi internasional UGM pada *database* Scopus dan WoS. Pada saat ini belum ada program spesifik dari UGM yang dibuat khusus untuk mendukung peningkatan sitasi UGM. Sitasi publikasi di UGM masih diperoleh dengan proses alami tanpa ada program percepatan.

Beberapa skema pengembangan direncanakan unit BPP dalam meningkatkan capaian target indikator jumlah sitasi karya ilmiah salah satunya dengan memberikan insentif kepada sivitas akademika UGM yang memiliki jumlah sitasi yang tinggi (sitasi pada tahun 2017-2019) serta mengembangkan sistem informasi yang membantu sivitas akademika UGM mencari naskah-naskah yang berhubungan dan mendukung penelitiannya. Masih kurangnya jumlah sitasi dari sivitas akademika di UGM yang mensitasi koleganya yang memiliki publikasi yang mendukung risetnya. Pada umumnya para peneliti dan dosen menyatakan mengalami kesulitan dalam mencari naskah yang sesuai dan mendukung karya ilmiah yang disiapkan untuk publikasi. Untuk itu BPP telah menginisiasi sistem informasi yang membantu sivitas akademika di UGM untuk mencari naskah-naskah dari publikasi UGM yang mendukung karya ilmiahnya.

g. Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian

Definisi target adalah Prosentase total anggaran yang berasal dari dana masyarakat (dana selain APBN), yang dibelanjakan untuk penelitian di perguruan tinggi yang bersangkutan, perhitungan dilakukan dengan membagi jumlah dana selain APBN yang digunakan untuk penelitian dengan total dana selain APBN yang berasal dari penerimaan pendidikan.

Terdapat perbedaan dalam memahami difinisi operasional indikator terkait dengan perhitungan persentase serapan dana penelitian, sehingga hasil yang diperoleh belum menunjukkan capaian yang sesuai. Dalam penentuan target tahun 2018 pembagi perhitungan target adalah total RKAT Dana Masyarakat, yang seharusnya adalah total RKAT Dana Masyarakat yang berasal hanya dari penerimaan pendidikan. Capaian target Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian 20,97%, lebih rendah dari target yang ditentukan yaitu 30%. Penggunaan dana masyarakat untuk penelitian ada di fakultas/sekolah sehingga kewenangan penggunaannya bersifat desentralisasi tergantung dari program kerja tahunan di masing-masing fakultas/sekolah. Pada tahun 2018 pengelolaan keuangan dan kegiatan penelitian yang bersumber dari dana masyarakat tidak terpusat di universitas. Skema pengembangan dilakukan dalam penataan administrasi pengelolaan dana penelitian dalam rangka peningkatan kinerja antara lain akan ada dana masyarakat UGM yang pengelolaannya terpusat/dilakukan oleh Direktorat Penelitian, disamping dana masyarakat yang ada di tingkat fakultas/sekolah, dengan luaran berupa publikasi internasional terindeks. Beberapa fakultas/sekolah tidak melaporkan perubahan persentase target capaian ke level universitas, sehingga beberapa kegiatan belum terlaporkan.

Diharapkan UGM dapat meningkatkan capaian kinerja hasil penelitian diantaranya dengan dukungan peralatan laboratorium untuk mendukung publikasi yang lebih berkualitas dan penilaian kualitas publikasi sebagai salah 1 capaian penelitian, tidak hanya dilihat dari jumlah judul publikasi yang berhasil di *publish* tetapi juga dilihat dari kualitas publikasi.

h. Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat

Capaian kinerja Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat merupakan hasil Penelitian yang diimplementasikan oleh masyarakat sehingga menimbulkan dampak positif yang berupa kesejahteraan (Pengabdian kepada masyarakat). Capaian target tercapai 3.358 hasil penelitian dari target 3.300 hasil penelitian yang terdiri dari Program Kemitraan Masyarakat/PKM sejumlah 85, Program Pengembangan Desa Mitra/PPDM sejumlah 21, Teknologi Tepat Guna/TTG sejumlah 150, *Education for Sustainable Development*/ESD sejumlah 130, Desa Binaan sejumlah 110, Kuliah Kerja Nyata/KKN sejumlah 253, Kegiatan pengabdian lainnya sejumlah 2.609 (Gambar 106).

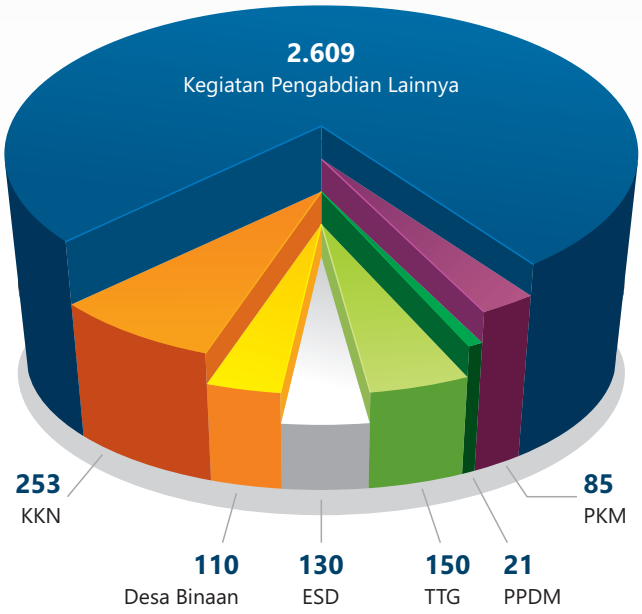

Gambar 106.
Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat Tahun 2018

Gambar 107.
KKN Peduli Bencana UGM-KAGAMA Benahi Infrastruktur di Lombok

Gambar 108.

Sebaran Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat Tahun 2018

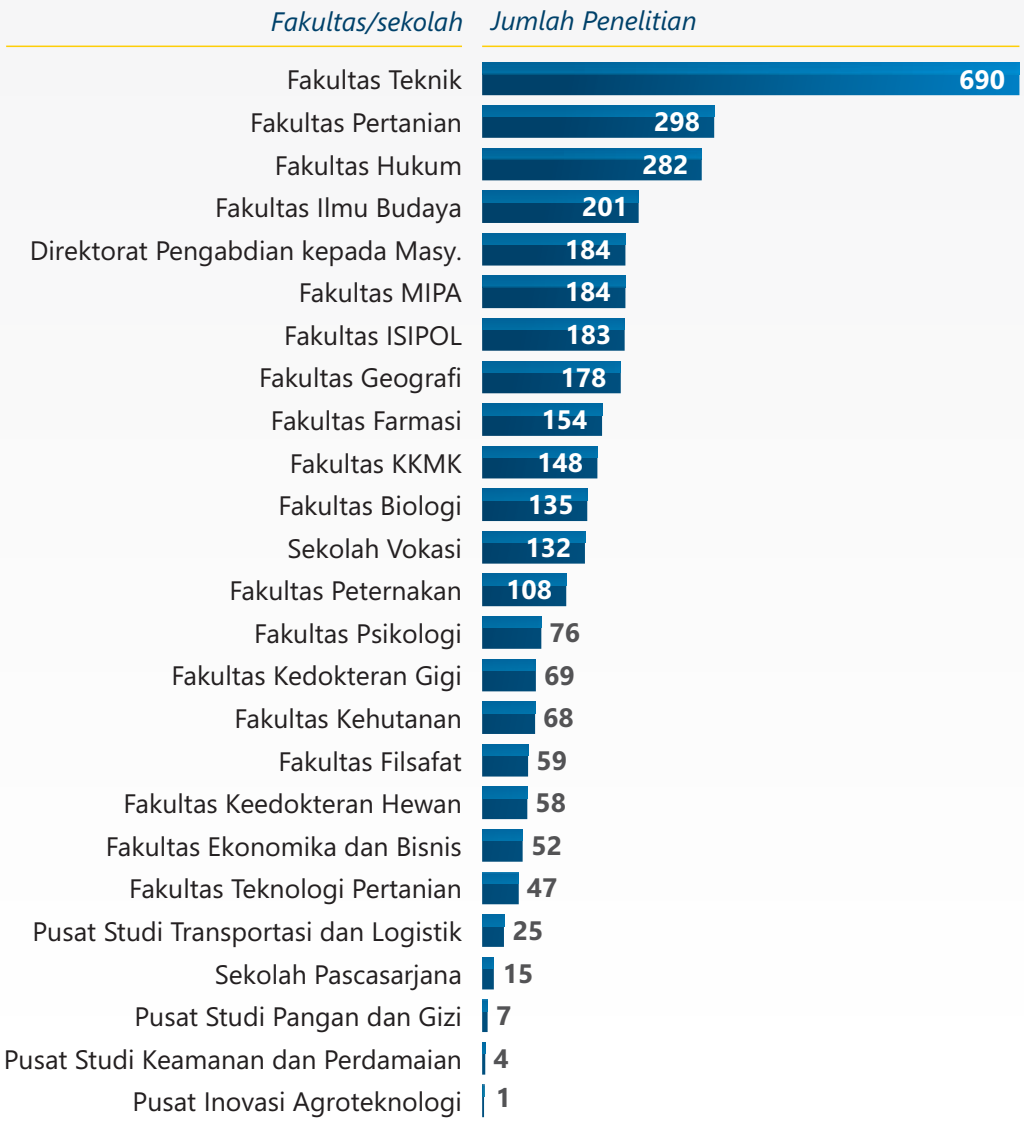

Capaian kinerja tiga teratas dicapai oleh unit kerja Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian dan Fakultas Hukum. Fakultas Teknik memang memiliki jumlah dosen tertinggi di UGM (14%) sehingga dapat memberikan dukungan capaian kinerja dosen menghasilkan penelitian yang dimanfaatkan masyarakat tertinggi, sedangkan Fakultas KKMK dan Sekolah Vokasi yang memiliki jumlah dosen tertinggi kedua dan ketiga belum memberikan dukungan capaian secara optimal. Kegiatan utama penelitian yang dimanfaatkan masyarakat terdiri dari kegiatan KKN-PPM dan Kegiatan Non KKN dengan melibatkan dosen sebanyak 5.986 orang. Kegiatan KKN-PPM ini mengaplikasikan berbagai macam hasil penelitian dan teknologi tepat guna yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPM dibawah koordinasi Dosen Pembimbing Lapangan dan Dosen Koordinator Wilayah. Selama tahun 2018 KKN-PPM UGM menjangkau 34 provinsi di Indonesia dengan jumlah unit KKN sebanyak 253.

Kegiatan jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat berupa pengabdian kepada masyarakat non KKN meliputi peran dosen yang mengaplikasikan hasil penelitian dan teknologi tepat guna sebagai narasumber, instruktur, fasilitator pada berbagai

macam mitra mulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, pemerintah desa, kelompok masyarakat, UMKM, BUMN maupun swasta. Kegiatan tersebut terangkum dalam berbagai skema yaitu Penerapan TTG, ESD/Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan, Desa Binaan, Pengembangan Desa Mitra, maupun kegiatan kemitraan. Pada bidang tertentu, Dosen mengapikasikan hasil penelitiannya sebagai tenaga ahli pada bidang penegakan hukum, praktik dokter spesialis, konstruksi, manufaktur, dan pendampingan masyarakat pada bidang psikologi.

Pada taraf pengembangan, semua hasil penelitian didorong untuk dimanfaatkan baik kepada masyarakat. Aplikasi tersebut diarahkan untuk memberi manfaat bagi kelompok masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun industri dalam beragam bentuk, seperti pendampingan, tenaga ahli, maupun rekayasa produk dan lainnya.

Di UGM, sistem terpusat guna pencatatan kegiatan penelitian dengan berbagai bentuk dan *output*nya telah berjalan. Di sisi lain sistem serupa untuk pengabdian kepada masyarakat telah juga berjalan. Namun demikian, kendala utama UGM dalam pencapaian indikator ini adalah belum optimalnya integrasi antara pencatatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Guna meningkatkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai langkah lanjutan dan terintegrasi dari program R&D diperlukan pendekatan komprehensif. Antara lain adalah formulasi definisi luas pengabdian kepada masyarakat sebagai wahana pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Diperlukan pula mekanisme pelacakan terbuka multi disiplin multi institusi yang mampu secara optimal melakukan monev pemanfaatan berbagai penelitian ke dalam berbagai program/aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

i. Persentase Dosen Terdaftar di Science Technology Index (SINTA) Kemenristekdikti

Target persentase dosen UGM yang terdaftar di SINTA sampai dengan akhir Desember 2018 sebesar 99,71% (2785 dari 2793 dosen). Ketidak tercapaian target sebesar 0,29% hanya disebabkan perbedaan data jumlah dosen UGM, dimana dosen yang sudah meninggal dan pensiun yang ditetapkan masih masuk pada hitungan target. Tindak lanjut untuk tahun 2019 akan memastikan data acuan target dan lebih mengoptimalkan *update* data SINTA.

Adapun program kerja yang dilakukan oleh unit BPP dalam pencapaian target persentase dosen UGM yang terdaftar di SINTA yaitu: (a) Melakukan pendampingan pendaftaran dosen dari fakultas ke fakultas, (2) Membantu melakukan pendaftaran ke SINTA baik personal maupun kelompok, (c) Mengidentifikasi dosen yang belum mempunyai akun SINTA maupun yang sudah memiliki, dan (d) Semua dosen/peneliti yang mengajukan insentif/program bantuan ke BPP harus mempunyai akun SINTA yang sudah terverifikasi.

Ketercapaian target indikator persentase dosen terdaftar di SINTA diharapkan dapat mendukung program kerja Kemenristekdikti untuk membuat portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, *author*, kinerja jurnal dan kinerja institusi IPTEK.

6. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan

a. Rangking UGM di QS *University Ranking*

Renstra Kemenristekdikti tahun 2015-2019 telah mengamanatkan beberapa Perguruan Tinggi Negeri untuk mampu meningkatkan daya saing nasional melalui pencapaian 500 top dunia yang pemeringkatannya dilakukan oleh QS melalui QS WUR. Pemeringkatan perguruan tinggi secara internasional merupakan salah satu bentuk pengakuan dunia internasional atas kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Dampak dari pengakuan internasional adalah peningkatan reputasi dan peran perguruan tinggi dalam pengembangan IPTEKS.

Posisi ranking internasional sesuai ketentuan dari QS, telah diupayakan oleh UGM, semula target yang diusulkan adalah masuk dalam 400 besar dunia, sehingga setelah usulan target diubah menjadi posisi difinitif di urutan 380, menunjukkan ketidak tercapaian target yaitu selisih 11 posisi. Berdasarkan pemeringkatan perguruan tinggi yang dikeluarkan QS WUR pada tanggal 7 Juni 2018, UGM peringkat 391. Perankingan QS akan dilaksanakan kembali Februari 2019. Upaya yang dilakukan saat ini untuk mencapai target adalah dengan program penguatan dan insentif publikasi dengan *impact factor* tinggi dan/atau sitasi tinggi peningkatan reputasi lulusan melalui program pelatihan kompetensi strategis *world class professor* disponsori oleh Kemenristekdikti.

Dalam pemeringkatan QS WUR 2019 terdapat enam indikator yang digunakan yaitu: 1) *Academic reputation*, mencakup survei bagi akademisi; 2) *Employer reputation*, mencakup survei bagi pengusaha; 3) *Citations per Faculty*, mencakup capaian rata-rata sitasi publikasi per tenaga akademik; 4) *Faculty student*, berupa rasio dosen dan mahasiswa; 5) *International faculty*, mencakup jumlah tenaga akademik internasional; 6) *International students*, mencakup jumlah mahasiswa internasional *ingoing* dan *outgoing*.

Unit KJM membuat beberapa skema Program Kerja dalam rangka mencapai target QS WUR 2019 yang dirancang dengan menggunakan acuan indikator yang digunakan dalam QS WUR dan diselaraskan dengan tujuan UGM secara kesulurahan. Oleh karena itu terdapat tiga kategori yang ditekankan dalam luaran masing-masing program kerja baik secara sendiri-sendiri atau bersamaan, yaitu: 1) Peningkatan jumlah publikasi; 2) Peningkatan jumlah *international faculty members* dan *international students*; 3) Meningkatkan visibilitas UGM sekaligus mengembangkan dan menjaga jaringan kerjasama pada level internasional.

Program kerja yang menekankan terhadap peningkatan jumlah publikasi sekaligus pengembangan jaringan internasional adalah Hibah Pengembangan *Joint Research Academy*, Hibah Mobilisasi Peneliti Skema Kerjasama, Hibah Penguatan Kelembagaan Pusat Studi, Riset Kolaborasi Indonesia dan Program Asistensi Riset. Sedangkan program kerja yang memberi penekanan terhadap peningkatan visibilitas dan jaringan internasional diantaranya adalah program *International Visiting Scholar* (IVS), *International Visiting Scholar co-partnership with Senior Experten Services* (SES) *Germany* (IVS-SES), UGM *International Summer Course* dan *Gadjah Mada International Fellowship* (GMIF). Satu program yang cukup unik adalah *Capstone Project* yang menekankan kategori luaran yang menyeluruh secara sekaligus yaitu, peningkatan publikasi, visibilitas dan jaringan internasional, jaringan industri, peningkatan *employabilities* mahasiswa dan pengembangan kurikulum. Dalam rangka meningkatkan visibilitas UGM di level internasional, program kerja tradisional seperti mengikuti konferensi dan pameran internasional bergengsi mulai digiatkan. Selama tahun 2018 UGM mengikuti berbagai seri konferensi dan pameran internasional yang diselenggarakan oleh QS.

Melalui program yang dirancang untuk meningkatkan peringkat UGM pada QS WUR 2019, UGM berencana untuk mengembangkan aspek-aspek yang mempengaruhi

tingkat ketercapaian indikator yang digunakan oleh QS WUR. Hal tersebut diyakini bahwa selain untuk mencapai target peringkat sekaligus dapat mencapai tujuan UGM pada umumnya dalam mengembangkan kualitas tenaga akademiknya.

Aspek keahlian dalam menulis ilmiah dan mempublikasikan di jurnal ilmiah internasional bereputasi tinggi adalah salah satu hal yang menjadi *highlight* program dalam rangka meningkatkan jumlah publikasi UGM. Misalnya pada program Hibah Pengembangan *Joint Research Academy*, Hibah Mobilisasi Peneliti Skema Kerjasama dan Hibah Penguatan Kelembagaan Pusat Studi dan Riset Kolaborasi Indonesia. Pada program tersebut dosen dan peneliti memperoleh pelatihan intensif dan dukungan teknis untuk menulis ilmiah dan mempublikasikan tulisannya pada jurnal ilmiah bergengsi. Luaran wajib dari program tersebut diantaranya adalah, minimal, *submitted publication* atau *reviewed publication*. Termasuk dalam materi pelatihan adalah mempelajari strategi untuk mengajukan naskah publikasi yang mana pengajuan naskah juga memerlukan strategi khusus, tergantung pada masing-masing judul jurnal. Dukungan teknis seperti penerjemahan, *proofread* dan insentif proses penulisan publikasi juga diberikan untuk memperlancar proses dan meningkatkan motivasi.

Strategi peningkatan jumlah *international faculty members, international students,* peningkatan visibilitas UGM dan mengembangkan jaringan internasional saling berkaitan satu sama lain. Dengan demikian dalam satu program beberapa target pengembangan tersebut dapat tercapai. Misalnya, melalui program UGM *International Summer Course,* peningkatan jumlah *international faculty members* dan *students* dapat dicapai. Secara bersamaan program tersebut juga menjadi *platform* UGM untuk berpromosi di komunitas internasional. Selain itu program tersebut juga dapat membuka peluang untuk pengembangan kerjasama yang diantaranya akan bermanfaat dalam pencapaian indikator *Academic Survey* pada pemeringkatan QS. Strategi serupa juga diterapkan pada program IVS, IVS-SES dan GMIF.

Kendala teknis maupun non-teknis ditemui dalam pelaksanaan program-program KJM untuk meningkatkan peringkat UGM pada QS WUR 2019. Meskipun demikian secara keseluruhan program-program yang dilaksanakan oleh KJM untuk peningkatan peringkat UGM pada QS WUR, dapat mencapai target luaran (*output*) program. *Output* tersebut membawa UGM menjadi satu-satunya universitas yang mengalami peningkatan peringkat diantara universitas peringkat atas di Indonesia. Namun ternyata *output* tersebut tidak cukup kuat untuk mencapai level prestasi (*outcome*) yang ditargetkan ketika bersaing dengan perguruan tinggi dunia lainnya yang juga berkompetisi untuk meningkatkan peringkat.

Dalam kaitannya dengan peningkatan jumlah publikasi tidak serta merta dapat meningkatkan pencapaian UGM pada indikator *citations per faculty* karena peningkatan jumlah publikasi barulah langkah awal untuk selanjutnya masuk pada tahap peningkatan sitasi. Selain itu peningkatan jumlah publikasi masih terkendala dengan budaya menulis ilmiah pada publikasi ilmiah bereputasi internasional baik di lingkungan akademisi UGM. Meskipun jumlah luaran publikasi ilmiah sesuai dengan target luaran tetapi tidak cukup banyak untuk mendongkrak posisi jumlah publikasi Indonesia, minimal di kawasan regional Asia Tenggara. Dibutuhkan lebih dari sejumlah akademisi yang mengikuti berbagai program peningkatan jumlah publikasi yang dilaksanakan oleh KJM dan insentif yang diberikan untuk mendongkrak luaran publikasi UGM. Diperlukan strategi yang lebih menyeluruh dan melibatkan seluruh sivitas akademika di UGM.

Sedangkan dalam kaitannya dengan internasionalisasi (jumlah *international faculty members* dan *students* serta peningkatan visibilitas UGM pada level internasional),

target *output* program internasionalisasi dapat tercapai. Namun secara keseluruhan hal tersebut belum dapat menjadikan UGM sebagai pilihan utama oleh komunitas akademisi internasional yang dianggap memiliki pengaruh kuat dalam menyebarkan informasi tentang *comparative advantage* yang dimiliki oleh UGM. Dengan demikian peningkatan jumlah *international members* tidak hanya mengandalkan *direct output* dari program-program UGM namun utamanya mengandalkan *brand* UGM sebagai universitas bereputasi internasional *(outcome)* yang telah terbangun.

Diperlukan kesatuan visi dan komitmen untuk mencapai peringkat QS WUR yang ditargetkan karena upaya meningkatkan peringkat membutuhkan sinergi dan kesinambungan program yang melibatkan seluruh unit di UGM. Di saat universitas dunia lainnya juga berkompetisi untuk meningkatkan peringkat, program-program yang dirancang oleh KJM merupakan salah satu pemicu untuk merangsang sinergi tersebut karena dengan mengandalkan sumber daya yang terbatas, termasuk dana, dan *output* program dari KJM semata, sulit untuk mendongkrak peringkat UGM (*outcome*) meskipun luaran program (*output*) tercapai. Oleh karena itu dukungan dana dan kebijakan khusus dari UGM dan Pemerintah agar peluang ketercapaian target lebih besar sangat diperlukan.

b. Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi

Kerja keras UGM untuk selalu konsisten dalam menjalankan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat membuahkan hasil, pada tahun 2018 UGM berhasil mempertahankan nilai A hasil penilaian Asesor BAN-PT periode 2012-2017. Capaian target nilai akreditasi perguruan tinggi dengan skor A tahun 2018 ditetapkan dalam Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 5241/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2017 dan Sertifikat Akreditasi Nomor: SAIPT:001784 tertanggal 27 Desember 2017 yang menyatakan bahwa UGM Terakreditasi Peringkat A (sangat baik) dengan masa berlaku 5 tahun sejak tanggal 27 Desember 2017 sampai dengan 27 Desember 2022.

Pencapaian target indikator Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi adalah merupakan program kerja universitas, KJM sebagai organisasi yang bertugas menjaga *continuous quality improvement* dan reputasi universitas, dalam hal proses Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) mempunyai tugas mengoordinasi penyusunan instrumen pendukung dan penyusunan dokumen akreditasi institusi dan juga proses persiapan dan pelaksanaan visitasi AIPT. Program kerja terkait yang dilaksanakan antara lain: Mengoordinasi penyusunan borang akreditasi institusi yang melibatkan unit dan fakultas/sekolah, Mengkoordinasi pelaksanaan pendampingan dan simulasi, Melakukan submisi dokumen, Mengkoordinasi pelaksanaan visitasi AIPT. Selain itu KJM selalu mendukung program kerja universitas dalam membangun dan mengimplementasikan sistem informasi terintegrasi sehingga dapat memanfaatkan Sistem Informasi tersebut untuk mengkoordinasi pemetaan data yang diperlukan untuk penyusunan dokumen AIPT berikutnya.

Dalam proses pelaksanaan penyusunan dokumen akreditasi belum tersedia sistem informasi terintegrasi secara optimal sebagai basis data universitas sehingga tim masih harus ekstra bekerja keras dalam pengumpulan data pendukung penilaian akreditas. Diharapkan segera terbangun sistem informasi terintegrasi yang dapat menjadi sumber data akurat dan *update* sesuai kebutuhan dalam penyusunan borang akreditasi AIPT. Adanya komitmen yang tertuang dalam program kerja masing-masing dari semua pimpinan universitas, fakultas, dan unit kerja untuk mendukung ketercapaian target akreditasi institusi

c. Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang *Mature*

Taman Sains dan Teknologi yang *Mature* merupakan suatu kawasan terpadu yang menggabungkan dunia industri, perguruan tinggi, pusat riset dan pelatihan, kewirausahaan, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam satu lokasi yang memungkinkan aliran informasi dan teknologi secara lebih efisien dan cepat.

Pada tahun 2018 dengan mengedepankan aspek di bidang kesehatan, Taman Sains dan Teknologi diwujudkan dalam infrastruktur yang berlokasi di Purwomartani, Penghiliran produk-produk dan alat kesehatan yang berada dalam skema "UGM *Science and Techno Park*" mengadopsi prinsip kolaboratif dengan melibatkan para inventor dan inovator di kampus, pelaku industri, dan pemerintah sebagai pemangku kebijakan publik. Kegiatan STP yang dilakukan pada tahun 2018 adalah:

1) Kelembagaan (struktur organisasi)
2) Pengembangan riset yang mendukung
3) Koordinasi dengan Pemerintah Daerah
4) Kegiatan pendukung (*capacity building*)

Capaian target Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang *Mature* tercapai 1 sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu dengan penyiapan sarana pendukung produksi dan gedung kantor pengelola, penyiapan gedung herbal dan proses pemindahan operasional yang semula berada di kantor Cik Di Tiro.

d. Jumlah Pusat Unggulan Iptek

Pusat Unggulan Iptek merupakan suatu lembaga penelitian dan pengembangan, baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan lembaga lainnya (konsorsium) yang melaksanakan kegiatan-kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna ilmu pengetahuan, teknologi, dan produk inovasi. Target Jumlah Pusat Unggulan Iptek tercapai 4 unit kerja sesuai dengan target yang di tentukan meliputi 1. Pusat Unggulan Studi Sosial Asia Tenggara, 2. Pusat Unggulan dan Inovasi Teknologi Mitigasi Kebencanaan (GAMA-InaTEK) UGM, 3. Pusat Inovasi Agroteknologi UGM, 4. Pusat Studi Bioteknologi.

Gambar 109.
Jumlah Pusat Unggulan Iptek Tahun 2016-2018

Dalam proses pencapaian target kinerja UGM melalui Direktorat Penelitian melakukan berbagai upaya diantaranya:

1) Sosialisasi ke unit kerja yang ada di UGM mengenai Pusat Unggulan Iptek;
2) Melakukan pendampingan pada unit kerja yang akan mengajukan diri sebagai Pusat Unggulan Iptek;

3) Memberikan dukungan pendanaan program-program pengembangan calon Pusat Unggulan Iptek;
4) Pengembangan sarana untuk program hilirisasi hasil penelitian.

Pengembangan kegiatan terus dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja pada tahun selanjutnya antara lain: Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan grup riset, pusat studi dan juga unit-unit unggulan yang ada di UGM untuk didorong dan ditingkatkan sebagaimana standar Pusat Unggulan Iptek yang memenuhi persyaratan Kemenristekdikti, Melakukan pendampingan pada unit kerja yang diberikan mandat universitas untuk menjadi calon Pusat Unggulan Iptek.

Pada proses pencapaian target ada keterbatasan pendanaan Pusat Unggulan Iptek dari Kemenristekdikti menyebabkan pendanaan Pusat Unggulan Iptek untuk masing-masing universitas terbatas hanya untuk satu Pusat Unggulan Iptek (PUI). Selain itu inventarisasi (*Talent Scouting*) kepada calon-calon PUI Perguruan Tinggi (PUI-PT) baru belum optimal, hal tersebut dapat dimulai melalui grup riset atau PUI-PT. Perlu adanya kolaborasi antara UGM dan Pemerintah untuk melakukan pembinaan terhadap PUI-PT yang ada untuk persiapan *spin-off* menuju kemandirian. Disamping itu, penambahan pagu anggaran dari pemerintah dan UGM diperlukan untuk mengembangkan PUI-PT yang baru. Penambahan pagu anggaran ini dilakukan berdasarkan inventarisasi calon-calon PUI-PT baru dari grup riset yang dibina oleh LPPT dan pusat studi yang dilayani oleh Direktorat Penelitian. Untuk mencapai hal tersebut, Direktorat Penelitian perlu tetap berkoordinasi dengan LPPT.

7. Menguatnya Kapasitas Inovasi

a. Jumlah Produk Inovasi

Jumlah Produk Inovasi merupakan indikator jumlah produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna. Dengan dukungan program kegiatan *technomed* dari Kemenristekdikti dan pendanaan internal UGM tahun 2018 dihasilkan 4 Produk inovasi dengan tingkat kesiapterapan teknologi paling rendah 9 (sembilan) yang merupakan hasil dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit penelitian yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi, dan/atau sosial budaya yaitu:

1) Ceraspon. Didistribusikan oleh PT Kimia Farma, merupakan alat kesehatan berupa blok spons berbahan dasar *higrade gelatin* yang berfungsi untuk membantu percepatan pembekuan darah (*hemostasis*) pada tindakan operatif maupun ekstraksi gigi. Berdasarkam standar yang menjadi acuan dan hasil uji dari hasil *trial* produksi Ceraspon, produk Ceraspon dinyatakan telah stabil dan diproduksi dalam jumlah dan skala industri.

Gambar 110.
Produksi Ceraspon

2) Gamaflu. Produk herbal yang dibuat dari dari ekstrak kunir putih dan sambiloto secara tradisional dapat membantu meringankan gejala selesma dan meningkatkan kekebalan tubuh serta membantu mengatasi flu, diproduksi oleh PT Swayasa Prakarsa.

Gambar 111.
Produk Gamaflu

3) Kasabi. Snack sehat berupa camilan yang dibuat dari umbi-umbian lokal untuk meningkatkan aspek hilirisasi dan bernilai gizi untuk penderita diabetes, dislipidemia, dan anti kolesterol, diproduksi dan didistribusikan oleh PT Swayasa Prakarsa.

Gambar 112.
Produk Kasabi

4) Wellook. Minuman coklat bubuk premium instan yang terbuat dari bahan baku cokelat pilihan untuk pasar kalangan menengah ke atas dengan citarasa cokelat asli, diproduksi dan didistribusikan oleh CV. Prima Cipta Gama.

Gambar 113.
Produk Wellook

Rencana pengembangan kedepannya yang akan dilakukan UGM dalam meningkatkan capaian target indikator Jumlah Produk Inovasi dan Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna:

1) Melakukan koordinasi dengan seluruh unit Kerja UGM dalam melakukan pemetaan dan identifikasi bersama inovasi baru yang potensial dihilirkan;

2) Mengajak partisipasi indutri sejak awal dalam kerangka pengembangan produk;
3) Mengajak partisipasi masyarakat dalam penggunaan teknologi tepat guna dan kebutuhan inovasi yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

b. Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)

PBBT merupakan program yang diberikan kepada *tenant* perusahaan pemula berbasis teknologi UGM melalui Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi yang dinlai sanggup secara inovatif mendatangkan keuntungan (*profitable*) dan berkelanjutan (*sustainable*). Dalam hal penentuan *tenant* dan perusahaan yang dinilai layak, UGM melakukan Program Kerja dalam pencapaian target indikator seperti:

1) Berkoordinasi dan bersinergi dengan inkubator UGM dalam melaksanakan program PPBT;
2) Melakukan rekrutmen hasil inovasi UGM yang potensial untuk mengikuti PPBT;
3) Melakukan pendampingan dan pelatihan terhadap *tenant* melalui *incubator* UGM;
4) Mengikuti secara aktif program yang difasilitasi oleh Kemenristekdikti untuk meningkatkan kapasitas *incubator*;
5) Memfasilitasi *business matching* peserta PPBT.

Berdasarkan hasil ini UGM mendapatkan 10 perusahaan sesuai dengan target yang telah direncanakan yaitu (1) PT Jagad Seksana Dirga, (2) CV Dr. Leni Cosmetics dan Laboratories, (3) CV Global Meditech, (4) PT Lunar Teknologi Inovasi, (5) CV Kaizenovation Indonesia, (6) Majapahitech, (7) PT Bantu Ternak, (8) PT Berpijar untuk Negeri, (9) CV Adsiconic, (10) Wemary.

Gambar 114.
Icon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PBBT) 2018

B. REALISASI ANGGARAN

UGM telah ditetapkan sebagai PTN Badan Hukum, sehingga dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan tinggi harus mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum. Salah satu sumber pendanaan UGM berasal dari pemerintah, yang merupakan bagian dari 20% alokasi pendidikan dalam APBN. Bantuan pendanaan yang dikenal dengan istilah BPPTNBH tersebut merupakan penerimaan negara bukan pajak dan dapat dikelola oleh UGM secara otonom.

UGM berusaha semaksimal mungkin dalam mengoptimalkan penggunaan dana BPPTNBH agar dapat menyerap 100% alokasi dana. Unit-unit kerja di lingkungan UGM didorong untuk memanfaatkan dana BPPTNBH secara optimal dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan pendukung Tridharma Perguruan Tinggi. Dana BPPTNBH yang diberikan oleh pemerintah dirasakan telah menjadi pemacu dalam pencapaian renstra dan target kinerja UGM.

Kegiatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak tentu membutuhkan sinergi aktivitas dan pendanaan yang pada akhirnya mutlak harus dilakukan untuk mendukung perkembangan UGM di masa mendatang. Proses sinergi dilakukan tidak hanya dalam pemenuhan pendanaan bagi pengembangan infrastruktur fisik berupa gedung perkuliahan dan laboratorium saja, tetapi juga untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan, penelitian sampai dengan hilirisasi produk riset ke industri, pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan manajemen, gaji, biaya investasi serta pengembangan perguruan tinggi.

Berdasarkan Surat Penetapan Alokasi Bantuan Pendanaan UGM Tahun 2018 dari Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 14/M/I/2018 tanggal 12 Januari 2018 UGM mendapatkan alokasi dana BPPTNBH sebesar Rp251.246.000.000,00 (dua ratus lima puluh satu miliar dua ratus empat puluh enam juta rupiah).

Pada bulan Juli 2018 berdasarkan surat dari Sekretaris Jenderal Kementrian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2664/A.A1/PR/2018 tanggal 26 Juni 2018 UGM mendapatkan tambahan alokasi Bantuan Operasional untuk RSP (Rumah Sakit Pendidikan) sebesar Rp18.000.000.000,00 (delapan belas miliar rupiah)

Sehingga total pagu BPPTNBH yang dikelola oleh UGM menjadi sebesar Rp269.246.000.000,00 (dua ratus enam puluh sembilan miliar dua ratus empat puluh enam juta rupiah) yang terdiri dari (1) Bantuan Operasional Pendidikan sebesar Rp241.246.000.000,00 (dua ratus empat puluh satu miliar dua ratus empat puluh enam juta rupiah); (2) Dana Penunjang WCU (*World Class University*) sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) dan (3) Bantuan Operasional Rumah Sakit sebesar Rp18.000.000.000,00 (delapan belas miliar rupiah). Secara ringkas, alokasi dana BPPTNBH UGM tersebut dapat dilihat pada Gambar 114.

Gambar 115.
Pagu Alokasi BPPTNBH UGM Tahun 2018

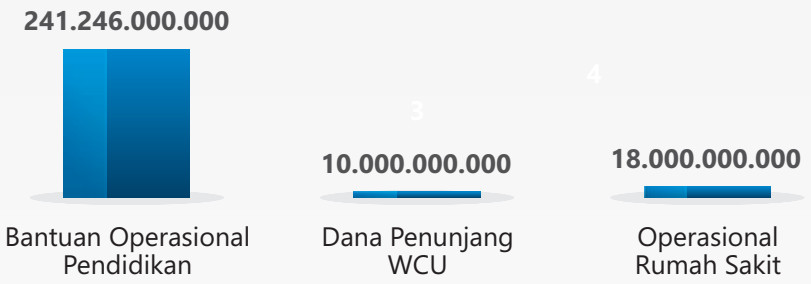

BPPTNBH UGM pada tahun 2018 dapat direalisasikan secara optimal sebesar 99,99%. Kegiatan-kegiatan UGM yang didanai dari BPPTNBH diutamakan digunakan untuk mendapatkan *output* yang mendukung kegiatan berprioritas nasional serta kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kemenristekdikti. Selain itu, BPPTNBH UGM juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang mendukung operasional UGM serta pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. Realisasi penggunaan dana BPPTNBH UGM disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11.

Laporan Realisasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum UGM Tahun 2018

NO	URAIAN	TERMIN 1	TERMIN 2	TERMIN 3	TERMIN 4	TOTAL
A	**PENERIMAAN BPPTNBH**					
	1. Penerimaan Triwulan	45.224.280.000	95.473.480.000	123.523.320.000	5.024.920.000	269.246.000.000
	2. Saldo Triwulan Sebelumnya	-	19.996.342.685	35.721.122.520	88.396.202.056	-
	JUMLAH PENERIMAAN DANA BPPTNBH	**45.224.280.000**	**115.469.822.685**	**159.244.442.520**	**93.421.122.056**	**269.246.000.000**
B	**PENGGUNAAN BPPTNBH**					
	B1. BIAYA OPERASIONAL	**12.126.076.362**	**56.108.764.657**	**46.358.376.839**	**50.770.142.767**	**165.363.360.625**
	1. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	3.236.869.671	20.963.720.183	13.844.832.037	12.489.925.437	50.535.347.328
	2. Biaya Penyelenggaraan Penelitian	225.876.826	2.773.442.500	3.003.895.700	6.970.691.949	12.973.906.975
	3. Biaya Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat	636.662.397	10.328.173.247	2.952.385.304	3.413.118.135	17.330.339.083
	4. Biaya Pengelolaan Manajemen	8.026.667.468	22.043.428.727	26.557.263.798	27.896.407.246	84.523.767.239
	B.2 BIAYA DOSEN	**4.904.301.554**	**8.167.466.415**	**5.105.058.760**	**3.489.768.089**	**21.666.594.818**
	1. Biaya Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS	4.904.301.554	8.167.466.415	5.105.058.760	3.489.768.089	21.666.594.818
	2. Biaya Tunjangan Profesi Dosen Non PNS	-	-	-	-	-
	B.3 BIAYA KEPENDIDIKAN	**7.747.275.848**	**12.140.075.547**	**8.655.197.574**	**6.827.577.905**	**35.370.126.874**
	1. Biaya Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS	6.529.033.056	10.243.306.554	6.944.466.093	4.724.241.458	28.441.047.161
	2. Biaya Uang Makan Tenaga Kependidikan Non PNS	1.218.242.792	1.896.768.993	1.710.731.481	2.103.336.447	6.929.079.713
	B.4 BIAYA INVESTASI	**414.712.412**	**2.895.139.375**	**10.527.350.291**	**28.232.490.465**	**42.069.692.543**
	1. Biaya Pengadaan Gedung dan Bangunan	-	-	-	882.546.611	882.546.611
	2. Biaya Pengadaan Jalan dan Jembatan	-	-	98.100.344	100.577.961	198.678.305
	3. Biaya Pengadaan Peralatan dan Mesin	414.712.412	2.895.139.375	10.309.228.947	25.946.792.293	39.565.873.027
	4. Biaya Pengadaan Aset Tetap Lainnya	-	-	67.293.000	1.302.573.600	1.369.866.600
	5. Biaya Pengadaan Aset Tetap Tak Berwujud	-	-	52.728.000	-	52.728.000
	B.5 BIAYA PENGEMBANGAN	**35.571.139**	**437.254.171**	**202.257.000**	**4.101.085.395**	**4.776.167.705**
	1. Biaya Pengembangan Program Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	-	-	-	3.904.833.799	3.904.833.799
	2. Biaya Pengembangan Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan	-	-	-	-	-
	3. Biaya Pengembangan Lainnya dalam Renstra	35.571.139	52.254.171	166.267.000	46.251.596	300.343.906
	4. Biaya Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah	-	385.000.000	35.990.000	150.000.000	570.990.000
	JUMLAH PENGELUARAN(B.1+B.2+B.3+B.4+B.5)	**25.227.937.315**	**79.748.700.165**	**70.848.240.464**	**93.421.064.621**	**269.245.942.565**
	SISA SALDO DANA BPPTNBH (A-B)	**19.996.342.685**	**35.721.122.520**	**88.396.202.056**	**57.435**	**57.435**

Persentase realisasi BPPTNBH UGM tahun 2018 yang diproporsikan pada Biaya Operasional, Biaya Dosen, Biaya Tenaga Kependidikan, Biaya Investasi dan Biaya Pengembangan dapat ditunjukkan pada Gambar 115.

Gambar 116.

Persentase Realisasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum UGM Tahun 2018

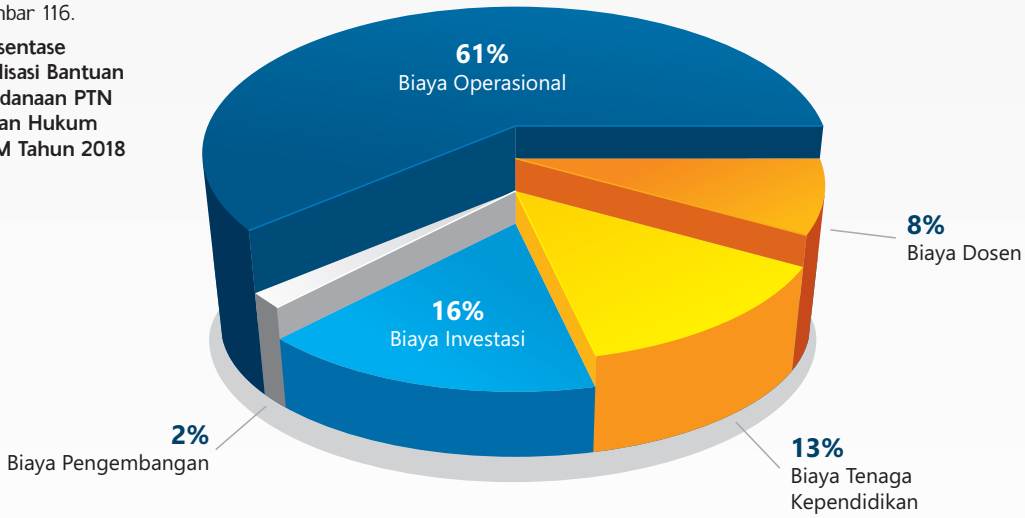

Realisasi BPPTNBH UGM tahun 2018 meliputi: (1) biaya operasional mencapai Rp165.349.060.625,00 yang terdiri dari biaya penyelenggaraan pendidikan, biaya penyelenggaraan penelitian, biaya penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat serta biaya pengelolaan manajemen; (2) biaya dosen mencapai Rp21.666.594.818,00 yang terdiri dari biaya gaji dan tunjangan dosen non-PNS serta tunjangan profesi dosen non-PNS; (3) biaya tenaga kependidikan mencapai Rp35.370.126.874,00 yang terdiri dari biaya gaji dan tunjangan tenaga kependidikan non-PNS serta biaya uang makan tenaga kependidikan non-PNS; (4) biaya investasi mencapai Rp42.083.992.543,00 yang terdiri dari biaya pengadaan gedung dan bangunan, biaya pengadaan irigasi dan jaringan, biaya pengadaan peralatan dan mesin, biaya pengadaan aset tetap lainnya, serta biaya pengadaan aset tetap tak berwujud; (5) biaya pengembangan mencapai Rp4.776.167.705,00 yang terdiri dari biaya pengembangan program penyelenggaraan pendidikan tinggi, biaya pengembangan keilmuan/keahlian dosen dan tenaga kependidikan, biaya pengembangan lainnya dalam Renstra serta biaya pengembangan yang merupakan penugasan dari pemerintah.

Bab 4

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan kinerja UGM ini disusun berdasarkan Kontrak Kinerja antara UGM dengan Kemenristekdikti tahun 2018 untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Menteri atas target kinerja yang telah ditetapkan dan sebagai upaya perbaikan secara berkesinambungan bagi UGM dalam rangka meningkatkan kinerja.

Dari 35 butir indikator, 24 butir target indikator kinerja telah mencapai nilai 100%, bahkan beberapa kriteria menunjukkan nilai lebih besar 100%. Sebelas butir target indikator kinerja nilai capaian kurang dari 100% namun beberapa indikator mencapai hampir 100%. Dari pagu BPPTNBH yang dikelola oleh UGM sebesar Rp269.246.000.000,00 telah terserap Rp269.245.942.565,00 (99,99%). Kegiatan-kegiatan UGM yang didanai dari BPPTNBH, diutamakan untuk mendapatkan *output* yang mendukung kegiatan-kegiatan berprioritas nasional, serta kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kemenristekdikti .

Keberhasilan pencapaian target kinerja UGM tidak lepas dari aspek sivitas akademika, *stake holders*, mitra, SDM, daya saing serta kondisi anggaran keuangan dan biaya yang dikeluarkan, yang sejalan dengan perubahan orientasi akademik UGM, dari yang sebelumnya universitas riset menjadi ke arah *Socio-entrepreneurial University*, serta sejiwa dengan apa yang menjadi visi dan misi Kemenristekdikti.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Sebagai salah satu indikator keberhasilan adalah upaya mendukung Rencana Strategis Kemenristekdikti tahun 2015-2019 yang dilakukan oleh PTN Badan Hukum adalah mengoptimalkan pencapaian target indikator kinerja sesuai yang termuat dalam kontrak kinerja 2018. Sehingga capaian-capaian yang telah sesuai dengan target atau bahkan melebihi diharapkan bisa dipertahankan ditahun-tahun mendatang, sedangkan pada indikator-indikator yang menghasilkan capaian yang optimal perlu upaya-upaya strategis agar ukuran keberhasilanya dapat dikendalikan. Untuk menuju pada bagian tersebut, maka saran-saran yang diharapkan menjadi bagian dalam penyusunan rencana aksi adalah sebagai berikut:

a. Menyusun prosedur dan kegiatan yang terkait dengan upaya-upaya pencapaian target;
b. Menentukan pihak-pihak yang menjadi pelaksana kegiatan-kegiatan yang dirancang sesuai rencana aksi;
c. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan secara realistis dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki;
d. Mengalokasikan anggaran secara memadai, sehingga menjamin bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dapat dijalankan dengan baik.

Sedangkan tindak lanjut dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah:

a. Menyusun desain penjenjangan perencanaan pelaksanaan indikator kinerja sehingga diperoleh kepastian bahwa target-target yang direncanakan telah didukung secara memadai;
b. Menyusun sistem evaluasi pencapaian target indikator kinerja yang komprehensif dan realistis sehingga menjamin komitmen dari segenap pelaksana dalam mengupayakan pencapaian target indikator kinerja.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kontrak Kinerja Tahun 2018 (1)

RISTEKDIKTI

KONTRAK KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng.
Jabatan : Rektor Universitas Gadjah Mada

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran kontrak ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari kontrak ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 01 Oktober 2018

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak	Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng.

Lampiran 2. Kontrak Kinerja Tahun 2018 (2)

KONTRAK KINERJA TAHUN 2018
UNIVERSITAS GADJAH MADA

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah Kasus Hukum Berat terhadap Penyimpangan yang Bersifat Material	0
Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP
	Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)	>20%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi	50.000
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	750
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	85%
	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	80%
	Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional a. Tingkat Nasional b. Tingkat Internasional	 366 58
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	65%
	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	42
Meningkatnya relevansi, kualitas,dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	55%
	Jumlah SDM yang Meningkat Karirnya	36
	Jumlah SDM yang Meningkat Kompetensinya	1.500
	Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN a. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pembangunan/ Renovasi Gedung b. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pengadaan Peralatan	 8,6% 18,6%
	Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN a. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Renovasi b. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Perawatan Gedung c. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pembangunan Gedung Baru d. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pengadaan Peralatan	 2% 2% 9,6% 9,1%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	2.200
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	220
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*/R & D)	52
	Jumlah Prototipe Industri	15
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	10
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	50.691
	Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	30%
	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	3.300
	Persentase Dosen yang Terdaftar di SINTA	100%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di *QS University Ranking*	380
	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang *Mature*	1
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	4
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi → Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna	4
	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	10

No.	Sumber Pendanaan	Anggaran
A.	**APBN**	**Rp1.001.508.804.750**
	1. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	Rp487.509.364.000
	2. BPPTNBH Setjen	Rp251.246.000.000
	3. Alokasi Pendanaan selain Setjen a. Penelitian (SIMLITABMAS) b. Dana Beasiswa dan Kontrak Kerjasama Pemerintah	 Rp67.729.157.000 Rp135.024.283.750
	4. Pinjaman JICA	Rp50.000.000.000
	5. Rupiah Murni Pendamping	Rp10.000.000.000
B.	**Selain APBN**	**Rp1.505.558.407.875**
	Total	**Rp2.507.067.212.625**

Jakarta, 1 Oktober 2018

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Rektor Universitas Gadjah Mada

Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng.

Lampiran 3. Sertifikasi Akreditasi BAN PT UGM Tahun 2017-2022

SAIPT: 001784

BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 5241/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2017 menyatakan bahwa

Universitas Gadjah Mada, Sleman

Terakreditasi dengan peringkat

Terakreditasi A

*Sertifikat akreditasi perguruan tinggi ini berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal **27 - Desember - 2017** sampai dengan **27 - Desember - 2022.***

Jakarta, 27 - Desember - 2017

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

Lampiran 4. Piagam Penghargaan Anugerah Kemahasiswaan II 2018 Terbaik Pertama Perguruan Tinggi Non Vokasi Kategori Institusi Kemahasiswaan

RISTEKDIKTI

ANUGERAH KEMAHASISWAAN

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

Piagam Penghargaan

Nomor: 789 /B/TU/2018

Diberikan Kepada:

Universitas Gadjah Mada

Terbaik I

Perguruan Tinggi Non Vokasi Kategori Institusi Kemahasiswaan

Jakarta, 14 Desember 2018

Direktur Jenderal,

Asmunandar
NIP 197006091994021001

Lampiran 5. Piagam Penghargaan Anugerah Kemahasiswaan II 2018 Terbaik Pertama Perguruan Tinggi Non Vokasi Kategori Prestasi Belmawa

RISTEKDIKTI

ANUGERAH KEMAHASISWAAN

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

Piagam Penghargaan

Nomor: 789 /B/TU/2018

Diberikan Kepada:

Universitas Gadjah Mada

Terbaik I

Perguruan Tinggi Non Vokasi Kategori Prestasi Belmawa

Jakarta, 14 Desember 2018

Direktur Jenderal,

Asmunandar

NIP 197006091994021001

Lampiran 6. Piagam Penghargaan Anugerah Kemahasiswaan II 2018 Terbaik Pertama Perguruan Tinggi Non Vokasi Kategori Pengelola beasiswa ADIK Papua dan 3T

RISTEKDIKTI

ANUGERAH KEMAHASISWAAN

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

Piagam Penghargaan

Nomor: 789 /B/TU/2018

Diberikan Kepada:

Universitas Gadjah Mada

Terbaik I

Perguruan Tinggi Non Vokasi Kategori Pengelola Adik Papua dan 3T

Jakarta, 14 Desember 2018

Direktur Jenderal,

Ismunandar

NIP 197006091994021001

Mengakar Kuat
Menjulang
Tinggi

Locally Rooted, Globally Respected

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Bulaksumur, Yogyakarta 55281
email: setr@ugm.ac.id
website: www.ugm.ac.id
Phone (0274) 588688
Fax (0274) 565223